

2020
ANNUAL REPORT

KRAKATAU
ENERGY SOLUTION



**Sustaining Business Advancement
Expanding Movement**



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2018

Transformation Towards Collaboration 4.0

Memasuki 2018 menjadi momen korporasi menatap perubahan menuju perusahaan berdaya saing tinggi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan era revolusi industri keempat. Perkembangan Information Technology (IT) yang menjadi tuntutan kebersaingan perusahaan di industri global, membuat PT KDL mengimplementasikan berbagai teknologi informasi di tiap elemen perusahaan dan mendorong setiap insan memahami arti penting integrasi dalam proses produksi. Transformasi ke arah kolaborasi yang berbasis teknologi 4.0 ini akan membawa perusahaan memiliki diferensiasi dari sisi pelayanan dan proses bisnis ke depannya.

Entering 2018, the moment the corporation stares at the change towards a high-competitiveness company that is able to adapt to the environment of the fourth industrial revolution era. The development of Information Technology (IT), which demands competition from companies in the global industry, makes PT KDL implement various information technologies in each element of the company and encourages everyone to understand the importance of integration in the production process. This transformation towards collaboration based on technology 4.0 will bring companies to have differentiation in terms of service and business processes going forward.



2019

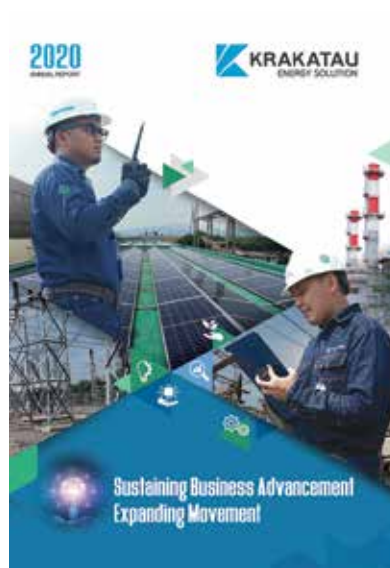
Strengthening Business Continuity Through Collaboration

Dalam perjalanan selama tahun 2019 perusahaan perlu menyesuaikan rencana yang telah disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi aktual yang terjadi, sehingga selama tahun 2019 Manajemen PT Krakatau Daya Listrik memfokuskan diri pada upaya untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dengan tetap berupaya meningkatkan perolehan laba melalui peningkatan kerja sama ditengah berbagai tantangan internal dan eksternal khususnya perubahan peraturan pemerintah & demand listrik rendah yang menyebabkan tantangan menjadi cukup berat.

Throughout the course of 2019, the Company needs to adjust the business plan accordingly by taking into account the actual developing condition. Therefore in 2019, PT KDL's management focused to maintain business sustainability by constantly maximizing profit earnings through cooperation enhancement amidst internal and external challenges, especially on changes in government regulation and significant decrease in power demand that makes situation even tougher.

Berbagai upaya terobosan dan langkah-langkah strategis perusahaan dilakukan dengan lebih mendayagunakan kemampuan sumber daya perusahaan melalui kolaborasi dengan pihak lain dan disisi lain dengan tetap melakukan pengendalian biaya secara ketat dan terukur. Kerja sama atau kolaborasi yang dilakukan antara lain kerja sama dengan PT Cabot Indonesia, PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energy, PT Siemens Indonesia, PT Sulzer Indonesia.

An array of breakthrough measures and company's strategic actions has been done by maximizing the utilization of company's resource by means of collaboration with other parties while simultaneously implementing tight and measurable cost-control policy. By far, KDL has established collaboration with PT Cabot Indonesia, PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energy, PT Siemens Indonesia, and PT Sulzer Indonesia.



2020 Sustaining Business Advancement, Expanding Movement

Interpretasi langkah agresif PT Krakatau Daya Listrik (KDL) dalam menghadapi gejolak Covid-19 bukan hanya bertujuan untuk mengubah perspektif masyarakat mengenai identitas Perseroan, tetapi juga menjadi tolok ukur dalam akselerasi pelayanan unggul serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi berbasis teknologi mutakhir untuk kehidupan manusia. Ekstensifikasi bisnis serta konsistensi performa menjelaskan bahwa PT KDL siap memberikan energi positif dan mengutamakan nilai tambah di setiap aktivitas operasional Perseroan yang mendorong adanya pembaharuan atau inovasi di dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Di sisi lain, perkembangan subsektor industri energi di Indonesia, khususnya di Cilegon (Banten), diikuti dengan pertumbuhan zona-zona industri yang secara sporadik merebak di berbagai sudut wilayah kota. Kondisi tersebut menuntut pemerintah daerah untuk menata kegiatan-kegiatan industri dengan upaya menyatukan pada suatu kawasan khusus, sehingga dapat dibinakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, sebagai entitas pengembang dan pengelola kawasan terpadu, PT KDL berkomitmen untuk terus berinovasi mengedepankan prinsip kualitas (*quality*). Setiap karya membuktikan bagaimana PT KDL membangun rasa percaya dan hubungan kerja sama erat dengan mitra bisnis serta kebanggaan untuk bangsa dan negara.

Pencapaian-pencapaian besar kami merefleksikan kapabilitas dalam menyambut setiap kesempatan dan menjawab setiap tantangan yang ada. Pencapaian tersebut juga tak terpisahkan dari visi yang terintegrasi dalam setiap segmen usaha.

The interpretation of PT Krakatau Daya Listrik's aggressive paces in coping with the Covid-19 turmoil is not only aimed at moving people's perspectives regarding the Company's identity, but also to become a benchmark in accelerating excellent service and expansion of socio-economic development based on cutting-edge technology for human life. Business expansion and consistency in performance unequivocally reveal that PT KDL is well-prepared to afford encouraging energy and to prioritise added value in every operational activity of the Company that propels renewal or innovation in the Company's business activities.

On the other side, the manufacturing industrial sub-sector development in Indonesia, particularly in Cilegon (Banten), was followed by the growth of industrial zones which sporadically spread in various corners of the city. This condition requires the regional government to organise industrial activities in an attempt to unite in a special area, so that it can be developed and provide benefits to the surrounding community. Thus, as a developer and manager of an integrated estate area, PT KDL is committed to undertaking innovation along with one prominent principle, quality. Every piece of work erected attested how significant PT KDL is in dealing with building trust and substantial partnership with its clients. The act is aimed at encouraging PT KDL to manifest monumental constructions with pride for the nation.

The golden achieves we earned are the reflection of our impetus to succeed seizing every opportunity and to answer every challenge. It is inseparable from the vision that is armed to all of the business segments.



DAFTAR ISI

Table of Contents

01

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
- 4 **Daftar isi**
Table of Contents
- 8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights
- 11 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 11 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Structure
- 12 **Peristiwa Penting**
Significant Events
- 14 **Pencapaian KDL Tahun 2019 – 2020**
KDL Achievement Tahun 2019 – 2020
- 15 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 44 **Identitas Perseroan**
Company Identity
- 45 **Sejarah Perseroan**
Company History
- 46 **Lokasi**
Location
- 47 **Jejak Langkah**
Milestones
- 51 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai PT KDL**
Vision, Mission, and Values of PT KDL
- 52 **Struktur Organisasi**
Organisation Structure
- 53 **Strategi Perusahaan**
Corporate Strategy
- 58 **Komposisi Karyawan**
Employees Composition

02

Laporan Manajemen Management Reports

- 18 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner's Report
- 26 **Profil Dewan Komisaris**
Profile The Board of Commissioner's
- 30 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report
- 37 **Profil Direksi**
Profile of The Board of Directors

04

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 70 **Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi**
Industry Overview & Macroeconomic Conditions
- 73 **Tinjauan Industri Energi Nasional**
National Energy Industry Overview
- 76 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment
- 77 **Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan**
Review on the Company's Financial Performance
- 96 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program



- 96 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date
- 96 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 97 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Amendment on Regulations
- 97 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy Changes

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

- 100 Landasan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan**
GCG Foundation and Implementation
- 101 Laporan Assessment GCG Tahun Buku 2020**
GCG Assessment Report for Fiscal Year 2020
- 103 Kebijakan Pengelolaan Perusahaan**
The Company's Management Policies
- 104 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Organ Structure
- 107 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 115 Direksi**
Board of Directors
- 119 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 123 Audit Internal**
Internal Audit
- 127 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

- 130 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 132 Perkara Hukum**
Legal Cases
- 133 Budaya Perusahaan Dan Etika Bisnis**
Corporate Culture and Business Ethics
- 134 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 137 Kode Etik Perusahaan**
Company's Code of Conduct
- 141 Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

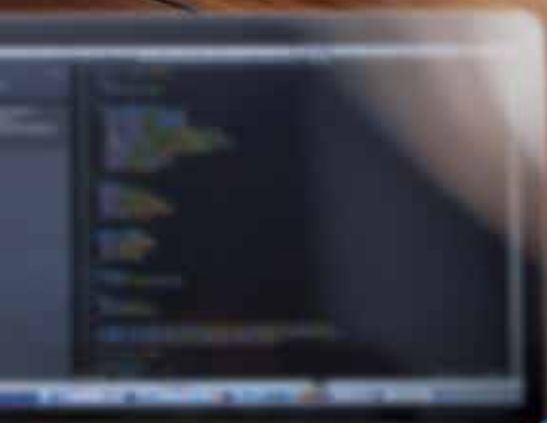
06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- 144 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial**
Social Responsibility Governance
- 145 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility on the Environment
- 145 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health, and Safety
- 147 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**
Corporate Social Responsibility on Customer Responsibilities
- 151 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Krakatau Daya Listrik**
Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik

07

Laporan Keuangan
Financial Report





01

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari kondisi-kondisi yang dihadapi baik kondisi internal maupun eksternal. Gambaran kinerja Perseroan selama tahun 2020 dapat dilihat pada laporan keuangan berikut ini:

The Company's performance is inseparable from the conditions faced by both internal and external conditions. An overview of the Company's performance in 2020 is imparted in the following financial statements:

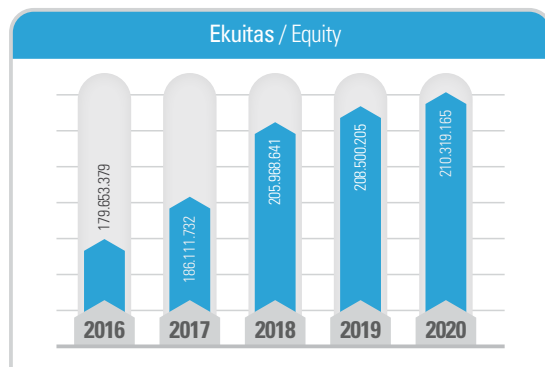
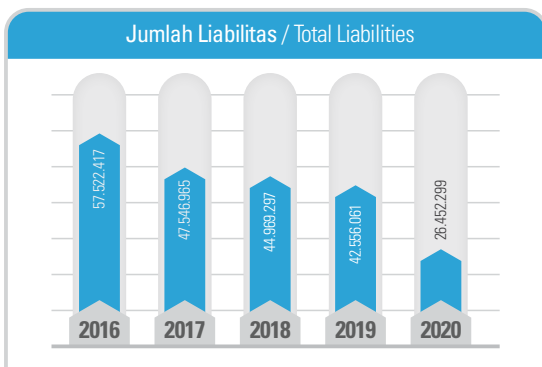
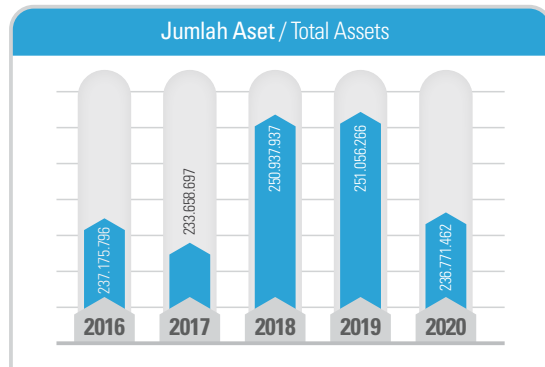
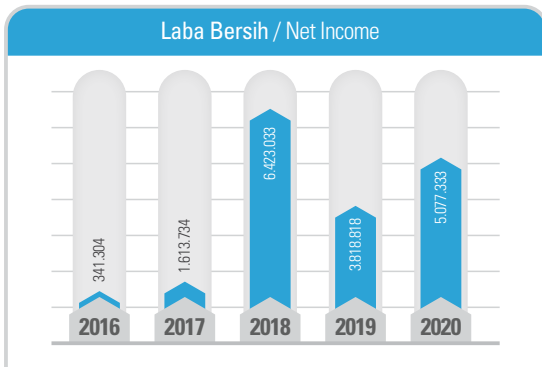
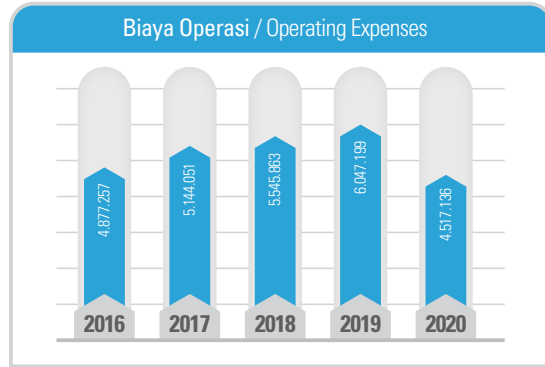
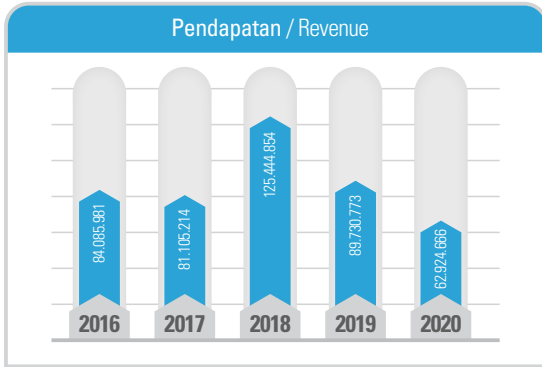
dalam USD/in USD

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laporan Laba Rugi Income Statement						
Pendapatan	62.924.666	89.730.773	125.444.854	81.105.214	84.085.981	Revenue
Harga Pokok Penjualan	(56.291.333)	(77.493.927)	(112.197.729)	(75.247.550)	(77.096.731)	Cost of Sales
Laba Bruto	6.633.333	12.236.846	13.247.125	5.857.664	6.989.250	Gross Profit
Biaya Operasi	(4.517.136)	(6.047.199)	(5.545.863)	(5.144.051)	(4.877.257)	Operating Expenses
Laba Operasional	3.391.877	6.583.336	9.401.788	6.055.342	6.980.359	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	236.496	(1.264.097)	(469.230)	(3.914.287)	(6.772.034)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	5.698.373	5.319.239	8.401.243	208.325	7.137.751	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(621.040)	(1.500.419)	(2.482.592)	527.322	(132.980)	Income Tax
Laba Bersih	5.077.333	3.818.818	6.423.033	1.613.734	341.304	Net Income

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
Asset Lancar	24.361.980	40.247.211	34.853.441	19.406.071	21.583.476	Current Assets
Asset Tidak Lancar	212.409.482	210.809.055	216.084.496	214.252.626	215.592.320	Non-Current Assets
Jumlah Aset	236.771.462	251.056.266	250.937.937	233.658.697	237.175.796	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	17.999.867	31.364.295	35.199.719	32.057.417	31.814.877	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.452.431	11.191.766	9.769.578	15.489.548	25.707.540	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	26.452.299	42.556.061	44.969.297	47.546.965	57.522.417	Total Liabilities
Ekuitas	210.319.165	208.500.205	205.968.641	186.111.732	179.653.379	Equity
Modal Kerja Bersih	6.362.113	8.882.916	(346.281)	(12.651.346)	(10.231.401)	Net Working Capital



Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratios (%)						
Marjin Laba Kotor	10,54	13,64	10,56	7,22	8,31	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	5,39	7,34	7,49	7,47	8,30	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	8,07	4,26	4,72	2,04	(2,08)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas	3,43	2,81	3,11	0,89	0,19	Return on Equity
Imbal Investasi	6,89	6,60	9,04	7,51	7,71	Return on Investment
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%)						
Rasio Kas	26,10	19,13	0,87	1,11	1,09	Cash Ratio
Rasio Lancar	135,35	128,32	80,60	60,54	67,84	Current Ratio
Rasio Cepat	131,33	119,00	91,67	52,66	49,11	Quick Ratio
Rasio Aktivitas Activity Ratios						
Kolektibilitas Piutang (hari)	58,10	95,39	45,71	48,18	31,90	Collectability (days)
Perputaran Aset (kali)	26,63	35,89	52,46	35,14	35,49	Total Assets Turn Over (times)
Rasio Solvabilitas (%) Solvability Ratios (%)						
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	12,58	20,41	21,86	25,55	32,02	Debt to Total Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	11,17	16,95	17,92	20,38	24,25	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset	88,83	83,05	79,62	75,75	69,17	Total Equity to Total Assets Ratio
Pertumbuhan Growth						
Pendapatan Bersih	62.924.666	89.730.773	125.444.854	81.105.214	84.085.981	Net Sales
Laba Usaha	3.391.877	6.583.335	8.385.784	6.055.343	6.980.358	Operating Income
Ekuitas	210.319.164	208.500.205	205.968.641	186.111.732	179.653.379	Equity
Jumlah Aset	236.771.462	251.056.266	250.937.937	233.658.697	237.175.796	Total Assets
Rasio Rentabilitas (%) Profitability Ratios (%)						
<i>Return on Equity (ROE)</i>	3,42	2,81	3,11	0,89	0,19	Return on Equity (ROE)
<i>Return on Investment (ROI)</i>	6,89	6,60	9,04	7,51	7,71	Return on Investment (ROI)
Rasio Operasi (%) Operating Ratios (%)						
<i>Total Asset Turn Over</i>	25,80	35,89	52,46	35,14	35,49	Total Asset Turn Over
<i>Average Collection Period</i>	58,10	95,39	45,71	48,18	11,42	Average Collection Period





IKHTISAR OBLIGASI Bonds Highlights

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi untuk tahun buku 2020. The Company does not issue bonds for fiscal year 2020.



IKHTISAR SAHAM Share Highlights

Perusahaan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2020. The Company is not listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020 financial year.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders' Structure

No.	Nama Pemilik Name of Owner	Lembar Saham Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Presentase Percentage
1.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	435.999.999	435.999.999.000	99,9
2.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	1	1.000	0,01



PERISTIWA PENTING Significant Events



Go Live Logo Baru Perusahaan.
Go Live New Company Logo.



Pisah Sambut Direktur Utama KDL.
Farewell to the President Director of KDL.



Penerimaan Bendera Emas SMK3.
Receipt of the SMK3 Gold Flag.



Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama.
Signing of the Extension of Collective Labor Agreement.



Peresmian PLTS Rooftop 102 kWp.
Inauguration of PLTS Rooftop 102 kWp.



Upacara Peringatan HUT 75 RI.
75th RI Anniversary Commemoration Ceremony.



Penandatanganan Kerja Sama Operasi antara PT KDL dan PT PLN.
Signing of Operational Cooperation between PT KDL and PT PLN.



HUT ke-24 KDL.
KDL's 24th Anniversary.



Rapat Kerja Tahun 2020.
2020 Work Meeting.



Penandatanganan Perjanjian PLTS Terapung dgn KTI.
The signing of the PLTS Floating Agreement with KTI



Penandatanganan Jual Beli Tenaga Listrik dgn PT Cabot Indonesia.
Signing of the Sale and Purchase of Electric Power with PT Cabot Indonesia.

No.	Prestasi Achievement	Tahun Year	Instansi Terkait Related Institution	Keterangan Description
1.	Pelunasan Kredit Investasi Investment Credit Repayment	2020	Bank Mandiri	Hutang Jangka Panjang Long-term Debt
2.	SKPLB PPN dan PPH Badan SKPLB VAT and Corporate Income Tax	2020	Dirjen Pajak	Restitusi PPN & Badan VAT & Agency Refunds
3.	KSO (Kerja Sama Operasi) KSO (Operational Cooperation)	2020	PT PLN	Belum Berlaku efektif Not yet effective
4.	Penurunan Bunga Cicilan KMK dari 9,5% menjadi 9% Decrease in KMK Installment Interest from 9,5% to 9%	2020	BNISyariah (BSI)	Bunga KMK KMK Interest
5.	Proper Biru Blue Proper	2020	Kementerian Lingkungan Hidup	Peringkat Biru Blue Ranking
9.	OHSAS 18001:2007	2020	Sucofindo	K3
11.	SNI ISO 9001:2015	2020	Sucofindo	Sistem Manajemen Mutu Quality management system
12.	SNI ISO 14001:2015	2020	Sucofindo	Manajemen Lingkungan Environmental Management



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications







02

Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2020 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) untuk tahun buku 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran Covid-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, berlanjutnya perbaikan ekonomi global didorong oleh berkurangnya penyebaran Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Secara domestik, dalam pemenuhan kebutuhan energi, Pemerintah menggunakan kaidah pengelolaan energi yang optimal, di mana energi tidak lagi dijadikan sebagai komoditi, namun sebagai modal pembangunan bangsa serta memberikan jaminan ketersediaan energi yang adil dan merata dengan pemerataan pembangunan infrastruktur dan rasionalisasi harga energi. Begitu pula dalam pengelolaan sumber daya mineral dimana Pemerintah akan terus mengusahakan pembangunan infrastruktur pengolahan dan industri manufaktur turunan untuk meningkatkan nilai tambah produk dalam negeri.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Let us express our fervent sense of obligation to the Almighty and Merciful Lord. May His benevolence and lenience be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners are grateful that the Company has managed to go through 2020, distinctively, in the midst of the challenging global and national economics. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) for fiscal year 2020.

Global and Indonesia Economic Development

World economic growth continues to improve due to the size of the fiscal stimulus in several developed countries, especially the United States (US). The improvement was also supported by China's economic recovery as a result of the size of the fiscal stimulus and the reduced spread of Covid-19, which increased investment in the manufacturing sector, amidst the limited improvements in other developing economies. The global economic recovery has prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and the European region. Going forward, the continued improvement in the global economy will be driven by the reduced spread of Covid-19, increased mobility of the people, and continued policy stimulus. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty in the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

Domestically, in meeting energy exigencies, the Government uses optimal energy management principles, in which energy is no longer used as a commodity, but as a nation's development capital and provides a guarantee of fair and equitable energy availability with equitable distribution of infrastructure development and rationalization of energy prices. Likewise in the management of mineral resources where the Government will continue to endeavour for the development of processing infrastructure and derivative manufacturing industries to increase the added value of domestic products.



Pria Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Kemandirian energi merupakan indikator jaminan pemenuhan kebutuhan energi secara mandiri dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri. Kebijakan yang diharapkan dapat mewujudkan kemandirian energi nasional yang baik yaitu dengan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan serta melakukan diversifikasi energi di seluruh sektor energi agar tidak bergantung pada satu jenis sumber energi. Selain itu, indikator utama lainnya dalam menilai keberhasilan pengelolaan energi adalah indikator ketahanan energi nasional. Dimana Pemerintah akan terus meningkatkan kondisi terjaminnya ketersediaan energi secara berkesinambungan yang diselaraskan dengan penyediaan akses energi yang merata pada harga yang terjangkau untuk seluruh masyarakat dalam waktu jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang bahwa pertumbuhan Perseroan di tahun 2020 sangat luar biasa; terutama dilihat dari kemampuan Perseroan untuk tetap bertumbuh dan meraih peluang yang ada terlepas dari kondisi global dan Indonesia yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, Perseroan siap untuk mengaktualisasikan kinerja yang lebih baik dan menjawab setiap kesempatan dengan performa yang lebih gemilang.

Penilaian pada Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris terus mendorong kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk berupaya secara konsisten untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di seluruh area Perseroan baik di lokasi pabrik, maupun perkantoran di seluruh area kerja Perusahaan.

Dalam rangka mematuhi protokol kesehatan, sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengurangi aktivitas tatap muka secara langsung. Namun demikian, fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan tetap dilakukan melalui proses komunikasi langsung dengan Direksi, pertemuan, rapat dan sejenisnya banyak dilakukan melalui *teleconference*, telepon dan aplikasi *zoom meeting*.

Energy independence is an indicator of guaranteeing the fulfilment of energy needs independently by utilising as much as possible the potential of domestic sources. Policies that are expected to be able to realize good national energy independence are by increasing the use of renewable energy sources and diversifying energy in all energy sectors so as not to depend on one type of energy source. In addition, other main indicators in assessing the success of energy management are indicators of national energy security. Where the Government will continue to improve the condition of ensuring the availability of energy in a sustainable manner which is aligned with the provision of equitable access to energy at affordable prices for all people in the long term while still paying attention to environmental protection.

On a basis of the aforementioned background, we had a point of view that the Company's growth was extremely in a good level in 2020; particularly should it be scrutinised by the Company's capability of fetching growth and of attaining the occasion laying on the table regardless to the atmosphere of global and Indonesia which were full of confrontations and of unpredictability. Thus, the Company is prepared to actualise better performances and to embrace opportunities within work prominence.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners continues to encourage the management and all employees of the Company to consistently strive to implement health protocols in order to prevent the spread of Covid-19 in all areas of the Company, both in factories and offices in all Company work areas.

In order to comply with health protocols, throughout 2020, the Board of Commissioners reduced face-to-face activities. The supervisory function of the Company's operations, however, is still performed through the direct communication process with the Board of Directors, meetings, and others are mostly carried out through teleconferences, telephones, and zoom meeting applications.



Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2020 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang cukup stabil di tahun 2020 serta memberikan kontribusi kepada Perseroan dan juga kepada pemegang saham lainnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan inisiatif strategis yang tepat sasaran.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang kinerja dan langkah strategis yang diterapkan Direksi mendukung pembangunan infrastruktur Pemerintah pada periode 2020-2024 yang terkait dengan sektor ESDM, di mana salah satunya akan difokuskan pada pengembangan energi baru terbarukan dan pengembangan jaringan ketenagalistrikan dalam rangka pemenuhan akses, pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, andal, efisien dan berkelanjutan.

Atas dasar ini, selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2020 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2020 and contributed to the Company as well as to other shareholders.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances. Granted that the challenges which have emerged throughout the year have always revamped, this has been well-addressed by the Board of Directors by formulating and implementing strategic initiatives which were pinning on the paramount scheme.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

Furthermore, the Board of Commissioners deems that the performance and strategic moves implemented by the Board of Directors support the Government's infrastructure development in the 2020-2024 period related to the ESDM sector, one of which will be focused on the development of new renewable energy and the development of the electricity network in order to fulfill access and energy supply that are equitable, reliable, efficient and sustainable electric power.

On the baseline, during 2020 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information

Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan GCG, Whistleblowing System, dan CSR

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan juga sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan jajaran Direksi agar selalu mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan dilakukan secara konsisten di setiap unit kerja. Dewan Komisaris secara rutin seminggu sekali melakukan rapat koordinasi dengan Direksi untuk memastikan agar semua masalah diselesaikan pada kesempatan pertama. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris tidak menemukan permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan GCG.

presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Views on GCG, Whistleblowing System, and CSR Implementation

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners were not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance, thus it could manifest sustainable value.

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company has run, efficiently. Throughout 2020, the Board of Commissioners did not receive reports of violations. This was one indicator that compliance in the Company was running well. The Board of Commissioners cooperated with SPI in carrying out a supervisory role on the implementation of the violation reporting system in the Company. Within this term, all findings inserting through the violation mechanism reporting system were eternally followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners together with SPI.

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to always adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and be carried out consistently in each work unit. The Board of Commissioners routinely holds a coordination meeting with the Directors to ensure that all problems are resolved on the first occasion. In 2020, the Board of Commissioners did not find any problems related to the implementation of GCG.



Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 Terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris PT KDL. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Periode Januari hingga Agustus M Banampera sebagai Komisaris Utama.
Periode September hingga Desember Pria Utama sebagai Komisaris Utama.
- Gadang Pambudi sebagai Komisaris
- Muhammad Sopiyan sebagai Komisaris
- H. Ishfah Abidal Aziz, SHI sebagai Komisaris

Prospek Bisnis

Prospek dunia yang membaik dan berbagai perbaikan kondisi domestik mendorong pertumbuhan ekonomi domestik terus membaik pada tahun 2021.

Perkembangan berbagai indikator dini hingga akhir Desember 2020 yang terus meningkat mengonfirmasi perbaikan ekonomi domestik yang berlanjut. Mobilitas masyarakat di beberapa daerah terus menunjukkan perbaikan di tengah pembatasan kegiatan masyarakat yang masih diberlakukan di sejumlah wilayah untuk memitigasi kenaikan kembali kasus positif Covid-19. Perbaikan kinerja PMI (*Purchasing Managers Index*) Manufaktur yang terjadi pada semester II diperkirakan akan terus berlanjut sejalan dengan aktivitas produksi di beberapa sektor yang mulai membaik. Keyakinan dan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha ke depan juga terindikasi terus menguat. Perbaikan ekspektasi ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang membaik dan rencana implementasi vaksinasi oleh Pemerintah yang akan dimulai pada awal 2021. Dengan optimisme tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021.

Kecepatan prospek pemulihan ekonomi Indonesia 2021 dan ke depan secara umum dipengaruhi pemenuhan satu prasyarat dan efektivitas 5 kebijakan.

Prasyarat utama kecepatan pemulihan akan terkait dengan vaksinasi dan disiplin masyarakat dalam penerapan protokol

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to convey that in 2020 there will be changes in the composition of the Board of Commissioners of PT KDL. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

- January to August period M Banampera as President Commissioner.
Period September to December Pria Utama as President Commissioner.
- Gadang Pambudi as a Commissioner
- Muhammad Sopiyan as a Commissioner
- H. Ishfah Abidal Aziz, SHI as a Commissioner

Business Prospects

The improving world outlook and various improvements in domestic conditions will drive domestic economic growth to continue to improve in 2021.

The development of various early indicators until the end of December 2020 which continues to increase confirms the continued improvement in the domestic economy. Community mobility in several areas continues to show improvement amid restrictions on community activities that are still being enforced in a number of areas to mitigate the increase in positive cases of Covid-19. The manufacturing PMI (*Purchasing Managers Index*) performance that took place during the second semester is predicted to continue in line with the improvement in production activity in a number of sectors. There are also indications that consumer confidence and expectations regarding income, job availability and future business activities will continue to strengthen. This improvement in expectations is in line with the prospect of improving economic growth and the Government's plan to implement vaccination that will start in early 2021. With this optimism, Indonesia's economic growth is predicted to pick up in the 4.8-5.8% range in 2021.

The speed of the prospects for Indonesia's economic recovery in 2021 and in the future in general is influenced by the fulfilment of one precondition and the effectiveness of 5 policies.

The main prerequisites for the speed of recovery will be related to vaccination and community discipline in implementing the

Covid-19. Kedua aspek ini sangat penting menjadi perhatian karena akan memengaruhi mobilitas manusia serta barang dan jasa. Semakin tinggi mobilitas tanpa dibarengi dengan peningkatan kasus penyebaran, maka akan semakin cepat pemulihan ekonomi akan terjadi. Selain itu, prospek perekonomian domestik yang membaik juga dipengaruhi oleh lima langkah kebijakan yang saling menguatkan. Kelima kebijakan tersebut ialah (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

Vaksinasi dan disiplin protokol Covid-19 akan menentukan kecepatan pemulihan ekonomi domestik.

Episentrum krisis yang bersumber dari pandemi, memerlukan keberhasilan penanganan kesehatan sebagai prasyarat sehingga mobilitas masyarakat dapat kembali berangsur normal, aktivitas perekonomian dan kondisi dunia usaha membaik, dampak rambatan ke sektor keuangan dan moneter dapat diatasi. Ketersediaan vaksin dan proses vaksinasi yang direncanakan Pemerintah akan dimulai pada awal 2021 diharapkan dapat mendukung upaya membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional. Proses vaksinasi ke sebagian besar penduduk Indonesia akan memerlukan waktu sehingga penerapan protokol Covid-19 tetap harus dijalankan untuk mencegah peningkatan kembali kasus positif Covid-19 di berbagai daerah. Kombinasi kedua inisiatif ini akan memungkinkan keberlanjutan kemajuan pemulihan ekonomi dalam era kenormalan baru.

Dengan melihat kondisi makro ekonomi yang semakin membaik serta rencana strategis yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris optimistis Perseroan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Memasuki tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun strategi yang tepat terutama untuk mengembangkan bisnis Perseroan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Perseroan. Adapun strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Covid-19 protocol. These two aspects are very important to pay attention to because they will affect human mobility as well as goods and services. The higher the mobility without being accompanied by an increase in cases of spread, the faster the economic recovery will occur. In addition, the improving outlook for the domestic economy is also influenced by five mutually reinforcing policy measures. The five policies are (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv) sustainability of monetary and macroprudential stimuli, and (v) accelerating the digitalization of the economy and finance, particularly in relation to the development of MSMEs.

Vaccination and the discipline of the Covid-19 protocol will determine the speed of domestic economic recovery.

The epicentre of the crisis originating from the pandemic, requires the successful handling of health as a precondition so that community mobility can gradually return to normal, economic activity and conditions in the business world improve, the impact of spill overs to the financial and monetary sectors can be overcome. The availability of vaccines and the vaccination process that the Government plans to start in early 2021 are expected to support efforts to build optimism for national economic recovery. The process of vaccinating most of Indonesia's population will take time, so the implementation of the Covid-19 protocol must still be carried out to prevent the increase in positive cases of Covid-19 in various regions. The combination of these two initiatives will enable the continued progress of economic recovery in a new era of normality.

By seeing the macroeconomic conditions that are getting better and the strategic plans that have been prepared by the Directors, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to meet the targets set.

Driving in 2021, the Board of Commissioners envisages that the Board of Directors have escalated a suitable strategy, chiefly to develop the Company's business expected to contribute significantly to the Company's profitability. The strategy included in it has received approval from the entire members of the Board of Commissioners and was deemed relevant to anticipate the utter challenges in the next year and to bring the Company towards the betterment.



Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tunjukkan kepada segenap jajaran Direksi, pegawai, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa PT KDL menjadi Perseroan yang terus memberikan kontribusi secara berkelanjutan.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners are to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take PT KDL up to be the Company being able to contribute, sustainably.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Pria Utama
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile The Board of Commissioner's



Pria Utama

Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 29 April 1976 Bandung, April 29, 1976
Usia Age	45 tahun 45 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 07/PS-KDL/Kpts/2020 Tanggal 1 September 2020 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 07/PS-KDL/Kpts/2020 Dated September 1, 2020 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners
Latar Belakang Pendidikan Education Background	1. Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran, Tahun 1999 2. Master of Laws, University of Melbourne, Tahun 2006 1. Bachelor of Law, Padjajaran University, 1999 2. Master of Laws, University of Melbourne, 2006
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. <i>Corporate Secretary</i> PT Krakatau Steel (Persero), Tbk-6 Mei 2019-sekarang 2. <i>GM Legal & Risk Management</i> PT Krakatau Steel (Persero), Tbk-1 Maret 2018-5 Mei 2019 1. <i>Corporate Secretary</i> of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk-May6, 2019-present 2. <i>GM Legal & Risk Management</i> of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk-March 1, 2018-May 5, 2019
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Gadang Pambudi

Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Malang, 4 September 1959 Malang, September 4, '959
Usia Age	61 tahun 61 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 08/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 2 September 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 08/PS-KDL/Kpts/2019 dated on September 2, 2019, Regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors
Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) – 1984 2. Selapa-I Inf – 1990 3. Selapa-II Inf – 1994 4. Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) – 1998 5. Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI) – 2008 6. Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) – 2011
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aslog Panglima TNI, 20 Februari 2017 2. Aslog Kasad, 22 April 2016 3. Waaslog Panglima TNI, 18 Agustus 2015 4. Bandep Lingkungan Alam Setjen Wantanas, 16 September 2013 5. Danrem 091/ASN Dam VI/Mw, 5 Mei 2012
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Mohammad Sopiyan

Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 27 Januari 1975 Jakarta, January 27, 1975
Usia Age	45 tahun 45 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 November 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Serta Penunjukan Pelaksana Tugas Komisaris Utama. Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 12/PS-KDL/Kpts/2019 dated on November 1, 2019, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors as well as the Appointment of the Acting President Commissioner.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Sosial dan Politik, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta – 2001 Bachelor of Social and Political Sciences, Institute of Social and Political Sciences, Jakarta – 2001
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wartawan Satelit News (Radar Tangerang) - Jawa Pos Group - 2001 2. Redpel Indosinema Free Movie Magazine - 2004 3. Redaktur Banten Raya Pos (Radar Banten) - Jawa Pos Group - 2006 4. Koordinator Liputan Tabloid Nekarawan (Jawa Pos Group) - 2013 5. Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera - 2015 6. Komisaris PT Krakatau Information Technology - 2018
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders

**H. Ishfah Abidal Aziz, SHI**

Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Madiun, 3 Mei 1977 Madiun, May 3, 1977
Usia Age	43 tahun 43 years of age
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 November 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Serta Penunjukan Pelaksana Tugas Komisaris Utama Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 12/PS-KDL/Kpts/2019 dated November 1, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors as well as the Appointment of the Acting President Commissioner
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Jurusan Jinayah Siyasa, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta – 2004 Bachelor of Jinayah Siyasa Department, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta – 2004
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Pribadi Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar atas nama Drs. H. Slamet Effendy Yusuf, M.Si, Tahun 2004-2007 2. Project Manager Program Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro, Kerjasama Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKGNU) dengan Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal RI, Tahun 2007-2008 3. Office Manager Program Pemantauan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Langsung, Kerjasama Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKGNU) dengan Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), Tahun 2007-2009 <ol style="list-style-type: none"> 1. Personal Secretary to Members of the DPR RI Golkar Party Faction on behalf of Drs. H. Slamet Effendy Yusuf, M.Si, 2004-2007 2. Project Manager of Microfinance Institutions Development Program, Collaboration between the Nahdlatul Ulama Family Problem Institution (LKGNU) and the State Ministry for Development of Disadvantaged Regions of the Republic of Indonesia, 2007-2008 3. Office Manager of the Direct Regional Head Election Monitoring Program (Pilkada), Cooperation of the Nahdlatul Ulama Family Problem Institution (LKGNU) with the Voter Education Network for the People (JPPR), 2007-2009
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



LAPORAN DIREKSI The Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) hadir melayani masyarakat Indonesia melalui inovasi dan pelayanan unggul yang diwujudkan melalui penyediaan jaringan listrik dan jasa kelistrikan. Meski dihadapkan dengan berbagai efek domino dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2020, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) untuk tahun buku 2020.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Kondisi Ekonomi Global dan Efek Domino Covid-19

Tahun 2020 yang lalu merupakan tahun tak terlupakan bagi siapa pun di dunia. Kita semua membuka tahun 2020 dengan kejadian yang tak terduga sebelumnya. Dimulai di China, situasi pandemi akibat virus SARS-2 Covid-19 mulai melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kondisi pandemi secara meluas di seluruh dunia telah menghancurkan ekonomi dunia. Pembatasan pergerakan yang dilakukan di hampir semua bidang dan lokasi juga menimbulkan sumbatan-sumbatan di berbagai jalur distribusi baik lokal maupun global. Akibat kondisi pandemi ini maka perekonomian dunia maupun Indonesia mengalami kontraksi yang sangat dalam sehingga mengalami resesi.

Di Indonesia Pandemi COVID-19 mulai melanda sejak kasus pertama terdeteksi dan diumumkan resmi oleh pemerintah pada awal bulan Maret 2020. Setelah itu, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif bertambah banyak dan meluas ke seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kebijakan penanggulangan COVID-19 mulai diberlakukan, diantaranya dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB ini berdampak pada hampir seluruh sektor kehidupan sosial ekonomi. Sektor energi termasuk yang terdampak cukup signifikan dengan adanya pandemi COVID-19 ini. Di sektor komersial, banyak yang mengurangi jam operasinya, sehingga berakibat pada penurunan kebutuhan energi di sektor tersebut. Di sektor transportasi, kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) berkurang drastis karena adanya pembatasan operasional moda transportasi (jumlah pesawat, transportasi umum yang beroperasi) dan efek dari

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) has come along the way to serve the Indonesian by delivering innovation and service excellence which have been translated through the provision of electricity networks and electricity services. In spite of being up against with domino effects and dynamics throughout 2020, the Company has managed to keep up its operational activities' stability.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) for the 2020 fiscal year.

Global and Indonesia's Economic Background

Global Economic Conditions and Domino Securities Covid-19

In 2020 which was an unforgettable year for anyone in the world. We all opened 2020 with unexpected events before. Starting in China, the situation of the pandemic due to the Covid-19 SARS-2 virus began to hit the whole world no exception in Indonesia. The pandemic condition extends around the world has destroyed the world economy. Limitation of movement carried out in almost all fields and location also led to blockages in various local and global distribution lines. As a result of this pandemic condition, the world and Indonesia economy experienced a very deep contraction so that it experienced a recession.

In Indonesia, the Covid-19 pandemic began hit since the first case was detected and officially announced by the government at the beginning of March 2020. After that, the number of positive confirmed cases increased and spread throughout Indonesia. Some Covid-19 prevention policies began to be applied, including implementing large-scale social restrictions (PSBB). The enactment of PSBB has an impact on almost all sectors of socio-economic life. The energy sector included significantly affected by the existence of this Covid-19 pandemic. In the commercial sector, many reduce their operating hours, resulting in a decline in energy needs in the sector. In the transportation sector, the need for fuel oil (BBM) is drastically due to the operational restrictions on mode of transportation (number of aircraft, public transportation operating) and the effects of the implementation of the work from home (WFH) policy. Globally, the decline in



Agus Nizar Vidiensyah
Direktur Utama
President Director

penerapan kebijakan work from home (WFH). Secara global, menurunnya kebutuhan BBM menyebabkan penurunan drastis harga minyak mentah dunia. Hal ini mengakibatkan beberapa kilang terpaksa berhenti beroperasi, karena kurang menguntungkan dibandingkan dengan impor BBM. Perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 4,4% dan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,2% sepanjang tahun 2020 lalu.

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan juga membaik, terutama didorong Harga gas 6 USD bagi pabrik baja dan pembangkit non PLN

Perkembangan Agustus-September 2020 menunjukkan belanja Pemerintah meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM. Ekspor lebih baik dari prakiraan ditopang berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok, untuk beberapa komoditas seperti besi dan baja, *pulp* dan *waste paper*, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Ke depan, pemulihan ekonomi domestik diperkirakan berlanjut dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian global serta meningkatnya realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, dan berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Bank Indonesia melalui bauran kebijakannya akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Prospek pemulihan industri pengolahan ke depan pun menunjukkan tren yang positif. Hal ini terlihat pada perbaikan Nilai Purchasing Manager Index (PMI) Indonesia pada bulan Oktober pada level 47,8 dibandingkan dengan bulan September pada level 47,2. Volume produksi mengalami kontraksi, namun tingkat penurunan mulai berkurang pada bulan Oktober 2020. Perkembangan nilai PMI ini menunjukkan perbaikan ekspektasi pelaku usaha yang utamanya berharap bahwa kondisi ekonomi akan berangsur menuju perbaikan yang diikuti dengan kemajuan penanganan pandemi di tingkat global dan keberhasilan penemuan vaksin.

Pandemi COVID-19 yang tengah melanda dunia juga tidak menyurutkan kinerja sektor energi dan sumber daya mineral (ESDM). Beberapa kebijakan strategis yang telah dikeluarkan pemerintah dalam rangka menjaga keberlangsungan industri antara lain: penerbitan perubahan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara, Konversi pembangkit listrik diesel ke gas, dan yang paling signifikan yaitu implementasi penyesuaian harga gas bumi untuk industri tertentu agar dapat meningkatkan daya saing dan meningkatkan perekonomian nasional.

fuel demand caused a drastic decline in world crude oil prices. This resulted in several refineries forced to stop operating, because they were not profitable compared to fuel imports. The world economy contracted 4.4% and the Indonesian economy contracted 2.2% throughout 2020.

Domestic economic growth slowly also improved, mainly driven gas prices 6 USD for steel mills and non-PLN plants

The development of August-September 2020 shows that government expenditure is increasing fiscal stimulus related to social protection and MSME support. Exports are better than forecasts supported by continued global demand, especially from the US and China, for some commodities such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products (TPT). In the future, the recovery of the domestic economy is predicted to continue to be influenced by the improvement of the global economy and the increase in the realization of the central government budget and regional government, progress in a credit restructuring program, and the continued monetary and macroprudential stimulus of Bank Indonesia. Bank Indonesia through its policy mix will continue to strengthen the synergy with the government and related authorities so that various policies taken are increasingly effective in encouraging economic recovery.

The prospect of recovery of the front processing industry also shows a positive trend. This was seen in the improvement of the Indonesian Purchasing Manager Index (PMI) in October at 47.8 compared to September at the level of 47.2. Production volume contracted, but the rate of decline began to decrease in October 2020. The development of this PMI value shows improvements to the expectations of business actors which mainly hope that economic conditions will gradually lead to improvements followed by the progress of handling pandemics at the global level and the success of the discovery of vaccines.

Pandemic Covid-19 which is engulfing the world also does not dampen the performance of the energy sector and mineral resources (ESDM). Some strategic policies that have been proposed the government in order to maintain the sustainability of the industry include: issuance of changes in mineral and coal mining laws, conversion of diesel power plants to gas, and the most significant, namely the implementation of the adjustment of natural gas prices for certain industries in order to increase competitiveness and improve the national economy.



Terbitnya Perpres 121 tahun 2020 di bulan Desember memberikan peluang pada pembangkit listrik non PLN dalam hal ini Krakatau Daya Listrik untuk dapat menikmati penurunan harga gas sehingga dapat lebih kompetitif dan mampu bertahan di tengah kondisi pandemi. Penurunan harga gas tersebut juga dirasakan oleh sektor lainnya, seperti baja, petrokimia, manufaktur khususnya di Kawasan industry Krakatau steel juga merasakan manfaat dari penurunan harga gas ini sesuai dengan Kepmen ESDM No 89K/10/MEM/2020.

Implementasi Strategi Usaha

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berusaha menghasilkan kinerja yang positif di tengah pandemi COVID-19 dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun beberapa penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Renewable energy, strategi mempertahankan performa Perusahaan di 2020:
 - a. Melakukan optimalisasi operasi pembangkitan dan jaringan
 - b. Mengupayakan penurunan biaya bahan baku gas alam
 - c. Meningkatkan kualitas dan menjaga keandalan pasokan listrik KIK.
 - d. Mengembangkan dan menambah kapasitas pembangkit EBT PLTS dan EBT lainnya.
2. Strategi Pemasaran Bisnis Jasa kelistrikan:
 - a. Pengembangan jasa kelistrikan
 - b. Melakukan Market Penetration
 - c. Melakukan Product & Market Development
 - d. Meningkatkan Competitiveness Advantages.
3. Strategi Fungsional;
4. Strategi Operasi dan Stabilitas Keuangan Perusahaan; dan
5. Strategi Ketahanan Ekonomi, Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan Mitigasi Risiko.

The publication of the President Regulation 121 of 2020 in December provides an opportunity for non-PLN power plants in this case Krakatau electricity to be able to enjoy the decline in gas prices so that it can be more competitive and able to survive in the midst of a pandemic condition. The decline in gas prices is also felt by other sectors, such as steel, petrochemical, manufacturing, especially in the Krakatau Steel Industry area, also feel the benefits of the decline in gas prices in accordance with the Decree of Ministry of Energy and Mineral Resources No. 89K/10/MEM/2020.

Implementation of Business Strategy

In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance in the middle of COVID-19 outbreak by undertaking the effective and efficient business strategies implementation within the entire line of businesses of the Company. In performing its business in the realms of construction, investment, and concessions, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. Multifarious strategies applied are as follows:

1. Renewable Energy, Strategy to Maintain Company Performance at 2020:
 - a. Optimise generation and network operations
 - b. Endeavour for a decrease in the cost of natural gas raw materials
 - c. Improve quality and maintain the reliability of KIK's electricity supply.
 - d. Develop and increase the capacity of other EBT PLTS and EBT generation.
2. Electricity Services Marketing Strategy:
 - a. Development of electricity services
 - b. Do market penetration
 - c. Do Product & Market Development
 - d. Increase Competitiveness Advantages.
3. Functional strategy;
4. Company financial operation and stability strategies; and
5. Economic resilience strategy, company health level, and risk mitigation.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya efek domino dari pandemi Covid-19. Peristiwa ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan memiliki pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Meski demikian, Perusahaan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan didukung oleh konsistensi terhadap pencapaian target Perseroan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pencapaian Perseroan di tahun 2020. Selain itu perusahaan juga menjaga kesehatan seluruh karyawannya didukung dengan protokol kesehatan yang cukup ketat sehingga produktivitas dapat terjaga.

Secara finansial, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 cukup memuaskan meskipun diawal tahun 2020 kondisi ekonomi *global* mengalami tekanan akibat munculnya pandemi *COVID-19*. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan net profit dari USD3.818.818 di tahun 2019 menjadi USD5.077.333.

Peningkatan efisiensi sebesar 25% pada biaya administrasi dan penjualan dari tahun 2019 sebesar USD 6.047.199 dan USD 4.517.136.

Secara operasional, dengan Langkah strategis yang telah dilakukan baik pada sector pembangkit dan jaringan, perusahaan telah dapat meningkatkan capaian kualitas jaringan melalui indeks SAIDI dan SAIFI pada tahun 2020 sebesar 0,06 (jam/konsumen/tahun) dan 0,07 (kali/konsumen/tahun). Sedangkan capaian kualitas pembangkitan dari indeks *Forced Outage* mengalami peningkatan dari 2019 sebesar 1,29%/tahun menjadi 0,26% di tahun 2020.

Prospek Usaha

Selama tahun 2020, pandemi Covid-19 dan tindakan penanganannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global, walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 akan sulit untuk di prediksi.

Target and Actual Performance in 2020

2020 is a moment of year full of challenges with the domino effect of the Covid-19 pandemic. This event is an external factor that cannot be averted and has an impact on the Company's performance. Nevertheless, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Incessant creativity and innovation supported by consistency in achieving company targets are the main factors affecting the company's achievement in 2020. In addition, the company also maintains the health of all its employees supported by fairly strict health protocols so that productivity can be maintained.

Financially, the financial performance of the Company in 2020 was quite satisfying even though at the beginning of 2020 global economic conditions experienced pressure due to the emergence of Covid-19 pandemics. This can be seen from an increase in the net profit of USD3,818,818 in 2019 to USD5,077,333.

Increased efficiency of 25% at administrative and sales costs from 2019 amounting to USD6,047,199 and USD 4,517,136.

Operationally, with the strategic steps that have been carried out both in the plant and network sector, the company has been able to increase the achievement of network quality through the SAIDI and SAIFI Index in 2020 by 0.06 (hour/consumer/year) and 0.07 (times/consumers /year). While the achievement of the generation of generation of forced outage has increased from 2019 by 1.29%/year to 0.26% in 2020.

Business Prospects

During most of 2020, the Covid-19 pandemic and measures to contain it caused significant economic challenges and much uncertainty on a global scale. However, the increasing availability of various Covid-19 vaccines should give the world some hope for economic recovery although the timing and extent of recovery in 2021 will remain difficult to predict.



Tahun 2021 akan menjadi tahun penentu untuk perusahaan apa pun di dunia ini dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meraih peluang dan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Fokus perseroan kedepan khususnya di 2021 diantaranya adalah pengembangan pembangkit fosil yang ada dengan target pembangkitan rata-rata 550.378 MWH, melakukan pengembangan jasa kelistrikan dengan target pendapatan sebesar USD9.018.591 dan pengembangan energi baru terbarukan khususnya PLTS Terapung 16 MWp dan inisiasi PLTS rooftop di konsumen perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Pergantian Direktur Utama dari Gersang Tarigan menjadi Agus Nizar Vidiansyah sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik pada 2 November 2020.

Hingga 31 Oktober 2020, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Gersang Tarigan sebagai **Direktur Utama**
- Hendri sebagai **Direktur Operasi**
- Abdul Haris Suhadak sebagai **Direktur Keuangan dan SDM**

In 2021, it would be a deciding year for any company in this world in taking strategic steps to gain opportunities and improve the Company's performance.

The future focus of the Company in particular, especially in 2021, is the development of the existing fossil generator with an average generation target of 550,378 MWH, to develop electricity services with a revenue target of USD 9,018,591 and the development of renewable new energy, especially 16 MWP floating PLTs and Rooftop PLTs initiations in consumers of the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are certain that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalise to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to say that in 2020 there were changes to the composition of the Board of Directors. Substitution of the President Director of Gersang Tarigan became Agus Nizar Vidiansyah in accordance with the Decree of the Shareholder of PT Krakatau Daya Listrik on November 2, 2020.

Until October 31, 2020, the composition of the company's directors is as follows:

- Gersang Tarigan as a President Director
- Hendri as a Director of Operations
- Abdul Haris Suhadak as a Director of Finance and HR

Dari 1 November hingga 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Agus Nizar Vidiansyah sebagai **Direktur Utama**
- Hendri sebagai **Direktur Operasi**
- Abdul Haris Suhadak sebagai **Direktur Keuangan dan SDM**
- Nandang Hariana sebagai **Direktur keuangan dan SDM** (Periode 1 Mei 2021)

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Karakatau Daya Listrik (PT KDL), para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan energi dan usaha terkait yang terkemuka di Indonesia yang didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan professional.

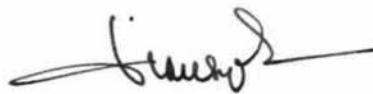
From November 1 to December 31, 2020, the composition of the company's directors is as follows:

- Agus Nizar Vidiansyah as a President Director
- Hendri as a Director of Operations
- Abdul Haris Suhadak as a Director of Finance and HR
- Nandang Daya as Director of Finance and HR (Period May 1, 2021)

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Karakatau Daya Listrik (PT KDL), shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the leading energy and related business Company in Indonesia supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Agus Nizar Vidiansyah
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI



Agus Nizar Vidiansyah

Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Serang, 4 Agustus 1968 Serang, August 4th, 1968
Usia Age	53 tahun 53 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 19/PS-KDL/Kpts/2020 Tanggal 30 Desember 2020 Tentang Pengangkatan Anggota Direksi Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 19/PS-KDL/Kpts/2020 Dated December 30, 2020 Regarding the Appointment of Members of the Board of Directors
Latar Belakang Pendidikan Education Background	1. Sarjana Teknik Informatika, Universitas Gunadarma – 1992 2. Sarjana Matematika, Universitas Indonesia – 1993 3. Magister Komputer, Universitas Indonesia – 2002 1. Bachelor of Informatics Engineering, Gunadarma University – 1992 2. Bachelor of Mathematics, University of Indonesia – 1993 3. Master of Computer Science, University of Indonesia – 2002
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Direktur Utama PT Krakatau Tirta Industri – 2017-2020 2. GM <i>Security</i> & GA PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 2014-2017 3. GM <i>Human Capital</i> & GA PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 2012-2014 1. President Director of PT Krakatau Tirta Industri – 2017-2020 2. GM <i>Security</i> & GA PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 2014-2017 3. GM <i>Human Capital</i> & GA PT Krakatau Steel (Persero), Tbk – 2012-2014
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Hendri

Jabatan Position	Direktur Operasi Director of Operations
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 25 Oktober 1966 Palembang, October 25, 1966
Usia Age	54 tahun 54 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 08/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 September 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 08/PS-KDL/Kpts/2019 Dated September 1, 2019 Regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada – 1991 Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University – 1991
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Planning Manager PT Krakatau Daya Listrik-Juli 2015- September 1, 2019 2. Maintenance Manager PT Krakatau Daya Listrik-April 2013-Juli 2015 3. Manager Niaga PT Krakatau Daya Listrik-Septembe 2012-April 2013 <ol style="list-style-type: none"> 1. Planning Manager of PT Krakatau Daya Listrik-July 2015-1 September 2019 2. Maintenance Manager of PT Krakatau Daya Listrik-April 2013-July 2015 3. Commercial Manager of PT Krakatau Daya Listrik-September 2012-April 2013
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Nandang Hariana

Jabatan Position	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Garut, 1 Maret 1967 Garut, March 1st, 1967
Usia Age	54 tahun 54 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 03/PS-KDL/Kpts/2021 Tanggal 1 Mei 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi Decision of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik Number: 03/PS-KDL/Kpts/2021 Dated May 1, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Changes in the Nomenclature of the Position of the Board of Directors
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjajaran – 1994 Bachelor of Economics Accounting, Padjajaran University – 1994
Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Direktur Keuangan & SDM PT Krakatau Bandar Samudera – 2018-2021 2. Komisaris Utama PT Krakatau Engineering – 2017-2018 3. Komisaris PT Krakatau Engineering – 2014-2017 1. Director of Finance & HR PT Krakatau Bandar Samudera – 2018-2021 2. President Commissioner of PT Krakatau Engineering – 2017-2018 3. Commissioner of PT Krakatau Engineering – 2014-2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Mohammad Sopiyan
Komisaris
Commissioner

Pria Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Gadang Pambudi
Komisaris
Commissioner

H. Ishfah Abidal Aziz, SHI
Komisaris
Commissioner



Nandang Hariana
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Agus Nizar Vidiensyah
Direktur Utama
President Director

Hendri
Direktur Operasi
Director of Operations





03

Profil Perusahaan

Company Profile





IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Name	PT Krakatau Daya Listrik
Bidang Usaha Line of Business	Industri Listrik dan Jasa Ketenagalistrikan Electricity and Electricity Services Industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Februari 1996 February 28, 1996
Modal Dasar Authorised Capital	PT Krakatau Steel Persero, Tbk. 800.000.000 Lembar Saham PT Krakatau Industrial Estate Cilegon 1 Lembar Saham PT Krakatau Steel Persero, Tbk. 800.000.000 Shares PT Krakatau Industrial Estate Cilegon 1 Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	PT Krakatau Steel Persero, Tbk. US\$48.434.805 PT Krakatau Industrial Estate Cilegon - PT Krakatau Steel Persero, Tbk. US\$48.434.805 PT Krakatau Industrial Estate Cilegon -
Pemegang Saham per 31 Desember 2020 Shareholders as of December 31, 2020	PT Krakatau Steel Persero, Tbk. 435.999.999 Lembar Saham PT Krakatau Industrial Estate Cilegon 1 Lembar Saham PT Krakatau Steel Persero, Tbk. 435.999.999 Shares PT Krakatau Industrial Estate Cilegon 1 Share
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT KRAKATAU DAYA LISTRIK Kawasan Industri Krakatau Jl. Amerika No. 1 Cilegon, Banten, Indonesia 42443 Telp: (+62 254) 315 001, 371 330 Fax: (+62 254) 395 826, 315 006 Email: info@kdl.co.id Website: www.kdl.co.id



SEJARAH PERSEROAN

Company History

Meningkatkan kehandalan dan menjadi perusahaan energi yang kompetitif. Itulah misi yang selalu ditekankan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan energi yang juga merupakan perusahaan subsidiari dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) ini, telah membuktikan kompetensinya dalam memenuhi permintaan kebutuhan energi pelanggan di area Krakatau Industrial Estate dan sekitarnya.

Sebelum menjadi usaha mandiri, pada 9 oktober 1979, PT KDL merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Perencanaan PT KS. Saat itu, pabrik dan prasarana di kawasan industri baja terpadu membutuhkan kehandalan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah maka, PT KS membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW).

Pada 25 april 1995, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT KS. Hal ini mengikuti turunya Surat Keputusan Direksi PT KS Nomor 37/C/DUKS/Kpts/1995 tentang perubahan status.

Karena unit ini berpotensi berkembang menjadi perusahaan energi yang diperhitungkan dari sisi kapasitas pembangkitan listrik, maka pemisahan manajemen dilakukan. Pemisahan ini sejalan dengan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh PT KS kepada seluruh unit otonom-nya. Oleh karena itu, pada 28 Februari 1996, Unit Otonomi PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

Kebijakan Mutu:

- **Bidang Kelistrikan:**
 1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dari aspek kuantitas dan kualitas;
 2. Maksimalisasi kontinuitas pelayanan;
 3. Melakukan optimalisasi sumber daya untuk minimalisasi biaya perusahaan;
 4. Melaksanakan pertumbuhan usaha.
- **Bidang Jasa**
Optimalisasi sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualan jasa dengan investasi minimal.

Increasing reliability and become a competitive energy company. That is the mission that has always been emphasised by PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) in running its business. This energy company which is also a subsidiary company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS), has proven its competence in meeting the demand for energy needs of its customers in the area of Krakatau Industrial Estate and its surroundings.

Before becoming an independent business, on October 9, 1979, PT KDL was one of the divisions under the PT KS Planning Directorate. At that time, factories and infrastructure in the integrated steel industry area needed the reliability of electricity supply from independent units. To that end, PT KS has built a 400 Megawatt (MW) Steam Power Plant (PLTU).

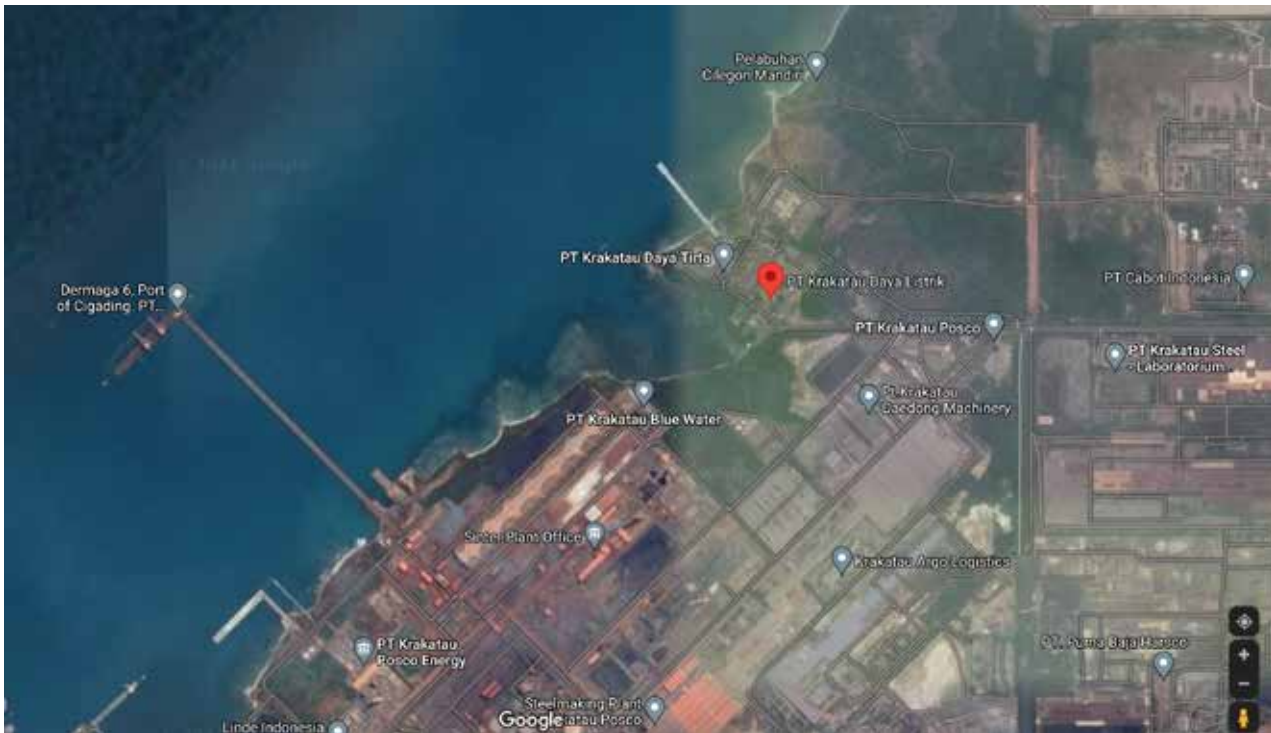
On April 25, 1995, the 400 MW PLTU Division changed its status to the PT KS Power Plant 400 MW Autonomous Unit. This follows the decree of the Board of Directors of PT KS Number 37/C/DUKS/Kpts/1995 concerning status changes.

Since this unit has the potential to develop into an energy company that is calculated in terms of electricity generation capacity, the separation of management is carried out. This separation is in line with the restructuring carried out by PT KS to all its autonomous units. Therefore, on February 28, 1996, the status of the Autonomous Power Plant of 400 MW was upgraded to an Independent Business Entity under the name of PT Krakatau Daya Listrik.

Quality Policy :

- **Electricity**
 1. Meeting customer needs in terms of quantity and quality;
 2. Maximising service continuity;
 3. Optimising resources for minimising company costs;
 4. Carrying out business growth
- **Field of Service**
Optimising company resources to increase sales of services with minimal investment.

LOKASI Location



PT KDL terletak di sisi barat kawasan Krakatau Industrial Estate, tepatnya di pinggir pantai selat sunda. Penempatan PT KDL di bibir laut ini memiliki tujuan agar kelima unit pembangkit mudah mendapatkan air pendingin dalam jumlah memadai. Seperti diketahui, sebagai pendingin uap panas penggerak turbin, PLTU milik PT KDL menggunakan air laut dalam jumlah besar.

Luas keseluruhan PT KDL mencapai 747.307-meter persegi dan areal utamanya mencakup luas 150.000 meter. 19.000 meter di antaranya difungsikan sebagai bangunan. Pabrik PT KDL sendiri berada 13,65 meter di atas permukaan laut rata-rata. Titik ini juga menjadi titik referensi untuk semua level bangunan PLTU.

Untuk melindungi pantai dari bahaya erosi gelombang air laut, maka PT KDL menambahkan batu-batu penahan gelombang terutama di daerah pengambilan dan pengeluaran air pendingin serta area sekitar tangki penyimpanan BBM.

PT KDL is located on the west side of the Krakatau Industrial Estate, precisely on the edge of the Sunda Strait beach. The placement of PT KDL on the seashore was intentional so that all five generating units could easily get adequate amounts of cooling water. As we all know, the turbine in steam power plant of PT KDL uses seawater in enormous amount to cools down the steam after it rotates the turbine.

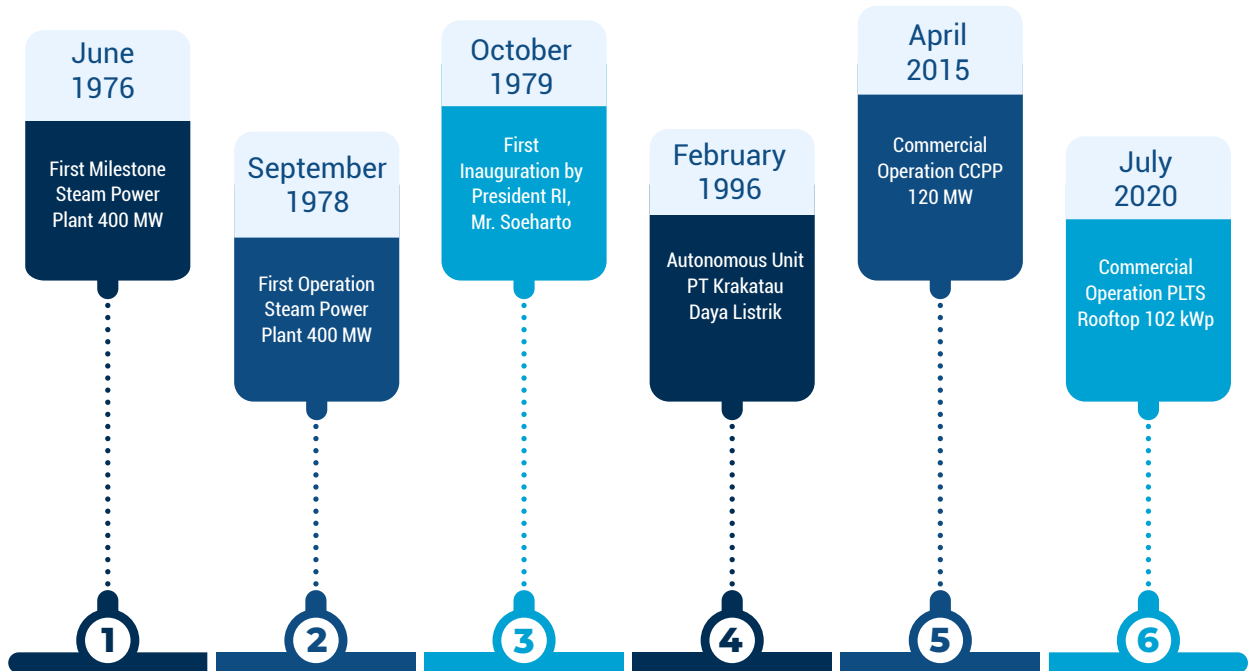
The total area of PT KDL reaches 747,307 square meters and its main area covers 150,000 meters. 19,000 meters is functioned as buildings. The PT KDL factory itself stands at 13.65 meters above the average sea level. This point is also a reference point for all levels of the PLTU building.

To protect the coast from the dangers of sea wave erosion, PT KDL added wave retaining stones, especially in the area of extraction and removal of cooling water and the area around the fuel storage tank.



JEJAK LANGKAH Milestones

Historical path



Strategi dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha di bidang industri listrik dan jasa ketenagalistrikan. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik berikut instalasi pendukungnya, yaitu jaringan listrik dan jasa kelistrikan. Selain itu perusahaan juga turut menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas, baik untuk Kawasan Industri Krakatau maupun sekitarnya.

Produk Kami

PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia energi listrik serta jasa ketenagalistrikan. PT KDL melayani supply listrik di Kawasan Industri Krakatau (KIK) Cilegon, Banten yang memiliki luas lebih dari 4700 Ha dengan 216 pelanggan industri, bisnis, sosial dan pemerintah serta 2055 pelanggan rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan listrik di

Company's Strategies and Objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to engage in the electricity and electricity services industry. Some of the strategies that have been implemented to achieve these objectives include establishing and operating power plants and their supporting installations, namely electricity networks, and electricity services. In addition, the Company also carries out trading related to the aforementioned products, both for the Krakatau Industrial Estate and surrounding areas.

Our Products

PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) is a company engaged in affording electrical energy and electricity services. PT KDL serves electricity supply in the Krakatau Industrial Estate (KIK) Cilegon, Banten which possesses an area of more than 4700 Ha with 216 industrial, business, social and government customers and 2055 household customers. In order to meet electricity exigencies

seluruh KIK, kami mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) berkapasitas 120 MW serta terbaru kami mengoperasikan PLTS Roof Top 102 kWp. Listrik yang dihasilkan dari pembangkitan disalurkan melalui jaringan transmisi dan distribusi ke seluruh Kawasan mulai dari system tegangan 150 kV, 20 kV hingga tegangan spesifik untuk kebutuhan pabrik baja yaitu tegangan 30 kV serta juga tegangan rendah untuk kebutuhan konsumen perumahan. Kami mengoperasikan dan memelihara keseluruhan proses pembangkitan listrik hingga penyaluran transmisi dan distribusi sepanjang SKTT ± 84 kms, SUTT ± 60 kms dan SKTM ± 161,5 kms.

Pengalaman lebih dari 25 tahun membawa PT KDL mengembangkan bisnis di bidang jasa ketenagalistrikan meliputi *Operation & Maintenance (O&M)*, *Engineering Procurement Construction (EPC)* dan *Repair Overhaul*.

Bisnis Utama

- 400 MW STEAM POWER PLANT
- CCPP 120 MW
- POWER TRANSMISSION 150 KV
- POWER DISTRIBUTION 30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V

Jasa KDL

- EPC SOLUTION: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, PANEL INTEGRATION
Scope: EPC Gardu Induk, Gardu Distribusi, Saluran Kabel, Panel dan Solar PV/EPC Substations, Distribution Substations, Cable Channels, Panels and Solar PV
- O & M SOLUTION: O & M PG SOLUTION(OMPGS), T & D SOLUTION (TDS)
Scope: O & M Pembangkit Listrik dan *Power Distribution/Power Generation O & M and Power Distribution*
- TRANSFORMER MOTOR SOLUTION: TRANSFORMER INTEGRATED SOLUTION (TIS), ELECTRIC MOTOR SOLUTION (EMS)
Scope: *Transformer & Motor Maintenance, Repair & Overhaul (On Site & Workshop)*

Bisnis lainnya

- GAS Distribution*

*Ket : Hingga periode oktober-2020

throughout KIK, we operate a Steam Gas Power Plant (PLTGU) with a capacity of 120 MW and most recently we operate a Roof Top 102 kWp PLTS. The electricity generated from the generation is channeled through transmission and distribution networks throughout the area, ranging from system voltages of 150 kV, 20 kV to specific voltages for the needs of steel mills, namely 30 kV voltage as well as low voltage for residential consumer demands. We operate and maintain the entire power generation process up to transmission and distribution distribution along SKTT ± 84 kms, SUTT ± 60 kms and SKTM ± 161.5 kms.

More than 25 years' worth of experiences led PT KDL to develop its business in the field of electrical services including *Operation & Maintenance (O&M)*, *Engineering Procurement Construction (EPC)* and *Repair Overhaul*.

Core Business

- 400 MW STEAM POWER PLANT
- CCPP 120 MW
- POWER TRANSMISSION 150 KV
- POWER DISTRIBUTION 30 KV – 20 KV – 6 KV – 400 V

KDL Services

- EPC SOLUTION: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, PANEL INTEGRATION
Scope: EPC Gardu Induk, Gardu Distribusi, Saluran Kabel, Panel dan Solar PV/EPC Substations, Distribution Substations, Cable Channels, Panels and Solar PV
- O & M SOLUTION: O & M PG SOLUTION(OMPGS), T & D SOLUTION (TDS)
Scope: O & M Pembangkit Listrik dan *Power Distribution/Power Generation O & M and Power Distribution*
- TRANSFORMER MOTOR SOLUTION: TRANSFORMER INTEGRATED SOLUTION (TIS), ELECTRIC MOTOR SOLUTION (EMS)
Scope: *Transformer & Motor Maintenance, Repair & Overhaul (On Site & Workshop)*

Other Business

- GAS Distribution

*Valid until October 2020



Segmen Bisnis Listrik

- Produk: Listrik Permanen, Listrik Temporary, Kerja sama pemilik IUPTL
- Segmen: Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga, dan Curah
- Sumber: Pembangkit PTKDL, PLN, IPP
- Jumlah Pelanggan: Kelas Industri, Bisnis, Pemerintah, Sosial, Rumah Tangga, dan Curah.
- Total Pelanggan: 2548 Pelanggan
 - ▶ Industri: 58 Pelanggan
 - ▶ Bisnis: 48 Pelanggan
 - ▶ Pemerintah: 3 Pelanggan
 - ▶ Sosial: 9 Pelanggan
 - ▶ Rumah Tangga: 2430 Pelanggan
- Total Sambungan: 328.611,96 kVA
 - ▶ Industri: 291.048,10 kVA
 - ▶ Bisnis: 25.450,43 kVA
 - ▶ Pemerintah: 177,03 kVA
 - ▶ Sosial: 2.573,00 kVA
 - ▶ Publik/Rumah Tangga: 9.363,40 kVA

Segmen Bisnis Gas

- Produk: Natural Gas, Sewa Tangki BBM
- Segmen: Industri
- Sumber: PT PGN
- Jumlah Pelanggan Gas Alam: 6 Pelanggan
 - 1) PT Krakatau Steel
 - 2) PT Krakatau Wajatama
 - 3) Posco M Tech Indonesia
 - 4) PT Krakatau Posco
 - 5) PT Stolberg Samil Indonesia
 - 6) PT IPCR
- Total penyerapan gas konsumen: 2 - 30 BBTUD
- Fasilitas bisnis migas
 - 1) Tangki T01: Vol ±14.479 kL; Tinggi 10,832 m; Diameter 41,997 m
 - 2) Tangki T02: Vol ±14.483 kL; Tinggi 10,832 m; Diameter 41,997 m
 - 3) Tangki T03: Vol ±1.059 kL; Tinggi 7,374 m; Diameter 13,685 m
 - 4) Tangki T04: Vol ±616 kL; Tinggi 5,53 m; Diameter 12,166 m
 - 5) Pipa distribusi hilir gas 4,3 km
 - 6) Jetty 3500 DWT
 - 7) Ship port 35.000 DWT
 - 8) Fuel Loading-Unloading facility

*Segmen Bisnis Gas berlaku hingga periode Oktober 2020

Electric Business Segment

- Products: Permanent Electricity, Temporary Electricity, IUPTL owner cooperation
- Segments: Industrial, Business, Social, Government, Household, and Bulk
- Source: PTKDL Generator, PLN, IPP
- Number of Customers: Industrial, Business, Government, Social, Household and Bulk Classes.
- Total Subscribers: 2548 Subscribers
 - ▶ Industry: 58 Customers
 - ▶ Business: 48 Customers
 - ▶ Government: 3 Customers
 - ▶ Social: 9 Subscribers
 - ▶ Household: 2430 Customers
- Total Connection: 328,611.96 kVA
 - ▶ Industry: 291,048.10 kVA
 - ▶ Business: 25,450.43 kVA
 - ▶ Government: 177.03 kVA
 - ▶ Social: 2,573.00 kVA
 - ▶ Public/Household: 9,363.40 kVA

Gas Business Segment

- Products: Natural Gas, Fuel Tank Rental
- Segment: Industry
- Source: PT PGN
- Number of Natural Gas Customers: 6 Customers
 - 1) PT Krakatau Steel
 - 2) PT Krakatau Wajatama
 - 3) Posco M Tech Indonesia
 - 4) PT Krakatau Posco
 - 5) PT Stolberg Samil Indonesia
 - 6) PT IPCR
- Total consumer gas absorption: 2 - 30 BBTUD
- Oil and gas business facilities
 - 1) Tank T01: Vol ±14,479 kL; 10,832 m high; Diameter 41,997 m
 - 2) Tank T02: Vol ±14,483 kL; 10,832 m high; Diameter 41,997 m
 - 3) Tank T03: Vol ±1,059 kL; 7,374 m high; Diameter 13,685 m
 - 4) Tank T04: Vol ±616 kL; 5.53 m high; Diameter 12,166 m
 - 5) 4.3 km Pipa downstream gas distribution pipeline
 - 6) Jetty 3500 DWT
 - 7) Ship port 35,000 DWT
 - 8) Fuel Loading-Unloading facility

*Gas Business Segment was valid until October 2020

Segmen Bisnis Jasa

■ Produk:

1. *Operation & Maintenance Power Plant & Power Distribution*
 - a. O & M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG
 - b. O & M Power Distribution
 - c. Testing & Commissioning
 - d. System & Documentation
 - e. Training & Development
2. *Engineering, Procurement, & Construction*
 - a. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Gardu Induk
 - b. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Tegangan Menengah
 - c. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Listrik Tegangan Tinggi
 - d. Pembangunan dan Pemasangan Panel & Solar PV System
3. *Repair & Overhaul (Motor & Transformer)*
 - a. Repair & Overhaul Motor LV & MV
 - b. Repair Power & Distribution Transformer
 - c. Transformer Mobile Unit Services

■ Segmen: Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tangga

Services Business Segment

■ Products:

1. Operation & Maintenance of Power Generation & Power Distribution
 - a. O & M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG
 - b. O & M Power Distribution
 - c. Testing & Commissioning
 - d. System & Documentation
 - e. Training & Development
2. Engineering, Procurement, & Construction
 - a. Construction and Installation of Substation Electrical Power Supply Installations
 - b. Construction and Installation of Medium Voltage Electric Power Supply
 - c. Construction and Installation of High Voltage Electricity Supply
 - d. Construction and Installation of Panel & Solar PV System
3. Repair & Overhaul (Motor & Transformer)
 - a. Repair & Overhaul Motor LV & MV
 - b. Repair Power & Distribution Transformer
 - c. Transformer Mobile Unit Services

■ Segments: Industrial, Business, Social, Government, Household



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PT KDL

Vision, Mission, and Values of PT KDL

Visi

Menjadi Perusahaan Energi dan Usaha Terkait yang Terkemuka di Indonesia.

Misi

Menyediakan Energi dan Usaha Terkait yang Andal, Kompetitif dan Berkualitas Tinggi, Bertumpu Pada Modal Insani Untuk Peningkatan Nilai Bagi *Stakeholders*.

Nilai-Nilai PT KDL

■ Execution

Bergerak cepat dalam implementasi setiap rencana, tanggap menghadapi peluang dan hambatan untuk mencapai hasil terbaik dengan tetap patuh pada standar dan prosedur yang berlaku.

■ Newness

Selalu berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman serta kondisi bisnis yang berubah-ubah sepanjang waktu agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

■ Efficient

Mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat kualitas, waktu, dan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

■ Reliable

Senantiasa fokus dalam menyediakan produk & pelayanan yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

■ Grateful

Menanamkan nilai-nilai syukur & ikhlas dalam memberikan kinerja terbaik sehingga terbangun sinergi internal maupun eksternal dengan *Stakeholder* untuk kemajuan bersama.

■ Integrity

Menjalankan usahanya secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis dan perusahaan.

Vision

To Become Leading Energy and Related Business Company in Indonesia.

Mission

Providing Reliable, Competitive and High-Quality Energy and Related Business based on Human Capital for the Value Enhancement of Stakeholders.

Values of PT KDL

■ Execution

Move quickly in implementing each plan, be responsive to opportunities and obstacles to achieve the best results by staying compliant with applicable standards and procedures.

■ Newness

Always innovate and adapt to the times and business conditions that change over time to grow and develop sustainably.

■ Efficient

Able to optimize all the resources that are owned in completing the work precisely the quality, time and cost to achieve the Company's goals.

■ Reliable

Always focus on providing reliable, competitive and high-quality products & services to provide added value to customers.

■ Grateful

Embed gratitude and sincerity & sincere values in providing the best performance so that internal and external synergies are built with stakeholders to progress for common goods.

■ Integrity

Do business honestly, transparently and responsibly in accordance with business ethics and company.



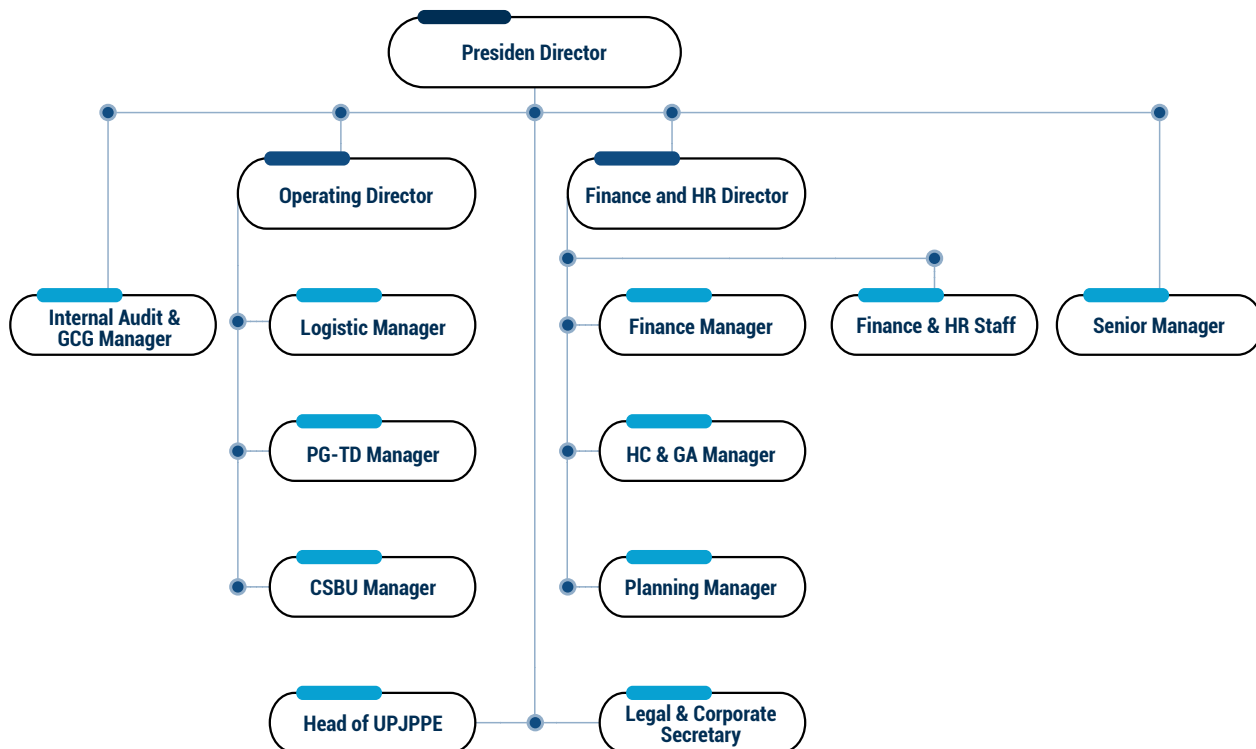
STRUKTUR ORGANISASI Organisation Structure

PT KDL memiliki kerjasama usaha dengan Posco Energy dengan membangun Pembangkit listrik untuk mensuplai listrik untuk kebutuhan PT Krakatau Posco. Perusahaan tersebut dinamai PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) di mana PT KDL memiliki kepemilikan saham sebesar 10%. PT KPE dibangun secara *joint venture* untuk jangka waktu selama 12 tahun sejak beroperasi secara komersial hingga tahun 2026. Di samping itu pula, PT KDL memiliki sejumlah kepemilikan saham di PT Krakatau Medika serta PT Krakatau Information Technology.

PT KDL has a business partnership with Posco Energy by building a power plant to supply electricity for the needs of PT Krakatau Posco. The company is named PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) where PT KDL has a 10% share ownership. PT KPE was built as a joint venture for a period of 12 years from commercial operation until 2026. In addition, PT KDL has a number of shareholdings in PT Krakatau Medika and PT Krakatau Information Technology.

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Ownership
PT Krakatau Information Technology	Sistem Informasi Information Systems	11,72%
PT Krakatau Posco Energy	Pembangkit Listrik Power Plants	10,00%
PT Krakatau Medika	Rumah Sakit Hospital	9,35%

Struktur Organisasi PT KDL Periode 2021 Organisational Structure of PT KDL for 2021





STRATEGI PERUSAHAAN Corporate Strategy

Manajemen Strategi Perusahaan meliputi rangkaian proses kegiatan perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang bersifat efisien dan efektif, melalui penetapan metode dan cara pelaksanaan, yang dibuat oleh jajaran Direksi dan hasil akhirnya diaplikasikan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Pembentukan strategi perusahaan dibagi pada tiga bagian besar, *strategic analysis*, *strategic development*, serta *strategic implementation*. Hal pertama yang menjadi perhatian adalah Visi dan Misi perusahaan, sebab dalam bagian ini tergambar tujuan dan proses yang akan diambil oleh perusahaan.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah analisis kondisi eksternal melalui *PEST Analysis* dan *Porter's Five Forces* yang kemudian diformulasikan menjadi *Industry Key Success Factor*. Sedangkan internal perusahaan dikaji melalui *SWOT Analysis* yang kemudian diformulasikan pula menjadi *Company Key Success Factor*. Selanjutnya, kedua hal tersebut diolah dalam *SWOT Matrix* dan diekstraksi menjadi sebuah strategi yang sesuai dengan kondisi industri dan perusahaan.

Sebagai alat kontrol implementasi penerapan strategi, digunakan *Key Performance Indicator (KPI)* agar sesuai dengan strategi yang telah dirancang sebelumnya.

Dalam penyusunan Analisis internal dan eksternal pada RJPP 2019-2023 ini, Perusahaan akan berfokus dalam segmen usaha inti, yaitu penyediaan tenaga listrik.

Faktor politik yang paling krusial untuk PT KDL adalah kebijakan terkait ketenagalistrikan & distribusi gas serta kebijakan PT KS terkait tarif listrik. Dimana PT KS yang merupakan konsumen terbesar PT KDL menggunakan single tariff atas harga listrik yang dijual oleh PT KDL.

Atas dasar hal ini, perusahaan memiliki sasaran dalam lima tahun ke depan untuk dapat mengoperasikan pembangkit listrik dengan biaya produksi yang lebih murah. Selain itu, perusahaan selaku pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) dari Kawasan Industri Krakatau (KIK), memiliki potensi untuk menyediakan tenaga listrik kepada calon tenant baru yang akan beroperasi di KIK. Namun, diketahui bahwa sejumlah tenant di KIK dapat membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk kepentingan sendiri, sehingga tingkat keandalan dan efisiensi dari pembangkit listrik eksisting menjadi krusial bagi perusahaan.

Corporate Strategy Management covers a series of processes of planning activities for efficient and effective long-term decision making, through the establishment of methods and methods of implementation, made by the Board of Directors and the final results applied and evaluated to achieve the Company's objectives.

The formation of company strategy is divided into three major parts, *strategic analysis*, *strategic development*, and *strategic implementation*. The first concern would be company's Vision and Mission, for this part will describe the target and process the Company wish to acquire.

Another thing of concern is the analysis of external conditions through *PEST Analysis* and *Porter's Five Forces* which are then formulated to be *Industry Key Success Factor*. While the company's internal condition is examined through *SWOT Analysis* which is then formulated as the *Company Key Success Factor*. Furthermore, these two output are processed in the *SWOT Matrix* and being extracted into a strategy that fits industry and company conditions.

As a mean of controlling the implementation of strategies, *Key Performance Indicators (KPI)* are used to match the pre-designed strategy.

In preparing the internal and external analysis of this the 2019-2023 Company's Long-Term Plan, the Company will focus on the core business segment, which is the supply of electricity.

The most crucial political factors for PT KDL are policies related to electricity & gas distribution as well as PT KS' policies related to electricity tariffs. Where PT KS which is the largest consumer of PT KDL uses a single tariff on the price of electricity sold by PT KDL.

From this standpoint, the company has a goal in the next five years to be able to operate power plants with lower production costs. In addition, the company as the holder of an Electricity Supply Business License (IUPTL) from the Krakatau Industrial Estate (KIK), has the potential to provide electricity to prospective new tenants who will operate in KIK. However, it is known also that a number of tenants at KIK can build and operate their own power plant; thus, the level of reliability and efficiency of existing power plants is crucial for the company.

Faktor kritikal lainnya adalah terkait di bidang ekonomi. Pada sektor ini faktor kritikal didominasi oleh faktor yang berkaitan dengan BPP dan tarif listrik. Selain itu, tingkat fluktuasi rupiah terhadap US dolar merupakan faktor yang krusial, mengingat sejumlah kontrak BBG eksisting dari PT KDL dilakukan dalam mata uang US dolar.

Namun, di samping pengaruh politik dan ekonomi, perusahaan juga mengelola faktor social dengan melakukan respon strategis melalui koordinasi intensif dengan instansi pemerintah terkait dan menciptakan sinergi dengan lingkungan sekitar. PT KDL sangat memperhatikan lingkungan sekitar, hal ini ditunjukkan dengan adanya program CSR rutin yang dilakukan perusahaan, salah satunya adalah *voluntary hours* yang melibatkan seluruh karyawan PT KDL.

Penggunaan teknologi yang digunakan pada pembangkit tenaga listrik merupakan faktor krusial yang memengaruhi tingkat efisiensi dan keandalan dari pembangkit tersebut. Saat ini, PT KDL memiliki PLTGU dengan kapasitas 120MW dan PLTS Rooftop 102kWp, adanya perubahan regulasi dan kebijakan terutama dalam pengembangan pembangkit listrik energi baru terbarukan dengan teknologi tinggi dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kesimpulannya, industri penyedia tenaga listrik di Wilayah Usaha cukup atraktif, dimana dilambangkan dengan tingkat *barrier to enter* yang tinggi bagi kompetitor baru dan belum adanya substitusi terhadap tenaga listrik, Namun perlu diperhatikan bahwa tingkat *bargaining power* cukup tinggi baik dari pembeli maupun pemasok. Dalam kasus ini, perusahaan juga menghadapi tingkat kompetisi yang kuat dari penyedia tenaga listrik yang dapat menawarkan tarif yang lebih murah.

Strategi Kompetitif untuk PT Krakatau Daya Listrik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan di dalam persaingan industri ini (*Industrial Key Success Factors* (IKSF) dan selanjutnya dapat juga diidentifikasi faktor-faktor yang perlu dimiliki atau dilakukan oleh Perusahaan untuk dapat sukses di dalam industri ini (*Company Key Success Factors* (CKSF), adalah:

Other critical factors are related in the economic field. In this sector, critical factors are dominated by factors related to BPP and electricity tariffs. In addition, the fluctuation rate of the rupiah against the US dollar is a crucial factor, considering that a number of existing BBG contracts from PT KDL are using USD currency.

However, besides political and economic influences, the company also manages social factors by making strategic responses through intensive coordination with relevant government agencies and creating synergies with the surrounding environment. PT KDL is very concerned about the surrounding environment, which is shown from the routine CSR programs carried out by the company, one of which is *voluntary hours* involving all employees of PT KDL.

The use of technology harnessed in power plants is a vital factor that affects the efficiency and reliability of the power plant. Currently, PT KDL has a PLTGU with a capacity of 120MW and a Rooftop PLTS 102kWp. Changes in regulations and policies, exclusively in the development of new renewable energy power plants with high technology, can be a major factor in improving the Company's performance.

In conclusion, the electricity supply industry in the Business Area is quite attractive, which is shown by a high level of barrier to enter for new competitors and there is no substitution for electricity, but it should be noted that the bargaining power level is quite high both from buyers and suppliers. In this case, the company also faces a strong level of competition from electricity providers who can offer cheaper rates.

Competitive Strategy for PT Krakatau Daya Listrik

Factors that influence success in this industry competition (*Industrial Key Success Factors* (IKSF) and further can also be identified as factors that need possessing by the Company to be successful in this industry (*Company Key Success Factors* (CKSF), is:



Industry Key Success Factor

No.	Kategori Category	Industry Key Success Factor (IKSF)
1.	Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance	Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang merugikan perusahaan. Building good relationships & communication with regulators to anticipate policy changes that are detrimental to the company. Antisipatif terhadap perubahan regulasi & kebijakan. Anticipating changes in regulations & policies. Patuh terhadap peraturan & ketentuan yang berlaku dan jeli memanfaatkan peluang. Complying with applicable rules & regulations and be observant in taking advantage of opportunities.
2.	Market	Terdapat <i>demand</i> yang tinggi dari Wilayah Usaha (KIK) untuk menyediakan tenaga listrik. There is a high demand from the Business Area (KIK) to provide electricity. Jenis konsumen yang mayoritas merupakan perusahaan manufaktur industri berat (tidak terdapat FGMC, IT selain KS Group) yang membutuhkan listrik dalam skala besar dan variasi beban yang tinggi. The majority of consumers are heavy industrial manufacturing companies (there is no FGMC, IT other than KS Group) that require large-scale electricity and high load variations.
3.	Manajemen Operasional Operational Management	Terdapat pembangkit listrik dengan teknologi mutakhir dengan tingkat produktivitas dan efisiensi yang tinggi. There are power plants with the latest technology with high levels of productivity and efficiency. Memiliki Sumber Daya Manusia yang andal dalam mengoperasikan dan merawat pembangkit listrik dan melaksanakan pekerjaan jasa kelistrikan. Having reliable Human Resources in operating and maintaining power plants and carrying out electrical service work.

Industry Key Success Factor

Company Key Success Factor

No.	Kategori Category	Company Key Success Factor (CKSF)
1.	Market	Strategi diversifikasi perusahaan dalam pengembangan portfolio pelanggan di dalam maupun luar KIEC. Company diversification strategy in developing customer portfolio inside and outside KIEC.
2.	Manajemen Operasional Operational Management	Menurunkan BPP agar tarif listrik dapat bersaing dengan pembangkit listrik kawasan lainnya. Lowering BPP so that electricity tariffs can compete with other regional power plants. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan dan teknisi melalui pelatihan dan program sertifikasi. Improving the skills and competencies of employees and technicians through training and certification programs. Merumuskan <i>career planning</i> untuk kemajuan karir karyawan. Formulating career planning for employee career advancement. Melakukan <i>transfer knowledge</i> oleh karyawan yang berpengalaman. Transferring of knowledge by experienced employees. Merumuskan komposisi <i>rewards and benefit</i> yang tepat untuk meningkatkan <i>employee retention</i> . Formulating the right composition of rewards and benefits to increase employee retention. Melakukan <i>assessment</i> terhadap kondisi jaringan kelistrikan PT KDL untuk melakukan optimasi penyambungan baru maupun penanggulangan gangguan. Conducting an assessment of the condition of PT KDL's electricity network to optimise new connections and overcome disturbances. Menggalkan semangat dalam bekerja dengan menumbuhkan teladan-teladan ataupun melalui agen perubahan. Encouraging enthusiasm at work by cultivating examples or through agents of change.

Komposisi Pemegang Saham

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Memiliki >5% Kepemilikan Saham Owned >5% of Shares Ownership			
PT Karakatau Steel (Persero), Tbk	1	435.999.999	99,99%
Memiliki <5% Kepemilikan Saham Owned <5% of Shares Ownership			
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	1	1	0,01%

Shareholders Composition

Below is the shareholder composition of the Company as of December 31, 2020:

Kronologi Pencatatan Saham

PT KDL adalah Perusahaan non Publik, informasi mengenai kronologi pencatatan saham, baik jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan tahun buku 2020 serta nama Bursa Efek dimana saham dinyatakan tidak dapat dilaporkan.

Share Listing Chronology

PT KDL is a non-public company, information about the chronology of the listing of shares, both the number of shares, the nominal value, and the bid price from the beginning of the recording of the 2020 financial year and the name of the Stock Exchange where the shares were declared unreported.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan tidak menerbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2020.

Other Share Listing Chronology

The Company does not issue shares on other securities as of December 31, 2020.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Perusahaan merupakan Perusahaan non Publik, maka informasi mengenai nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal tidak dapat dilaporkan.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

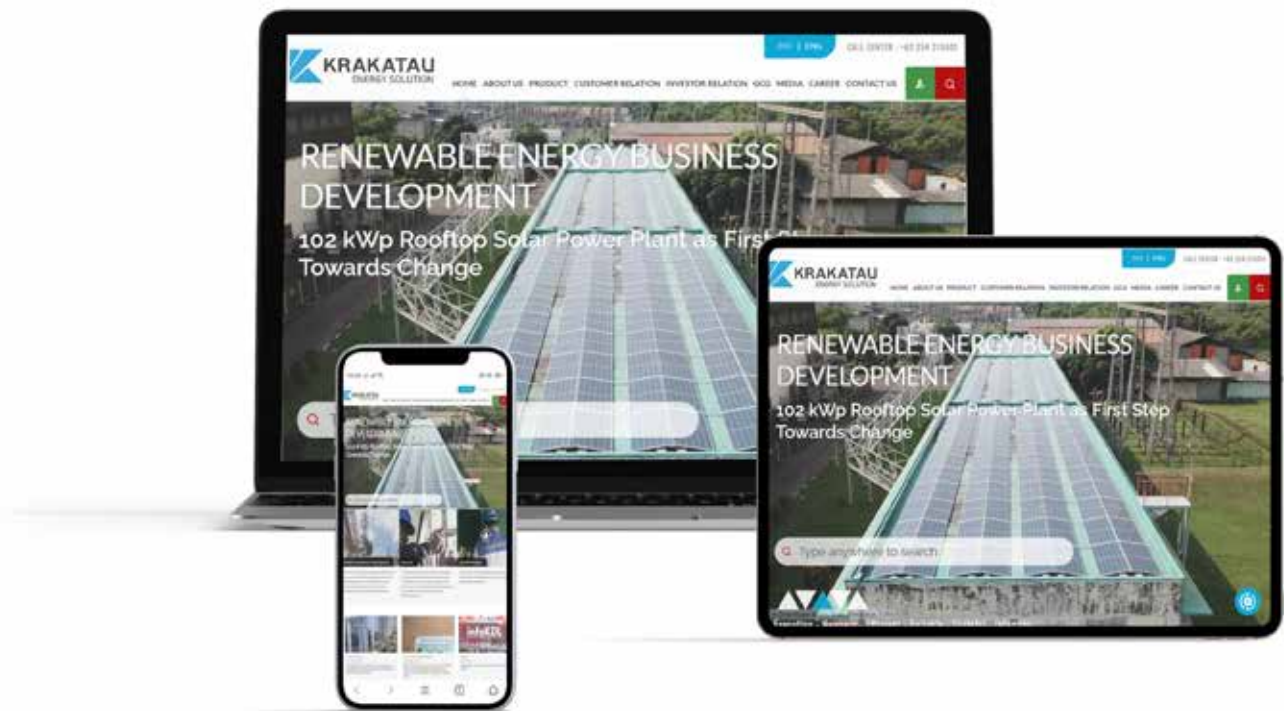
The Company is a non-public company, so information about the names and addresses of capital market institutions and/or supporting professions cannot be reported.

Sumber Daya Manusia

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Human Capital

The inevitable existence of human being as a driving force and innovation is one of the impetus of advancement, steadiness, and productivity of a Company. Mankind are creatures that have the capacity and capability to transform, to revitalise, to contemplate, and to manifest notions that have been schemed, systematically and prudently. Coming up from this perspective, the Company is highly committed to always expanding its operational activities through synergy or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to confront with complex defiance and hindrances.



Situs Web Perusahaan

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.kdl.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenai Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Karir
7. Kontak

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap calon karyawan harus mengikuti beberapa tahap seleksi agar diperoleh penilaian yang menyeluruh dan objektif. Sistem penilaian diselenggarakan setiap akhir tahun dan hasil penilaiannya dijadikan sebagai tolok ukur penentuan remunerasi, promosi, demosi, mutasi dan rotasi karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak karyawan serta memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa perbedaan latar belakang suku, agama, ras dan kelas sosial.

Company Website

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is www.kdl.co.id. Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

The recruitment program is carried out according to the needs of the organisation. Each prospective employee must follow several selection stages to obtain a thorough and objective assessment. The system is carried out at the end of each year and the results of the assessment are used as a benchmark for determining remuneration, promotion, demotion, transfer, and employee rotation. The Company is committed to always fulfilling the employees' rights and treating each employee equally without differences in ethnic, religious, race, and social class backgrounds.



KOMPOSISI KARYAWAN

Employees Composition

Pemenuhan tenaga kerja menjadi salah satu upaya dalam menjalankan tujuan bisnis perusahaan. Guna mendukung proses bisnis berjalan lancar, Perusahaan menyiapkan tenaga-tenaga ahli di bidang yang sesuai dan melakukan proses promosi mutasi sesuai kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan. Jumlah karyawan PT Krakatau Daya Listrik per Desember 2020 sejumlah 209, dengan 203 orang di KDL dan 6 orang ditugaskan di anak perusahaan, serta karyawan pensiun sepanjang tahun 2020 sebanyak 11 orang. Range usia karyawan terbanyak yaitu pada usia produktif antara 36-40 tahun. Tahun 2020 perusahaan juga telah mengalihstatuskan karyawan penugasan KS sebanyak 3 orang menjadi karyawan organik PT KDL.

Perbandingan Jumlah Karyawan dengan standart struktur organisasi yang seharusnya dapat dilihat pada data *manning table*. Salah satu upaya dalam melakukan pemenuhan kekurangan karyawan adalah dengan melakukan evaluasi struktur organisasi yang intensif dengan sistem penilaian beban kerja setiap jabatan agar lebih optimal. Proses evaluasi yang sudah dijalankan selama tahun 2020 yaitu tahap 1 diimplementasikan pada bulan April 2020 dengan menambahkan 2 jabatan untuk Dinas *Business Development* untuk mendukung arah bisnis perusahaan ke depan dan 1 *staff* fungsional setingkat Manager di bawah Direktorat Keuangan & SDM sebagai kotak untuk Manager yang menjalani masa MPP. Dan perubahan struktur organisasi tahap 2 diimplementasikan pada bulan Oktober 2020 dengan mengurangi jabatan menjadi 230 jabatan.

Fulfillment of the workforce is one of the efforts in carrying out the company's business goals. In order to support business processes to run smoothly, the Company prepares experts in the appropriate fields and carries out a mutation promotion process according to the needs of the organization that has been determined. The number of employees of PT Krakatau Daya Listrik as of December 2020 was 209 people, with 203 people at KDL and 6 people were assigned to subsidiaries, and 11 employees retired throughout 2020. The highest employee age range is in the productive age between 36-40 years. In 2020 the company has also transferred the status of 3 KS assigned employees to organic employees of PT KDL.

Comparison of the number of employees with the standard organisational structure that should be seen in the *manning table* data. One of the efforts to fulfill the shortage of employees is by conducting an intensive evaluation of the organizational structure with a workload assessment system for each position to make it more optimal. The evaluation process that has been carried out during 2020, namely phase 1, was implemented in April 2020 by adding 2 positions for the Business Development Office to support the company's business direction going forward and 1 functional staff at Manager level under the Directorate of Finance & HR as a box for Managers who are undergoing a period of MPP. And the phase 2 organizational structure change was implemented in October 2020 by reducing the positions to 230 positions.

Jumlah Karyawan

Total Employees

Keterangan Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Organik Organic	212	211	209	209	207	205	204	204	206	205	204	203
MT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penugasan ke KSG Assignment to KSG	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Jumlah Total	217	217	215	215	213	211	210	210	212	211	210	209
Alih Status Switching Status	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
Pensiun Retired	0	0	2	0	2	2	1	0	1	1	1	1

**Manning Table****Manning Table**

Keterangan Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Standar Standard	259	259	259	262	262	262	262	262	262	230	230	230
Aktual Actual	215	214	212	212	210	208	207	207	209	208	207	206
Selisih Deviation	-44	-45	-47	-50	-52	-54	-55	-55	-53	-22	-23	-24

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
(Karyawan Organik)****Employees Composition by Position Level
(Organic Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manager	7	3,45	9	4,25
Superintendent	35	17,24	37	17,45
Supervisor	80	39,41	80	37,74
TECH 1	69	33,99	55	25,94
TECH 2	12	5,91	31	14,62
Total	203	100	212	100,00

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
(Karyawan Penugasan)****Employees Composition by Position Level
(Assignment Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manager	3	50,00	2	40,00
Superintendent	2	33,33	2	40,00
Supervisor	1	16,67	1	20,00
TECH 1	0	0,00	0	0,00
TECH 2	0	0,00	0	0,00
Total	6		5	

**Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
(Karyawan Organik)****Employees Composition by Education Level
(Organic Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctoral Degree	0	0	0	0
S2 Master's Degree	12	5,91	13	6,13
S1 Bachelor's Degree	80	39,41	79	37,26
Diploma (D3) Diploma	61	30,05	65	30,66
SLTA High School	50	24,63	55	25,94
Total	203	100,00	212	100,00

**Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
(Karyawan Penugasan)****Employees Composition by Education Level
(Assignment Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master's Degree	4	66,67	3	60,00
S1 Bachelor's Degree	0	0,00	0	0,00
Diploma (D3) Diploma	1	16,67	1	20,00
SLTA High School	1	16,67	1	20,00
Total	6		5	

**Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia
(Karyawan Organik)****Employees Composition by Age
(Organic Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun years of age	14	6,9	23	10,85
41-50 tahun years of age	25	12,31	21	9,91
31-40 tahun years of age	116	57,14	120	56,60
21-30 tahun years of age	48	23,65	48	22,64
Total	203	100	212	100,00

**Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia
(Karyawan Penugasan)****Employees Composition by Age
(Assignment Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun years of age	3	50,00	2	40,00
41-50 tahun years of age	2	33,33	2	40,00
31-40 tahun years of age	1	16,67	1	20,00
21-30 tahun years of age	0	0,00	0	0,00
Total	6		5	

**Komposisi Karyawan Menurut Gender
(Karyawan Organik)****Employees Composition by Gender
(Organic Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki Male	178	87,68	186	87,74
Perempuan Female	25	14,04	26	12,26
Total	203	100,00	212	100,00

**Komposisi Karyawan Menurut Gender
(Karyawan Penugasan)****Employees Composition by Gender
(Assignment Employees)**

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki Male	6	100,00	5	100,00
Perempuan Female	0	0,00	0	0,00
Total	6		5	

Komposisi Karyawan Menurut Status Pekerjaan

Employees Composition by Employment Status

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	209	100	212	212
Organik Organic	203	0	0	0
Penugasan Assignment	6	0	0	0
Total	209	100,00	212	100,00

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan PT Krakatau Daya Listrik meskipun ditengah pandemi Covid-19, pelatihan dilaksanakan dengan dua alternatif yaitu Program *Webinar* (Pelatihan *online* dengan pembicara ahli dari luar perusahaan/pihak penyelenggara pelatihan eksternal) dan *Program In House Training* (pelatihan tatap muka langsung dengan pembicara dari karyawan internal yang lebih berpengalaman dibidangnya dan jumlah peserta yang tentunya terbatas sesuai aturan kapasitas ruangan). Perusahaan telah menyusun program pelatihan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penyusunan program pelatihan dilakukan dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sesuai *level* jabatan;
2. Hasil Penilaian Kinerja;
3. Masukan dari *user* dan karyawan yang bersangkutan.

Tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan 56 pelatihan dengan kumulatif jumlah peserta sebanyak 273 orang. Pemenuhan kompetensi sesuai *level* jabatan tercapai sebesar 80,83% dari target yang ditetapkan sebesar 85% dengan pengeluaran biaya pelatihan total Rp183.649.000.

Pelatihan diberikan kepada semua *level* jabatan mulai dari teknisi sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

The company continues to strive to improve the competence of PT Krakatau Daya Listrik employees even though in the midst of the Covid-19 pandemic, the training is carried out with two alternatives, namely the Webinar Program (online training with expert speakers from outside the company/external training providers) and the In-House Training Program (face-to-face training) with speakers from internal employees who are more experienced in their fields and the number of participants is of course limited according to room capacity rules). The company has developed a training program that is right on target and in accordance with the needs of the organization. The preparation of the training program is carried out with several aspects as follows:

1. Analysis of needs according to position level;
2. Performance Assessment Results;
3. Input from the user and the employee concerned.

In 2020, the Company has conducted 56 trainings with a cumulative number of 273 participants. Fulfilment of competence according to the position level was achieved by 80.83% of the set target of 85% with a total training cost of Rp183.649.000.

Training is provided to all levels of positions, from technicians to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Pemenuhan Kompetensi (Target 85%)

Fulfillment of Competence (85% Target)

Keterangan Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Fulfillment (%)	83,06	82,81	82,82	80,62	80,69	80,85	82,04	81,2	82,46	80,53	80,61	80,83
GAP (%)	16,94	17,19	17,18	19,38	19,31	19,15	17,96	18,80	17,54	19,47	19,39	19,17

Daftar Pelatihan (Rata Rata Jam Pelatihan 14,90 Jam/Tahun)

Training List (Average Hours of Training 14.90 Hours/Year)

No.	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Duration (Jam/Hours)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1.	Seminar <i>Hydration Management for Workers</i> Hydration Management Seminar for Workers	1	8	8	Jakarta	Iluni FKUI
2.	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Junior Ohs Experts Working Environment	1	48	48	Jakarta	Midiatama Acedemy
3.	<i>Finance For Non-Finance</i>	19	3	57	Kdl	HCPD
4.	Sertifikasi Pppa (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Level Manager Pppa Certification (Responsible For Water Pollution Control) Level Manager	1	24	24	Banten	Adhiwiyata Bina Bestari
5.	Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) Level Operator PPPA Certification (Responsible for Water Pollution Control) Operator Level	1	24	24	Banten	Adhiwiyata Bina Bestari
6.	Sertifikasi PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) Level Manager PPPU Certification (Responsible for Air Pollution Control) Level Manager	1	24	24	Banten	Adhiwiyata Bina Bestari
7.	Sertifikasi PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) Level Operator PPPU Certification (Responsible For Air Pollution Control) Operator Level	1	24	24	Banten	Adhiwiyata Bina Bestari
8.	<i>Workshop Risk Management</i> Risk Management Workshop	2	2,5	5	Jakarta	PT KS
9.	<i>Selling Skills</i>	23	8	184	KDL	HCPD
10.	<i>One Day Training PPA</i>	8	8	64	Cilegon	PPA-LC Cilegon
11.	Manajemen Gugus Mutu (<i>Sharing Knowledge</i>) Quality Cluster Management (Sharing Knowledge)	15	2	30	KDL	HCPD
12.	Manajemen 5R (<i>Sharing Knowledge MPP</i>)	15	2	30	KDL	HCPD
13.	Penerapan GCG (<i>Sharing Knowledge MPP</i>) Implementation of GCG (Sharing Knowledge MPP)	11	2	22	KDL	HCPD
14.	<i>Workshop Gugus Mutu</i> Quality Cluster Workshop	11	16	176	KDL	HCPD
15.	Diklat Khusus Kepala Spi Special Training For The Head of SPI	1	40	40	Cianjur-Bogor	PPAK

No.	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Duration (Jam/Hours)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
16.	<i>Awareness Iso 14001:2015</i>	4	4	16	Online Training	Konsultan Manajemen Indonesia
17.	<i>Service Excellence</i>	1	8	8	Online Training	<i>Service Quality Centre</i>
18.	<i>Communication In Digital Era</i>	2	1	2	Online Training	<i>Service Quality Centre</i>
19.	<i>Process Improvement</i>	2	1,5	3	Online Training	One GML
20.	<i>Service Excellent</i>	1	8	8	Online Training	<i>Service Quality Centre</i>
21.	Teknis Keekonomian PLTS Atap Technical Economic PLTS Roof	1	14	14	Online Training	PPSDM KEBTKE
22.	<i>Breaktrough in Uncertainty</i>	1	2	2	Online Training	One GML
23.	Teknis Bioenergi Bioenergy Technical	1	14	14	Online Training	PPSDM KEBTKE
24.	Diklat Teknis Regulasi Ketenagalistrikan Electricity Regulation Technical Training	1	7	7	Online Training	PPSDM KEBTKE
25.	Pemeliharaan Instalasi Listrik Bangunan Gedung Maintenance Of Building Electrical Installations	2	7	14	Online Training	PPSDM KEBTKE
26.	<i>Safety, Health & Environment</i>	8	15	120	Kdl	HSE
27.	Audit Energi Energy Audit	12	3	36	Kdl	HCPD
28.	<i>CSR Based on Iso 26000</i>	2	10	20	Online Training	<i>Fresh Consultant</i>
29.	Manajemen Aset Berbasis Teknologi Technology-Based Asset Management	3	10	30	Online Training	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia (PPPI)
30.	<i>Basic Kelistrikan & Konversi Energi</i> Basic Electricity & Energy Conversion	15	12	180	Kdl	HCPD
31.	Sertifikasi Ahli K3 Umum General Ohs Expert Certification	1	96	96	Online Training	<i>Fresh Consultant</i>
32.	Teknik Menulis Untuk Pemula Writing Techniques For Beginners	1	8	8	Online Training	Tempo Institute
33.	<i>Media Handling Skill For Beginner</i> Media Handling Skill For Beginner	1	8	8	Online Training	Tempo Institute
34.	Pengelolaan PPH Badan 2020 Management of Corporate Pph 2020	1	6	6	Online Training	Ortax
35.	Bedah Polis Asuransi <i>Property All Risk & Marine Cargo</i> All Risk & Marine Cargo Property Insurance Policy Surgery	1	24	24	Bandung	Jasindo
36.	Sertifikasi Ahli K3 Muda Junior OHS Expert Certification	1	24	24	Online Training	Fresh Consultant
37.	<i>Shaping The New Future of Financial Industry</i>	1	6	6	Online Training	LPPI
38.	<i>Revenue Recovery</i>	1	3	3	Online Training	Kontan Academy



No.	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Duration (Jam/Hours)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
39.	<i>Effective Time Management</i>	4	1,5	6	Online Training	LPP Agro Nusantara
40.	<i>Service Excellence</i>	7	1,5	10,5	Online Training	LPP Agro Nusantara
41.	Sosialisasi & Bimtek Sertifikasi Keinsinyuran PII PII Engineering Certification Engineering & Technology	5	4,5	22,5	Online Training	PII Cilegon
42.	Membangun Integritas Korporasi Melalui SMAP Iso 37001 Building Corporate Integrity Through SMAP Iso 37001	1	8	8	Online Training	ICW
43.	Manajemen Risiko Berbasis Iso 31000 Risk Management Based on Iso 31000	1	16	16	Online Training	Samudra Karya Mustika
44.	Pemeliharaan <i>Transmitter</i> Transmitter Maintenance	5	3	15	Kdl	HCPD
45.	Pemeliharaan <i>Control Valve</i> Control Valve Maintenance	5	3	15	Kdl	HCPD
46.	Pemeliharaan Genset Genset Maintenance	6	12	72	Kdl	HCPD
47.	Diklat Teknis Pengelolaan Wilayah Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Technical Training On Electricity Supply Business Area Management	1	24	24	Online Training	PPSDM KEBTKE
48.	Optimalisasi Peran Komite Audit Optimising The Role of The Audit Committee	3	2	6	Online Training	IAPI
49.	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	1	96	96	Online Training	<i>Fresh Consultant</i>
50.	Audit Internal Iso 37001:2016 (SMAP)	22	24	528	Kdl	Sucofindo
51.	Analisa Laporan Keuangan Analysis of Financial Statements	2	4	8	Online Training	Manajemen Konsultan Indonesia
52.	Brevet A & B	6	132	792	Online Training	Makui Tax Institute
53.	Dasar-Dasar Perpajakan Taxation Basics	24	3	72	Online Training	HCPD
54.	Anti Korupsi Dasar untuk SPI BUMN Basic Anti-Corruption for SOE SPI	1	32	32	Online Training	Pusat Edukasi Anti Kprupsi KPK
55.	Pengukuhan Gelar Profesional Internal Auditor Internal Auditor Professional Degree Confirmation	1	8	8	Online Training	Asosiasi Auditor Internal
56.	Analisa Laporan Keuangan Analysis of Financial Statements	3	4	12	Online Training	Manajemen Konsultan Indonesia
Jumlah Total		410		8,836		

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam program pelatihan dan pengembangan *Human Capital* terbagi menjadi kategori sebagai berikut:

The efforts made by the Company in the Human Capital training and development program are divided into the following categories:

Pelatihan Internal/*In House Training* Internal Training/*In House Training*

Workshop Gugus Mutu Quality Cluster Workshop



Basic Kelistrikan Electricity Basic



Manajemen Energi Energy Managemet



Pelatihan Eksternal External Training

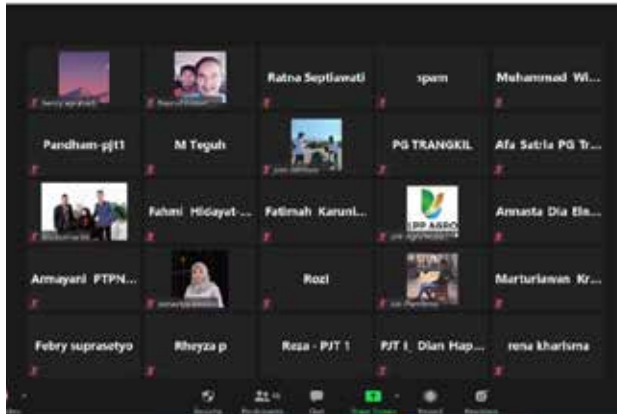
Pelatihan Eksternal dilakukan melalui darin/Online Via Zoom atau aplikasi lainnya.

Internal training is carried out online/Online Via Zoom or other applications.

Manajemen Aset Berbasis Teknologi Technology-Based Asset Management



Service Excellence

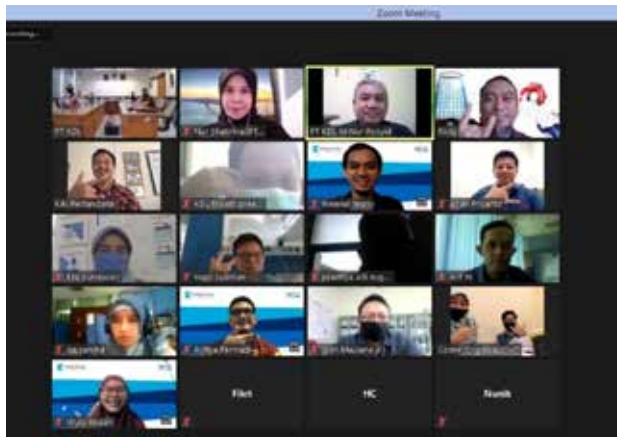


**Sertifikasi
Certification**

**Sertifikasi Auditor Internal
internal Auditor Certification**



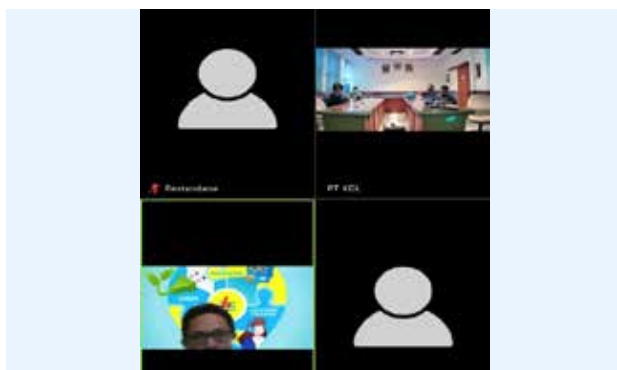
**Audit Internal ISO 37001:2016
ISO 37001:2016 Audit Internal**



**Resertifikasi ketenagalistrikan
Electricity Resertification**



**Kerja Sama Pelatihan Dengan Udiklat Pln Suralaya
Training Cooperation With Pln Suralaya Udiklat**







04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
& Analysis





TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan dampak yang luar biasa (extraordinary) pada perekonomian global tahun 2020.

Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, menyebar dengan sangat cepat ke-178 negara atau 99,5% dari PDB dunia. Dengan skala dan kecepatan penyebarannya yang sangat tinggi, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* pada Maret 2020. Selama 2020, pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 85 juta jiwa dan mengakibatkan kematian lebih dari 1,8 juta jiwa, sehingga menyebabkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar di berbagai negara dan jumlah penduduk miskin yang meningkat di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraktif yang merata di berbagai belahan dunia.

Penerapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah menimbulkan gejolak pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian.

Untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang merata dan cepat, protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antarwilayah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Kebijakan itu berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara tajam. Aktivitas perdagangan internasional juga menurun akibat gangguan mata rantai produksi global. Covid-19 juga menekan kinerja pariwisata akibat pembatasan akses antarnegara. Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam sebagai dampak dari turunnya kepercayaan konsumen dan dunia usaha atas prospek perekonomian. Tekanan yang berat pada pasar keuangan dan ekonomi global terutama terjadi pada semester I 2020, khususnya pada triwulan II 2020. Krisis ekonomi ini juga menimbulkan kekhawatiran atas dampak rambatan selanjutnya pada stabilitas sistem keuangan, akibat menurunnya kinerja korporasi dan rumah tangga.

Kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan, dan diprakirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021.

Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perkembangan sejumlah indikator dini pada bulan November 2020 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung.

Macroeconomic Review

The outbreak of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has had an extraordinary (extraordinary) impact on the global economy in 2020.

Covid-19 which first appeared in Wuhan, China, in December 2019, spread by very fast to 178 countries or 99.5% of world GDP. With its very high scale and speed of spread, Covid-19 was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. During 2020, this pandemic has infected more than 85 million people and resulted in the deaths of more than 1.8 million people, causing a crisis. health and humanity in many countries and the increasing number of poor people in the world. This health and humanitarian crisis has caused contractionary economic growth that is evenly distributed in various parts of the world.

The implementation of health policies to reduce the spread of Covid-19 has caused turmoil in financial markets and economic activity.

To reduce the impact of the even and rapid spread of Covid-19, health protocols and policies to limit mobility between regions and between countries are strictly enforced. This policy has an impact on the inhibition of people's mobility so that they sharply reduce consumption, production and investment activities. International trade activity also declined due to disruptions in global production chains. Covid-19 has also suppressed tourism performance due to restrictions on access between countries. Global financial market uncertainty has also increased sharply as a result of declining consumer and business confidence in the economic outlook. Heavy pressures on financial markets and the global economy occurred especially in the first half of 2020, particularly in the second quarter of 2020. The economic crisis also raised concerns over the impact of further spillovers on financial system stability, due to declining performance of corporations and households.

The performance of the global economy continues to show improvement, and is predicted to increase further in 2021.

The improvement in the world economy was driven by increased mobility and the impact of continued policy stimulus in various countries, especially the United States (US) and China. The development of a number of early indicators in November 2020 confirms the ongoing improvement in the global economy.

Kenaikan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di AS, Tiongkok, dan kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah berkontraksi 3,8% pada tahun 2020. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021.

Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Manufacturing and services Purchasing Manager's Index (PMI) continued to rise in the US and China, consumer and business confidence continued to improve in the US, China and the European region, and unemployment rates declined in many countries. With these developments, global economic recovery is expected to continue with growth in the range of 5.0% in 2021, after contracting 3.8% in 2020. The pace of future global economic recovery is influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued policy stimulus fiscal and monetary. The improvement in the global economy has boosted trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, uncertainty in global financial markets is predicted to ease, driven by positive expectations for the global economic outlook in line with the availability of vaccines, amid conditions of large global liquidity, low interest rates and the trend of the weakening US dollar exchange rate. This development has again increased capital flows to developing countries and has encouraged the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

Improvements in domestic economic growth are predicted to continue in stages and will increase in 2021.

These developments are indicated by the continued positive performance of a number of indicators in November 2020, such as increased community mobility in several areas, continued improvement in the Manufacturing PMI, and strengthened consumer confidence and expectations regarding income, job availability, and business activities. Going forward, vaccination and discipline in the application of the Covid-19 protocol are prerequisite conditions for the national economic recovery process. The improving outlook for the domestic economy is also supported by various policy measures aimed at encouraging (i) opening of productive and safe sectors both nationally and in each region, (ii) acceleration of fiscal stimulus, (iii) disbursement of bank credit from the financial side. demand and supply, (iv) continued monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerated economic and financial digitization, particularly related to the development of MSMEs. With these conditions, Indonesia's economic growth is expected to start positive in the fourth quarter of 2020 and in the range of -1% to -2% in 2020, and further increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. Bank Indonesia will continue to strengthen synergies with the Government and relevant authorities in taking further policy steps so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

Sinergi ekspansi moneter Bank Indonesia dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional terus diperkuat.

Bank Indonesia melanjutkan komitmen untuk pendanaan APBN Tahun 2020 melalui pembelian SBN dari pasar perdana dalam rangka pelaksanaan UU No. 2 Tahun 2020, baik berdasarkan mekanisme pasar maupun secara langsung, sebagai bagian upaya mendukung percepatan implementasi program PEN, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi. Sampai dengan 15 Desember 2020, Bank Indonesia telah membeli SBN di pasar perdana melalui mekanisme pasar sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020, sebesar Rp75,86 triliun, termasuk dengan skema lelang utama, *Greenshoe Option* (GSO) dan *Private Placement*. Sementara itu, realisasi pendanaan dan pembagian beban untuk pendanaan *Public Goods* dalam APBN tahun 2020 oleh Bank Indonesia melalui mekanisme pembelian SBN secara langsung sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 7 Juli 2020, berjumlah Rp397,56 triliun. Dengan demikian secara keseluruhan Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan dan pembagian beban dalam APBN 2020 guna program pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp473,42 triliun. Selain itu, Bank Indonesia juga telah merealisasikan pembagian beban dengan Pemerintah atas penerbitan SBN untuk pendanaan *Non Public Goods*-UMKM sebesar Rp114,81 triliun dan *Non Public Goods*-Korporasi sebesar Rp62,22 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 7 Juli 2020. Dengan sinergi ini, Pemerintah dapat lebih memfokuskan pada upaya akselerasi realisasi APBN tahun 2020 untuk mendorong pemulihan perekonomian nasional.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari berlanjutnya dampak Covid-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan Oktober 2020 tetap tinggi yakni 23,70%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) tetap rendah yakni 3,15% (bruto) dan 1,03% (neto). Namun demikian, fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah tercermin dari pertumbuhan kredit pada November 2020 yang masih berkontraksi 1,39% (yoy), sedangkan DPK tumbuh 11,55% (yoy). Bank Indonesia memandang bahwa rendahnya pertumbuhan kredit lebih disebabkan oleh sisi permintaan dari dunia usaha, di samping karena persepsi risiko dari sisi penawaran perbankan. Pertumbuhan kredit berpotensi akan meningkat pada sektor-sektor seperti

The synergy of Bank Indonesia's monetary expansion with the acceleration of the Government's fiscal stimulus in promoting national economic recovery continues to be strengthened.

Bank Indonesia continues its commitment to funding the 2020 APBN through the purchase of SBN from the primary market in the context of implementing Law no. 2 of 2020, both based on market mechanisms and directly, as part of efforts to support the acceleration of the implementation of the PEN program, while maintaining macroeconomic stability. As of December 15, 2020, Bank Indonesia has purchased SBN in the primary market through a market mechanism in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, amounting to Rp75.86 trillion, including the main auction scheme, the *Greenshoe Option* (GSO) and *Private Placements*. Meanwhile, the realization of funding and burden sharing for *Public Goods* funding in the 2020 State Budget by Bank Indonesia through the direct purchase mechanism of SBN in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated on July 7, 2020, amounted to Rp397.56 trillion. Thus, overall, Bank Indonesia has purchased SBN for funding and burden sharing in the 2020 State Budget for the national economic recovery program amounting to Rp473.42 trillion. In addition, Bank Indonesia has also realized burden sharing with the Government on the issuance of SBN for *Non-Public Goods*-MSMEs funding amounting to Rp114.81 trillion and *Non Public Goods*-Corporations amounting to Rp62.22 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and Governor of Bank Indonesia dated July 7, 2020. With this synergy, the Government can focus more on accelerating the realization of the State Budget in 2020 to boost national economic recovery.

The resilience of the financial system is maintained, although risks from the continued impact of Covid-19 on financial system stability continue to be monitored.

The banking capital adequacy ratio (CAR) in October 2020 remained high at 23.70%, and the ratio of non-performing loans (NPL) remained low at 3.15% (gross) and 1.03% (net). However, the intermediation function of the financial sector is still weak, as reflected in credit growth in November 2020 which still contracted by 1.39% (yoy), while deposits grew by 11.55% (yoy). Bank Indonesia views that the low credit growth is due to the demand side of the business world, as well as the perception of risk from the supply side of the banking sector. Credit growth has the potential to increase in sectors such as the Food and Beverage Industry, Basic Metal Industry, Leather

Industri Makanan dan Minuman, Industri Logam Dasar, Industri Kulit dan Alas Kaki, di samping sejumlah sektor-sektor prioritas yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Kinerja korporasi pada sektor-sektor tersebut serta pada UMKM menunjukkan perbaikan, tercermin pada peningkatan indikator penjualan dan kemampuan bayar di dunia usaha. Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, serta memperkuat sinergi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, KSSK, perbankan dan dunia usaha untuk mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas.

and Footwear Industry, in addition to a number of priority sectors that support economic growth and exports. Corporate performance in these sectors as well as in MSMEs has shown improvement, reflected in the increase in sales indicators and the ability to pay in the business world. Bank Indonesia will continue accommodative macroprudential policies, as well as strengthen synergy and policy coordination with the Government, KSSK, banks and the business world to address supply and demand side problems in lending/financing from banks to businesses in priority sectors.



TINJAUAN INDUSTRI ENERGI NASIONAL National Energy Industry Overview

Arah kebijakan pembangunan ESDM berpedoman pada paradigma bahwa sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi. Kemandirian dan ketahanan energi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian energi merupakan terjaminnya ketersediaan energi dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri; dan
2. Ketahanan energi nasional adalah suatu kondisi terjaminnya ketersediaan energi (*availability*), akses masyarakat terhadap energi (*accessibility*) pada harga yang terjangkau (*affordability*) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup (*acceptability*).

Untuk periode 2020–2024, kebijakan sektor ESDM difokuskan pada pembangunan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengembangan industri. Adapun arah kebijakan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan EBT, keadilan sosial di bidang energi yang menekankan kepada ketersediaan energi terbarukan dengan harga terjangkau dan kegiatan ekstraktif yang ramah lingkungan. Salah satu Agenda Pembangunan Pemerintah adalah Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar.

The direction of the ESDM development policy is guided by the paradigm that energy resources are not used only as export commodities, but as national development capital to realize energy security and independence. The independence and energy security in question are as follows:

1. Energy independence is ensuring the availability of energy by harnessing as much as possible the potential of domestic sources; and
2. National energy security is a condition of ensuring energy availability (*availability*), public access to energy (*accessibility*) at an affordable price (*affordability*) in the long term while taking into account the protection of the environment (*acceptability*).

For the 2020–2024 period, ESDM sector policies are focused on sustainable and equitable energy development to support economic growth and encourage industrial development. The policy direction is prioritized on energy availability by maximizing the use of EBT, social justice in the energy sector which emphasizes the availability of renewable energy at affordable prices and environmentally friendly extractive activities. One of the Government's Development Agendas is Strengthening Infrastructure to Support Economic Development and Basic Services.



Pembangunan infrastruktur pada periode 2020-2024 yang terkait dengan sektor ESDM akan difokuskan pada 1) Infrastruktur pelayanan dasar berupa pengelolaan air tanah; 2) Energi dan ketenagalistrikan dalam rangka pemenuhan akses, pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, andal, efisien, dan berkelanjutan.

Infrastruktur Pelayanan Dasar

Dalam infrastruktur pelayanan dasar diarahkan untuk melakukan kebijakan dalam pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan melalui percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi, peningkatan keterpaduan dalam penyediaan air minum dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku. Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan jaringan pemantauan air tanah (Cekungan Air Tanah/CAT) dengan target total 52 CAT.

Fokus utama dari kegiatan pengembangan jaringan pemantauan air tanah (CAT) adalah pemasangan sensor pengukuran muka air tanah, untuk dapat memonitor perubahan kedudukan muka air tanah pada akuifer tertekan (dalam) secara *real time* dan otomatis/*Automatic Water Level Recorder (AWLR)*.

Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan

Arah kebijakan dan strategi untuk mendukung implementasi pembangunan infrastruktur energi dan ketenagalistrikan adalah sebagai berikut:

Infrastructure development in the 2020-2024 period related to the ESDM sector will focus on 1) basic service infrastructure in the form of groundwater management; 2) Energy and electricity in order to fulfil access, supply of energy and electricity that is equitable, reliable, efficient, and sustainable.

Basic Service Infrastructure

In basic service infrastructure, it is directed to carry out policies in sustainable groundwater and raw water management through accelerating the provision of raw water from protected water sources, increasing integration in drinking water supply and utilising technology in raw water management. The activity carried out is the development of a groundwater monitoring network (Groundwater Basin/CAT) with a total target of 52 CAT.

The main focus of the activities of developing a groundwater monitoring network (CAT) is the installation of groundwater level measurement sensors, to be able to monitor changes in groundwater level in depressed (deep) aquifers in real time and automatically/*Automatic Water Level Recorder (AWLR)*.

Energy and Electricity Infrastructure

The policy directions and strategies to support the implementation of energy and electricity infrastructure development are as follows:



1. Diversifikasi energi dan ketenagalistrikan;
2. Peningkatan efisiensi pemanfaatan energi dan tenaga listrik;
3. Penguatan dan perluasan pelayanan pasokan energi dan tenaga;
4. Elektrifikasi;
5. Peningkatan tata kelola energi dan ketenagalistrikan; dan
6. Pengembangan kebijakan pendanaan dan pembiayaan.

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sektor ketenagalistrikan merupakan sebuah formula untuk menghitung perbandingan antara penggunaan teknologi Indonesia dengan teknologi yang berasal dari luar negeri dalam kegiatan sektor ketenagalistrikan. Realisasi TKDN sektor ketenagalistrikan di tahun 2020 adalah sebesar 35,00%. Realisasi TKDN ini merupakan realisasi TKDN dalam pembangkit, transmisi, distribusi dan gardu induk. Dibandingkan dengan TKDN subsektor ketenagalistrikan tahun 2019 sebesar 36,66%, terdapat penurunan TKDN sektor ketenagalistrikan tahun 2020 sebesar 1,66% hal ini dimungkinkan adanya kelanjutan dari pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW tahap ke 2 yang masih berjalan hingga saat ini. Untuk meningkatkan TKDN sektor ketenagalistrikan di tahun-tahun berikutnya, Pemerintah Indonesia diharapkan mampu menstimulasi dan mendukung pengembangan teknologi sektor ketenagalistrikan di masa mendatang.

Sub parameter rasio impor listrik terhadap kebutuhan listrik merupakan perbandingan antara jumlah impor komoditas listrik terhadap kebutuhan listrik. Dengan dilakukan perbandingan antara kedua indikator tersebut, Kementerian ESDM dapat menghitung seberapa besar kebergantungan parameter Kemandirian Sumber Suplai Energi terhadap suplai energi yang bersumber dari impor.

Target impor listrik tahun 2020 adalah sebesar 1.417 GWh dan realisasinya adalah 1.553 GWh. Kebutuhan listrik ditargetkan sebesar 261 ribu GWh, sedangkan realisasinya adalah 242.598 GWh, sehingga realisasi rasio di tahun 2020 adalah 0,64%. Rendahnya impor listrik merupakan sebuah keberhasilan bagi Pemerintah Indonesia karena telah berhasil memenuhi kebutuhan listrik dalam negeri secara mandiri, sehingga tidak diperlukan impor listrik dengan jumlah yang besar dari luar negeri. Detail mengenai rasio impor listrik terhadap kebutuhan listrik terdapat di tabel di bawah ini. Dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 245.379 GWh, kebutuhan listrik dalam negeri mengalami penurunan sebesar 2.781 GWh (1,13%). Hal ini dapat dipahami dikarenakan salah satunya upaya pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi (RE) menjadi 100% di tahun 2020.

1. Diversification of energy and electricity;
2. Increased efficiency in the use of energy and electric power;
3. Strengthening and expanding energy and power supply services;
4. Electrification;
5. Improving management of energy and electricity; and
6. Development of funding and financing policies.

The Domestic Component Level (TKDN) in the electricity sector is a formula to calculate the comparison between the use of Indonesian technology and technology originating from abroad in electricity sector activities. The realization of TKDN in the electricity sector in 2020 is 35.00%. The realization of TKDN is the realization of TKDN in generation, transmission, distribution and substations. Compared to the TKDN of the electricity sub-sector in 2019 of 36.66%, there is a decrease of TKDN of the electricity sector in 2020 of 1.66%, this is possible because of the continuation of the construction of the 35,000 MW power plant phase 2 which is still running today. To increase TKDN in the electricity sector in the following years, the Government of Indonesia is expected to be able to stimulate and support the development of technology in the electricity sector in the future.

The sub-parameter of the ratio of electricity imports to electricity demand is a comparison between the amount of electricity commodity imports to electricity demand. By doing a comparison between the two indicators, the Ministry of Energy and Mineral Resources can calculate how much dependence the Energy Supply Source Independence parameter is on the energy supply sourced from imports.

The electricity import target in 2020 is 1,417 GWh and the realization is 1,553 GWh. Electricity needs are targeted at 261 thousand GWh, while the realization is 242,598 GWh, so the realization ratio in 2020 is 0.64%. The low electricity import is a success for the Indonesian government because it has succeeded in meeting domestic electricity needs independently, so there is no need to import large amounts of electricity from abroad. Details regarding the ratio of electricity imports to electricity demand are in the table below. Compared to 2019 which was 245,379 GWh, domestic electricity demand decreased by 2,781 GWh (1.13%). This is understandable because one of the government's efforts to increase the electrification ratio (RE) to 100% in 2020.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Keterangan Description	Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Revenue						
Penjualan Listrik Electricity Sales	US\$	52.740.014	59.856.220	66.906.974	53.626.409	58.708.223
Penjualan Jasa Services Sales	US\$	4.706.463	4.708.834	10.604.296	8.086.953	11.348.556
Penjualan Migas Gas and Oil Sales	US\$	5.478.189	25.165.719	47.933.583	19.391.852	14.029.202
Total	US\$	62.924.666	89.730.773	125.444.854	81.105.214	84.085.981
Harga Pokok Produksi Cost of Production						
Harga Pokok Produksi Listrik Cost of Electricity Production	US\$	(48.340.333)	(52.149.508)	(59.687.447)	(54.731.125)	(57.604.372)
Harga Pokok Produksi Jasa Cost of Production Services	US\$	(2.692.061)	(1.938.630)	(6.747.878)	(1.868.711)	(5.872.305)
Harga Pokok Produksi Migas Cost of Production Gas and Oil	US\$	(5.258.939)	(23.405.789)	(45.762.403)	(18.647.714)	(13.620.055)
Total	US\$	(56.291.333)	(77.493.927)	(112.197.729)	(75.247.550)	(77.096.731)
Laba/(Rugi) Kotor Gross Profit/(Loss)						
Listrik Electricity	US\$	4.399.680	7.706.712	7.219.527	(1.104.715)	1.103.851
Jasa Services	US\$	2.014.430	2.770.204	3.856.418	744.138	5.476.251
Migas Gas and Oil	US\$	219.250	1.759.930	2.171.180	6.218.241	409.147
Total	US\$	6.633.333	12.236.846	13.247.125	5.857.664	6.989.250

Penjualan listrik mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan terjadi penurunan demand konsumen terutama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Di samping itu upaya efisiensi dan kinerja operasional yang membaik dari sisi usaha jasa termasuk Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dan retail gas turut menyumbang peningkatan di tahun 2020.

Electricity sales decreased in 2020 due to a decrease in consumer demand, especially PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. In addition, efforts to improve operational efficiency and performance from the service business side including Cooperation with Third Parties and retail gas as well as increasing improvements in 2020.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Review on the Company's Financial Performance

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

This financial review is prepared based on the financial statements of PT Krakatau Daya Listrik which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

Menurut opini Akuntan Publik, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT Krakatau Daya Listrik tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In Public Accountant's opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krakatau Daya Listrik as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Aset

Assets

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	4.698.027	6.000.031	(1.302.004)	(21,70)
Piutang usaha, neto: Trade receivables net:				
Pihak ketiga Third parties	2.898.286	2.690.210	208.076	7,73
Pihak berelasi Related parties	7.117.335	20.759.743	(13.642.408)	(65,72)
Piutang lain-lain, neto: Other receivables, net:				
Pihak ketiga Third parties	13.465	15.914	(2.449)	(15,39)
Pihak berelasi Related parties	35.131	670.370	(635.239)	(94,76)
Persediaan, neto Inventories, net	721.928	2.922.729	(2.200.801)	(75,30)
Asset derivatif Derivative assets	8.722.944	6.483.414	2.239.530	34,54
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	-	504.616	(504.616)	(100)
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advance and prepayments	154.864	200.184	(45.320)	(22,64)
Total Aset Lancar Total Current Assets	24.361.980	40.247.211	(15.885.231)	(39,47)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	10.369	726.344	(715.975)	(98,57)

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Piutang usaha Trade receivables	-	688.903	(688.903)	(100)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	318.790	1.241.171	(922.381)	(74,32)
Penyertaan saham Investments in shares	15.657.010	13.497.464	2.159.546	16,00
Aset tetap, neto Fixed assets, net	190.403.753	187.772.745	2.631.008	1,40
Property investasi Investment properties	5.856.432	5.856.432	0	0,00
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	163.128	1.025.996	(862.868)	(84,10)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	212.409.482	210.809.055	1.600.427	0,76
Total Aset Total Assets	236.771.462	251.056.266	(14.284.804)	(5,69)

Liabilitas**Liabilities**(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak ketiga Third parties	1.383.760	1.724.831	(341.071)	(19,77)
Pihak berelasi Related parties	2.775.123	5.519.863	(2.744.740)	(49,72)
Utang lain-lain Other Payables				
Pihak ketiga Third parties	18.573	17.547	1.026	5,85
Pihak berelasi Related parties	-	1.804.995	(1.804.995)	(100)
Beban akrual Accrued Expenses				
Pihak ketiga Third parties	1.265.232	950.220	315.012	33,15
Pihak berelasi Related parties	329.819	233.980	95.839	40,96
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	9.897.196	16.887.508	(6.990.312)	(41,39)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liabilities	1.457.097	1.151.487	305.610	26,54

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Utang pajak Taxes payable	851.271	572.904	278.367	48,59
Pendapatan diterima dimuka Unearned revenues	21.796	38.869	(17.073)	(43,92)
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term bank loans	-	2.462.091	(2.462.091)	(100)
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	17.999.867	31.364.295	(13.364.428)	(42,61)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	2.841.007	2.805.569	35.438	1,26
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto Long-term employee benefits liabilities, net	4.433.692	6.104.944	(1.671.252)	(27,38)
Uang jaminan pelanggan Customers deposits	1.177.732	2.281.253	(1.103.521)	(48,37)
Total liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	8.452.431	11.191.766	(2.739.335)	(24,48)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	26.452.298	42.556.061	(16.103.763)	(19,77)

Ekuitas**Equity**(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Ekuitas				
Nilai nominal Rp1.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 436.000.000 saham	48.434.805	48.434.805	0	0
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	124.084	124.084	0	0
Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	94.726.782	84.695.257	10.031.525	11,84
Saldo laba Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	84.973	77.779	7.194	9,25
Tidak dicadangkan Unappropriated	66.948.520	75.168.280	(8.219.760)	(10,94)
Jumlah Ekuitas Total Equity	210.319.164	208.500.205	1.818.959	0,87

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Pendapatan Revenues	62.924.666	89.730.773	(26.806.107)	(29,87)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(56.291.333)	(77.493.927)	21.202.594	(27,36)
Laba bruto Gross profit	6.633.333	12.236.846	(5.603.513)	(45,79)
Beban penjualan Selling expenses	(304.952)	(275.312)	(29.640)	10,77
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(4.212.184)	(5.771.887)	1.559.703	(27,02)
Pendapatan lain-lain, neto Other income, net	1.275.680	393.688	881.992	224,03
Laba operasi Operating profit	3.391.877	6.583.335	(3.191.458)	(48,48)
Bagian laba dari entitas asosiasi Share of net profit from associate	1.206.426	1.023.679	182.747	17,85
Pendapatan derivatif Derivative income	2.239.530	-	-	-
Pendapatan keuangan Finance income	15.775	165.957	(150.182)	(90,49)
Beban keuangan Finance expense	(1.460.876)	(1.918.989)	458.113	(23,87)
Laba/(rugi) selisih kurs, neto Gain/(loss) on foreign exchange, net	305.641	(534.745)	840.386	(157,16)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	5.698.373	5.319.237	379.136	7,13
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(621.040)	(1.500.419)	879.379	(58,61)
Laba tahun berjalan Profit for the year	5.077.333	3.818.818	1.258.515	32,96
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss				
Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	10.031.525	3.161.578	6.869.947	217,29
Perubahan nilai wajar atas investasi pada saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in fair value of investment in shares at fair value through other comprehensive income	(8.562)	-	8.562	100
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Share of other comprehensive income of associates	(2.337)	-	2.337	100



(disajikan dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Pengukuran kembali program imbalan pasti Remeasurement of defined benefits program	(1.485.526)	(2.125.565)	640.039	(30,11)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss	335.948	531.391	(195.443)	(36,78)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	8.871.048	1.567.404	7.303.644	465,97
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	13.948.381	5.386.222	8.562.159	158,96

Laporan Arus Kas**Statements of Cash Flows**

(disajikan dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2020	2019	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	10.728.324	2.282.187	8.446.137	370,09
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	404.905	42.761	362.144	846,90
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(11.877.393)	2.637.261	(14.514.654)	(550,37)

Tingkat Kinerja Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada RKAP Tahun 2020 adalah A (Sehat) dengan skor 79,08 lebih besar jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2020 yaitu A (Sehat) dengan skor 76,5.

Company's Performance Level

The Company's Risk-Based Rating in the 2020 Company's Work Plan and Budget is A (Healthy) with a score of 79.08, which is greater than the 2020 budget, which is A (Healthy) with a score of 76.5.

Perbandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan The Company's Risk-Based Rating Comparison

Keterangan Description	Standar Bobot Score	Realisasi 2020 2020 Realisation		Anggaran 2020 2020 Budget		Realisasi 2019 2019 Relisation	
		Nilai Value (1)	Skor Score (2)	Nilai Value (3)	Skor Score (4)	Nilai Value (5)	Skor Score (6)
Aspek Keuangan Financial Aspect							
ROE	15	3,42	4,00	1,58	3,00	2,81	4,00
ROI	10	6,89	3,50	7,11	4,00	6,60	3,50
Ratio Kas Cash Ratio	3	26,16	2,50	25,77	2,50	21,46	2,00
Ratio Lancar Current ratio	4	131,89	4,00	124,00	3,50	128,32	4,00
Koleksi Piutang (hari) Accounts Receivable Collection (days)	4	54,16	4,00	44,32	4,00	95,39	3,00
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	4	4,19	4	13,91	4	11,89	4,00
Total Aset <i>Turn Over</i>	4	26,63	1,00	43,26	1,50	35,89	1,00
Total Modal Sendiri Thd.Total Aset Total Equity to Total Assets	6	88,83	4,00	88,51	4,00	3,05	4,00
Score Aspek Keuangan Financial Aspect Score	50		27,00		26,5		25,50
Aspek Operasional Operational Aspect							
Availability Pabrik Factory Availability	7	96,59	7,70	94,51	7	97,76	7,82
SAIDI (Jam/Konsumen/Tahun) SAIDI (Hours/Consumer/Year)	7	0,06	7,70	0,99	7	2,27	2,78
SAIFI (Kali/Konsumen/Tahun) SAIFI (Times/Consumer/Year)	7	0,07	7,70	0,90	7	1,70	3,30
Efisiensi Pabrik Factory Efficiency	7	46,89	7,02	46,74	7	47,39	6,87
Losses	7	(0,66)	7,00	(2,05)	7	(0,84)	11,76
Score Aspek Operasional Operational Aspect Score	35		37,12		35,00		32,52
Aspek Administrasi Administration Aspect							
Laporan Manajemen Periodik (Tanggal) Periodic Management Report (Date)	5	Tepat Waktu On time	5,00	Tepat Waktu On time	5,00	Tepat Waktu On time	5,00
Laporan Keu. Tahunan Audited (Tanggal) Financial Report Annually Audited (Date)	5	Tepat Waktu On time	5,00	Tepat Waktu On time	5,00	Tepat Waktu On time	5,00
Rancangan RKAP (Tanggal) The Company's Work Plan and Budget Draft (Date)	5	Tepat Waktu On time	5,00	Tepat Waktu On time	5,00	Tepat Waktu On time	5,00
Score Aspek Administrasi Administration Aspect Score	15		15,00		15,00		15,00
Total Skor Tingkat Kesehatan (Skor) Total Health Level Score (Score)	100		79,08		76,50		73,02
Kategori Tingkat Kesehatan (Kriteria) Risk-Based Rating Category (Criteria)			A (Sehat/ Healthy)		A (Sehat/ Healthy)		A (Sehat/ Healthy)

Produksi dan Pembelian Tenaga Listrik

Kinerja operasional pada tahun 2020 memiliki kontinuitas produksi yang baik ditunjukkan dengan nilai pembangkitan minimum >0 MW. Untuk indikator nilai indeks lamanya gangguan (SAIDI) menunjukkan angka realisasi yg sangat memuaskan yaitu 0,06 Jam/Konsumen/Th dibanding dengan anggaran 2020 sebesar 0,99 jam/konsumen/th. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kecepatan pelayanan service perusahaan dalam mengatasi terjadi setiap gangguan di KDL.

Sementara dari sisi SAIFI menunjukkan angka 0,07 Kali/Konsumen/Th menunjukkan frekuensi atau sedikitnya gangguan yang terjadi selama tahun 2020 hal ini merupakan salah satu indikator tingkat reliability atau keandalan jaringan KDL yang sangat baik.

Electricity Production and Purchases

Operational performance in 2020 has good production continuity as indicated by a minimum generation value of >0 MW. The indicator for the duration of disruption index (SAIDI) shows a very satisfactory realization rate of 0.06 hours/consumer/year compared to the 2020 budget of 0.99 hours/consumer/year. This shows a significant increase in the speed of the company's service in overcoming any disturbances in the KDL.

Meanwhile, from the SAIFI side, the number 0.07 Times/Consumer/Th shows the frequency or the least number of disturbances that occurred during 2020, this is one indicator of the level of reliability or the reliability of the KDL network which is very good.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2020 2020 Realisation (1)	Anggaran 2020 2020 Budget (2)	Realisasi 2019 2019 Realisation (3)	Pencapaian Achievement (%)	
					(4=1:2)	(5=1:3)
Pembangkitan Maksimum Maximum Generation	MW	79,00	100,00	117,00	79,00	67,52
Pembangkitan Minimum Minimum Generation	MW	39,00	-	-	-	-
Pembangkitan Rata-rata Average Generation	MW	52,07	93,46	52,29	55,72	99,57
Unit Pembangkit Rata-rata Average Generating Unit	(Unit)	1,30	2,34	1,31	55,72	99,57
Faktor Beban Load Factor	(%)	65,91	93,46	44,70	70,53	147,47
Faktor Kapasitas Capacity Factor	(%)	43,39	77,88	43,58	55,72	99,57
Availability Pabrik Factory Availability	(%)	96,59	94,51	97,76	102,20	98,80
Efisiensi Pabrik Factory Efficiency	(%)	46,89	46,74	47,39	100,32	98,94
<i>Forced outage</i>	%/Thn	0,26	2,50	1,29	51,75	100,00
SAIDI	Jam/Kons/Thn	0,06	0,99	2,27	5,61	2,45
SAIFI	Kali/Kons/Thn	0,07	0,90	1,70	7,50	3,98
Produksi Brutto Gross Production	MWH	457.388	820.920	458.097,57	55,72	99,85
Pembelian Listrik Electricity Purchase	MWH	25.294	2,635	58.676.51	959.85	43,11

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2020 2020 Realisation (1)	Anggaran 2020 2020 Budget (2)	Realisasi 2019 2019 Realisation (3)	Pencapaian Achievement (%)	
					(4=1:2)	(5:1:3)
Pemakaian Sendiri Self-Use	%	(6,63)	(4,09)	(5,66)	162,21	117,02
	MWH	(31.990)	(33.648)	(29.267,61)	95,07	109,30
Produksi Netto Net Production	MWH	450.693	789.907	487.506	57,06	92,45
(Rugi)/Laba Jaringan (Loss)/Network Profit	(%)	(0,66)	(2,05)	(0,84)	32,31	79,02
	MWH	(3.194,69)	(16.872,61)	(4.329)	18,93	73,80
Produksi Terjual Production Sold	MWH	447.498	773.034	483.178	57,89	92,62

Biaya Pokok Penyediaan Listrik

Main Cost of Electricity Supply

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan Listrik

Comparison of the Cost of Electricity Income

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi Realisation	Anggaran Budget	Realisasi Realisation	% Pencapaian Thd/ Achievement (%)	
		2020 (1)	2020 (2)	2019 (3)	ANGGARAN 2020/2020 BUDGET (4)	Realisasi 2019 2019 Realisation (5)
a. Bahan Bakar & Pembelian listrik Fuel & Electricity Purchase:						
■ Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	US\$	0	0	0	0	0
■ Bahan Bakar Gas Pertamina Pertamina Gas Fuel	US\$	-	-	-	-	-
■ Bahan Bakar Gas Gas Fuel	US\$	31.102.318,97	58.079.949,65	31.812.496,05	53,55	97,77
■ Pembelian Listrik Electricity Purchase	US\$	1.734.309,34	113.331,50	4.508.094,48	1.530,30	38,47
Sub Total	US\$	32.836.628,31	58.193.281,15	36.320.590,53	56,43	90,41



Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi	Anggaran	Realisasi	% Pencapaian	Realisasi 2019 2019 Realisation
		Realisation	Budget	Realisation	Thd/ Achievement (%)	
		2020	2020	2019	ANGGARAN 2020/2020 BUDGET	
b. Biaya Variabel Konversi Conversion Variable Cost:						
■ Insentif Incentives	US\$	26.967,30	164.183,98	59.434,81	16,43	45,37
■ Pemakaian Air Water Usage	US\$	77.097,77	87.587,50	69.154,86	88,02	111,49
■ Bahan Kimia Chemical Material	US\$	74.569,69	96.813,86	81.222,39	77,02	91,81
■ Suku Cadang Spare Parts	US\$	461.665,86	533.597,95	521.506,42	86,52	88,53
■ Material Lain Other Material	US\$	32.099,61	69.778,19	70.366,09	46,00	45,62
Sub Total	US\$	672.400,23	951.961,48	801.684,57	70,63	83,87
Total Biaya Variabel Total Variable Cost	US\$	33.509.028,54	59.145.242,64	37.122.275,10	56,66	90,27
c. Biaya Tetap Langsung Direct Fixed Cost:						
■ Biaya Gaji Salary Expense	US\$	2.336.549,70	2.928.548,87	2.746.345,21	79,79	85,08
■ Biaya Kesejahteraan Welfare Cost	US\$	630.229,21	501.054,28	515.997,92	125,78	122,14
■ Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortisation	US\$	8.808.646,58	9.114.953,43	9.037.387,54	96,64	97,47
■ Reparasi & Perawatan Repair & Maintenance	US\$	2.003.307,16	3.173.302,64	1.955.131,08	63,13	102,46
■ Asuransi, Sewa & Retribusi Insurance, Rent & Levies	US\$	992.328,48	870.556,91	645.289,17	113,99	153,78
■ Diklat., Riset & Konsultan Training, Research & Consultants	US\$	4.346,01	103.020,83	46.426,04	4,22	9,36
■ Umum lainnya Othr General	US\$	55.897,75	105.368,42	80.655,66	53,05	69,30
■ Total Biaya Tetap Total Fixed Cost	US\$	14.831.304,89	16.796.805,39	15.027.232,61	88,30	98,70
d. Total HP. Produksi Listrik Total HP. Electricity Production	US\$	48.340.333,43	75.942.048,02	52.149.507,71	63,65	92,70
e. HPP/kwh Terjual HPP/kwh Sold	US\$	0,11	0,10	0,11	109,96	100,09

Beban Pokok Pendapatan Produk Jasa Kelistrikan**Cost of Revenue of Electrical Service Products**

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2020 2020 Realisation (1)	Anggaran 2020 2020 Budget (2)	Realisasi 2019 2019 Realisation (3)	Pencapaian Achievement (%)	
					(4=1:2)	(5:1:3)
Biaya Pemakaian Material Material Usage Fee	USD	279.538	2.072.335	545.366	13,49	51,26
Biaya Jasa Tenaga Kerja Labour Service Fee	USD	1.327.892	2.690.492	636.152	49,35	208,74
Biaya Gaji & Kesejahteraan Salary & Welfare Cost	USD	943.368	226.515	615.927	416,47	153,16
Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization	USD	103.361	120.584	90.640	85,72	114,03
Biaya Pemasaran Marketing Fee	USD	-	-	-	-	-
Biaya Lain-lain Miscellaneous expense	USD	37.902	90.625	50.547	41,82	74,98
Total Beban Jasa Kelistrikan Total Electrical Service Expense	USD	2.692.061	5.200.551	1.938.630	51,76	138,86

Beban Pokok Pendapatan Gas**Cost of Gas Revenue**

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2020 2020 Realisation (1)	Anggaran 2020 2020 Budget (2)	Realisasi 2019 2019 Realisation (3)	Pencapaian Achievement (%)	
					(4=1:2)	(5:1:3)
Harga Pokok Cost of goods sold						
Gas	USD	5.245.372	-	23.278.706		22,53
Perawatan Maintenance	USD	-	-	-		-
Retribusi Retribution	USD	13.567	-	127.082		10,68
Lain-lain Others	USD	-	-	-		-
Total Harga Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	USD	5.258.939	-	23.405.789		22,47

Tarif Tenaga Listrik**Electricity Tariff**

Electricity Tariff Perusahaan melakukan penyesuaian tarif setiap 3 bulan kepada konsumen dengan memperhitungkan perubahan bisnis yang signifikan. Komponen-komponen dalam formula pembentukan tarif seperti perubahan kurs USD/IDR, inflasi serta

The Company makes tariff adjustments every 3 months to consumers by taking into account significant business changes. The components in the tariff formulation such as changes in the USD/IDR exchange rate, inflation and the price of raw materials



harga bahan baku yang terpengaruh secara signifikan oleh perubahan bisnis akan disesuaikan guna menentukan tarif dasar listrik yang baru bagi konsumen.

significantly affected by business changes, will be adjusted to determine the new electricity base tariff for consumers.

Kemampuan Membayar Utang

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, PT KDL senantiasa memastikan bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Hal ini diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya diukur menggunakan rasio solvabilitas yang membandingkan seluruh liabilitas dengan semua aset dan dengan ekuitas.

Tingkat kemampuan Perusahaan membayar utang pada tahun 2020 ditunjukkan dengan rasio lancar (*current ratio*) sebesar 128,26% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,05%.

Selain itu, Perseroan juga berhasil menjaga tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2020 dengan rasio solvabilitas di tingkat 12,54%. Tingkat solvabilitas Perusahaan ini sudah memenuhi tingkat solvabilitas yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2 Tahun 2013 sebesar 120%.

Solvency

As a part of responsible financial management, PT KDL always maintains the Company's capacity to cover its debt, both long-term and short-term axis. This capacity is measured based on its liquidity ratio, which comprises cash ratio and current ratio. Meanwhile, the Company's ability to cover all of its liabilities is measured based on its solvency ratio, which compares all liabilities with assets and equity.

The Company's ability to pay its debt in 2020 is shown by its current ratio of 128,26%, lower than the current ratio of 0,05% in 2019.

The Company was also able to maintain its solvency in 2020, with a solvency ratio of 12.54%. This rate of solvency has met the solvency rate recommended by the Financial Services Authority (OJK) through the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 2 of 2013 at 120%

Uraian Description	Satuan Denomination	2020	2019	2018	2017	2016
<i>Debt to Equity Ratio</i>	%	12,58	20,41	21,86	25,55	32,02
<i>Current Ratio</i>	%	131,89	128,32	80,60	60,54	67,84
<i>EBITDA Coverage</i>	Kali/Time	19,14	8,13	7,16	4,19	3,44
<i>Debt Service Coverage</i>	Kali/Time	6,23	1,39	1,73	1,21	1,16

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk memastikan kinerja keuangan yang sehat, PT KDL juga berusaha menjaga tingkat kolektibilitas piutang. Selain menjaga jumlah piutang yang tertagih, Perseroan juga menjaga waktu penagihan agar tidak terlalu lama, yaitu paling lama 60 hari. Pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas Perseroan dinilai cukup baik, terlihat dari keberhasilan Perusahaan untuk menjaga piutangnya di bawah 60 hari, sebesar USD8.070.768 atau 56,27% dari keseluruhan piutang Perseroan sebesar USD14.343.653.

Receivables Collectability Rate

To ensure a sound financial performance, PT KDL also strives to maintain its receivables collectability. Other than maintaining the portion of collected receivables, the Company also maintains the collection days of 60 days at a maximum. In 2020, the Company maintained its collectability at a manageable level as reflected in the Company's ability to maintain collection of USD8.070.768 of receivables under 60 days or 56.27% of the Company's USD14.343.653 receivables.

Struktur Modal

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Perseroan akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Capital Structure

Basis of the Management's Capital Structure Policy

A sustainable business growth for the Company is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the Company's capital structure, including economic prediction, business growth potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

Struktur Modal Perusahaan di Tahun 2020

Struktur Modal Capital Structure	2020	2019	%	
			2020	2019
Liabilitas Liabilities	26.452.298	42.556.061	37,84	5,37
Ekuitas Equity	210.319.164	251.056.267	16,23	0,05
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	236.771.462	293.612.328	19,36	0,78

(dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain)
(in US Dollar unless stated otherwise)

2020 Capital Structure of the Company

Kepemilikan saham atas Perseroan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
435.999.999 lembar/shares	1 lembar/share
99,99%	0,01%

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021

Comparison Between 2020 Target and Realisation as well as Projection For 2021

Indikator Indicator	Satuan Denomination	Target Target	2020		2021
			Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Projection
Pembangkitan Maksimum Maximum Generation	MW	100,00	79,00	79,00	100,00
Pembangkitan Minimum Minimum Generation	MW	-	39,00	-	-
Pembangkitan Rata-rata Average Generation	MW	93,46	52,07	55,72	54,26
Unit Pembangkit Rata-rata Average Generating Unit	(Unit)	2,34	1,30	55,72	1,36



Indikator Indicator	Satuan Denomination	Target Target	2020	Pencapaian Achievement (%)	2021
			Realisasi Realisation		Proyeksi Projection
Faktor Beban Load Factor	(%)	93,46	65,91	70,53	54,26
Faktor Kapasitas Capacity Factor	(%)	77,88	43,39	55,72	45,22
Availability Pabrik Factory Availability	(%)	94,51	96,59	102,20	95,64
Efisiensi Pabrik Factory Efficiency	(%)	46,74	46,89	100,32	46,49
Forced outage	%/Thn	2,5	0,26	10,40	2,50
SAIDI	Jam/Kons/Thn	0,99	0,06	5,61	0,90
SAIFI	Kali/Kons/Thn	0,90	0,07	7,50	0,99
Produksi Bruto Gross Production	MWH	820.920	457.388	55,72	475.331
Pembelian Listrik Electricity Purchase	MWH	2.635	25.294	959,85	22.320
Pemakaian Sendiri Self Use	%	(4,09)	(6,63)	162,21	(7,48)
	MWH	(33.648)	(31.990)	95,07	(37.200)
Produksi Netto Net Production	MWH	789.907	450.693	57,06	460.451
(Rugi)/Laba Jaringan (Loss)/Network Profit	(%)	(2,05)	(0,66)	32,31	(2,36)
	MWH	(16.873)	(3.195)	18,93	(11.766)
Produksi Terjual Production Sold	MWH	773.034	447.498	57,89	448.686

Indikator Indicator	Satuan Denomination	Target Target	2020	Pencapaian Achievement (%)	2021
			Realisasi Realisation		Proyeksi Projection
Kuantitas Pendapatan Listrik Quantity Of Electricity Income:					
• PT.Krakatau Steel	MWH	355.607,37	107.850,55	30,33	45.200,11
• Krakatau Steel Group	MWH	186.407,55	175.468,07	94,13	205.509,60
• Konsumen Umum Public Customers	MWH	231.019,20	170.568,93	73,83	197.976,00
Total	MWH	773.034,13	453.887,54	58,72	448.685,71
Nilai Pendapatan Income Value:					
Listrik Electricity:					
• PT.Krakatau Steel	US\$	29.560.603,70	8.880.976,10	30,04	3.767.707,67
• Krakatau Steel Group	US\$	25.755.308,59	22.462.422,84	87,21	28.241.285,24
• Konsumen Umum Public Customer	US\$	28.121.025,15	21.396.614,63	76,09	24.412.735,15
Sub Total	US\$	83.436.937,43	52.740.013,57	63,21	56.421.728,05

Indikator Indicator	Satuan Denomination	Target Target	2020		2021
			Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Projection
Jasa Services :					
• PT Krakatau Steel	US\$	4.456.360,05	3.688.144,99	82,76	5.209.840,24
• Krakatau Steel Group	US\$	296.267,66	405.024,57	136,71	2.073.064,50
• Konsumen Umum Public Customer	US\$	2.029.957,42	613.293,80	30,21	1.735.686,32
Sub Total	US\$	6.782.585,13	4.706.463,36	69,39	9.018.591,06
Energi Gas Gas Engery					
• PT Krakatau Steel	US\$	-	3.916.370,64	-	-
• Krakatau Steel Group	US\$	-	1.462.466,44	-	-
• Konsumen Umum Public Customer	US\$	-	99.352,34	-	-
Sub Total	US\$	-	5.478.189,41	-	-
Grand Total	US\$	90.219.522,56	62.924.666,34	69,75	65.440.319,11

Kegiatan Investasi

Investment Activity

(disajikan dalam Dolar AS)
(expressed in US Dollar)

Indikator Indicator	Target Target	2020		2021
		Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Investasi Rutin Regular Investment	768.604	1.336.464	1,14	698.267
Investasi Rekondisi Recondition Investment	4.274.479	687.443	0,06	2.528.699
Investasi Proyek Jaringan Network Project Investment	1.712.500	0	26,6	1.441.781
MCW (Main Cooling Water Pump)	5.243.056	0	0	1.541.096
Sistem Aplikasi Application System	333.333	0	0,1	811.644
Proyek lain-lain Other projects	598.090	83.975	26,36	5.580.918



Perspektif Perspective	KPI	Bobot Value	Satuan Denomination	Realisasi Realization	Bobot Pencapaian (%) Achievement Value (%)	Target 2020		F/UF	
						Base	Stretch		
Keuangan dan Pasar Finance and Markets	Efisiensi Biaya Cost Efficiency								
		Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenue	10	USD	56.291.333	12,00	74.265.266,67	72.779.961	F
		Biaya Usaha Operational Cost	10	USD	4.517.136	10,51	4.745.583,33	3.796.467	F
		EBITDA	10	USD	11.353.562	8,61	13.179.445,00	14.497.069	UF
		Pendapatan Pihak Ketiga Third Party Revenue	10	USD	22.109.261	8,04	27.502.320,67	32.844.627	UF
Sub total		40							
Pelanggan	SAIFI	10	Kali/Konsumen/Th Times/Consumers/Th	0,068	12,00	0,83	0,79	F	
	SAIDI	10	Jam/Konsumen/Th Times/Consumers/Th	0,056	12,00	0,91	0,86	F	
	Sub total		20						
Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	Forced Outage	10	%	1,29	12,00	2,29	2	F	
Sub total		10							
Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus	Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Improvement	8	%	80,61	7,77	83,00	85,00	UF	
	Produktivitas Tenaga Kerja Labour Productivity	8	USD / Tk	309.974	7,79	318.380	346.103	UF	
	Sub total		16						
	Index GCG GCG Index	4	Skor	90,64	4,80	87,00	89,00	F	
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasayarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Risk Based Rating	5	Skor	79,08	6,00	76,50	77,50	F	
	Sinergi Bisnis KS Group KS Group Business Synergy	5	Jumlah Sinergi Total Sinergy	6	6	5	6	F	
Sub total		14							
Total Skor Total Score		100			107,52				

Prospek Usaha ke Depan

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2021 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Peningkatan kompetensi pegawai
2. Peningkatan produktifitas tenaga kerja
3. Menjalani Sinergis bisnis KS Group
4. Tingkat Kesehatan perusahaan A
5. Implementasi SAP – Modul FICO MM PM SD HCM

Sasaran Kuantitatif

1. Efisiensi biaya pokok pendapatan USD56.438.906
2. Efisiensi biaya usaha USD5.094.392
3. EBITDA USD13.306.329
4. Pendapatan pihak ketiga USD 26.148.421
5. *System Average Interruption Duration Index (SAIDI)* 0,99
6. *System Average Interruption Frequency Index (SAIFI)* 0,9
7. *Forced Outage* 2,5%

Business Prospects

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2021 as follows:

Qualitative Targets

1. Increasing employee competence
2. Increasing labour productivity
3. Establishing KS Group business synergies
4. Health level of company A
5. SAP Implementation – FICO MM PM SD HCM Module

Quantitative Target

1. Cost of revenue efficiency USD 56.438.906
2. Business cost efficiency USD 5.094.392
3. EBITDA USD 13.306.329
4. Third party revenue USD 26.148.421
5. System Average Interruption Duration Index (SAIDI) 0,99
6. System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) 0,9
7. Forced Outage 2,5%

Key Performance Indicator (KPI) 2021

Key Performance Indicator (KPI) 2021

Perspektif Perspective	KPI	Bobot Value	Satuan Denomination	Target 2021	
				Base	Stretch
Keuangan dan Pasar Finance and Markets	Efisiensi Biaya Cost Efficiency				
	Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenue	10	USD	56.438.906	50.795.015
	Biaya Usaha Operational Cost	10	USD	5.094.392	4.177.401
	EBITDA	10	USD	13.306.329	13.971.645
	Pendapatan Pihak Ketiga Third Party Revenue	10	USD	26.148.421	27.455.843
Sub total		40			
Pelanggan Customers	SAIFI	10	Kali/Konsumen/Th Times/Consumers/Th	0,90	0,72
	SAIDI	10	Jam/Konsumen/Th HOUR/Consumers/Th	0,99	0,79
Sub total		20			
Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	Forced Outage	10	%	2,50	2,00
	Implementasi SAP - Modul FICO SAP Implementation - FICO Module	10	%	80	100,00
Sub total		20			



Perspektif Perspective	KPI	Bobot Value	Satuan Denomination	Target 2021	
				Base	Stretch
Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus					
	Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Improvement	5	%	83,00	85,00
	Produktivitas Tenaga Kerja Labour Productivity	5	USD / Tk	270,415	384,497
Sub total		10			
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility	Index GCG GCG Index	3	Skor Score	87	90
	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Risk Based Rating	4	Skor Score	72,50	72,50
	Sinergi Bisnis KS Group KS Group Business Synergy	3	Jumlah Sinergi Total Synergy	5	6
Sub total		10			
Total Skor Total Score		100			

Noted:

Strech artinya tantangan bagi manajemen Anak Perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dari RKAP 2021 dan penilaian kinerja lebih dari 100%. *Base* artinya *benchmark* atau patokan kinerja yang di ambil dari RKAP 2021 dan penilaian kinerja 100%.

Noted:

Strech means a challenge for the Subsidiary's management to achieve better performance than RKAP 21 and a performance appraisal of more than 100%. *Base* means benchmark or performance benchmark taken from RKAP 2021 and 100% performance appraisal.

Aspek Pemasaran

Untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, PT KDL senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal.

Kegiatan pemasaran di tahun 2020 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendiversifikasi produk, dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk ditempuh guna memenuhi permintaan nasabah yang semakin beragam. Sementara sistem teknologi informasi dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman guna menyediakan akses layanan dan informasi yang cepat dan mudah.

Untuk menjalankan seluruh strategi dengan konsisten, Perseroan tidak dapat bergerak sendiri. Oleh karena itu, sinergi dan kolaborasi dengan, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan akan terus dipelihara dan dioptimalkan.

Marketing Aspect

For the constant success and sustainability of its business, PT KDL actively engages in a number of marketing activities. The Company has also formulated a marketing strategy that requires internal and external development.

In particular throughout 2020, the Company's marketing activities were focused on improving the quality of products and services, diversifying products, and developing information technology systems. Improving the quality of products and services was carried out in an effort to foster customer loyalty. The product diversification strategy was adopted to meet increasingly diverse demands from the customer. Meanwhile, the information technology system was upgraded to respond to today's need for quick and easy access to services and information.

To undertake all strategies consistently, the Company acknowledges that it cannot act on its own. Therefore, synergy, and collaboration with the Company group, business partners, and stakeholders will continue to be maintained and optimised.

Kini dan nanti, PT KDL senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran untuk mendorong penjualan produk.

Today and in the future, PT KDL strives to continually improve the effectiveness and efficiency of its marketing activities to boost product sales.

Pemasaran

Marketing

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2020 2020 Realisation (1)	Anggaran 2020 2020 Budget (2)	Realisasi 2019 2019 Realisation (3)	Pencapaian Achievement (%)	
					(4=1:2)	(5:1:3)
Permintaan Beban Load Request						
PT Krakatau Steel	MWH	414.366	530.609	681.444	78,09	60,81
Krakatau Steel Group	MWH	175.468	186.408	175.862	94,13	99,78
Konsumen Umum General Consumer	MWH	170.569	231.019	223.570	73,83	76,29
Total	MWH	760.403	948.035	1.080.876	80,21	70,35
	MW	86,80	108,22	123,39	80,21	70,35
Suplai ke / Supply to:						
PT Krakatau Steel - Ex PT PLN	MWH	306.515	175.001	589.041	175,15	52,04
	MW	34,99	19,98	67,24	175,15	52,04
	%	73,97	32,98	86,44	218,37	85,58
PT Krakatau Steel - Ex PT KDL	MWH	107.851	355.607	92.403	30,33	116,72
	MW	12,31	40,59	10,55	30,33	116,72
	%	26,03	67,02	13,56	38,84	191,95
Krakatau Steel Group	MWH	175.468	186.408	175.862	94,13	99,78
	MW	20,03	21,28	20,08	94,13	99,78
% Terhadap total MW % of total MW	%	23,08	19,66	16,27	117,36	141,83
Konsumen Umum General Consumer	MWH	170.569	231.019	223.570	73,83	76,29
	MW	19,47	26,37	25,52	73,83	76,29
% Terhadap total MW % of total MW	%	22,43	24,37	20,68	92,05	108,45

**Penjualan****Sales**

Keterangan Description	Satuan Denomination	Realisasi 2020 2020 Realisation (1)	Anggaran 2020 2020 Budget (2)	Realisasi 2019 2019 Realisation (3)	Pencapaian Achievement (%)	
					(4=1:2)	(5:1:3)
Kuantitas Pendapatan Listrik/Electricity Income Quantity: Electricity Income Quantity						
- PT Krakatau Steel	MWH	107.851	355.607	92.403	30,33	116,72
- Krakatau Steel Group	MWH	175.468	186.408	175.862	94,13	99,78
- Konsumen Umum/ <i>Public</i>	MWH	170.569	231.019	223.570	73,83	76,29
Total	MWH	453.888	773.034	491.835	58,72	92,28
Nilai Pendapatan / Income Value:						
Listrik / Electricity:						
- PT Krakatau Steel	US\$	8.880.976	29.560.604	7.790.669	30,04	114,00
- Krakatau Steel Group	US\$	22.462.423	25.755.309	23.520.586	87,21	95,50
- Konsumen Umum/ <i>Public</i>	US\$	21.396.615	28.121.025	28.544.964	76,09	74,96
Sub Total	US\$	52.740.014	83.436.937	59.856.220	63,21	88,11
Jasa / Services:						
- PT Krakatau Steel	US\$	3.688.145	4.456.360	3.413.953	82,76	108,03
- Krakatau Steel Group	US\$	405.025	296.268	470.899	136,71	86,01
- Konsumen Umum/ <i>Public</i>	US\$	613.294	2.029.957	823.982	30,21	74,43
Sub Total	US\$	4.706.463	6.782.585	4.708.834	69,39	99,95
Energi Gas / Gas Energy:						
- PT Krakatau Steel	US\$	3.916.371	-	22.424.674	-	17,46
- Krakatau Steel Group	US\$	1.462.466	-	2.250.517	-	64,98
- Konsumen Umum	US\$	99.352	-	490.528	-	20,25
Sub Total	US\$	5.478.189	-	25.165.719	-	21,77
Grand Total	US\$	62.924.666	90.219.523	89.730.773	69,75	70,13



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN Employee and/or Management Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

For the period that ended on December 31, 2020, the Company does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik dengan opini wajar tanpa pengecualian.

There are no significant events that have a material impact on the Company's financial position and financial performance as well as the Company's consolidated cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2020, and which have been audited based on the Auditing Standards set by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, independent auditor, whose audit report has been signed by a public accountant with an unqualified opinion.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2020, the Company did not carry out any Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

In the current year, the Company has implemented new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period which began on January 1, 2019. The description of changes in accounting policies adopted by the Company is as follows:

- ISAK 33 tentang Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendment of SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Amendment, Curtailment or Program Settlement
- Amendment of SFAS No. 46: Income Tax
- Amendment of SFAS No. 66: Joint Arrangement

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.



AKA
ENERGY S





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG Foundation and Implementation



Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu praktik pengelolaan Perseroan secara amanah yang memiliki prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh *Stakeholders*. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG secara komprehensif, Perseroan telah mengadopsi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku di Indonesia khususnya pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 serta mengimplementasikan GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-09/MBU/2012.

PT Krakatau Daya Listrik memiliki komitmen yang solid dalam setiap melakukan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai tolok ukur realisasi aktivitas industri yang dilakukan. Perusahaan terus mengerahkan segenap upaya untuk melakukan transformasi demi mencapai tujuannya sebagai satuan bisnis yang memiliki ketahanan, berkapasitas serta terus tumbuh dengan daya saing yang unggul.

Sebagai standardisasi dalam bekerja, Perusahaan melandaskan diri pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

Good Corporate Governance is a practice of managing the Company in a trustworthy manner that has the principle of prudence by considering the balance of fulfilling the interests of all Stakeholders. As a form of commitment to the implementation of GCG comprehensively, the Company has adopted the standards for implementing Good Corporate Governance applicable in Indonesia, especially the GCG guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006 and implementing the Company's GCG also refers to the Regulation of the Minister of State for Business Entities, State Owned (BUMN) No. PER-09/MBU/2012.

PT Krakatau Daya Listrik has a solid commitment in every operational activity by applying the principles of Corporate Governance as a benchmark of realisation of industrial activities undertaken. The Company continues to exert every effort to transform itself to achieve its objectives as a business unit that has resilience, capacity, and continues to grow with superior competitiveness.

As a guidance of work, the Company bases its operations on 5 (five) GCG principles, as follows:



■ **Transparansi**

Menyajikan secara transparan informasi dengan akurasi tinggi, kejelasan yang teruji, dan ketepatan waktu, yang meliputi penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lainnya yang terkait dengan ini.

■ **Akuntabilitas**

Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan segenap elemennya.

■ **Pertanggungjawaban**

Menunaikan tanggung jawab dengan bersikap taat asas kepatuhan yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku.

■ **Kemandirian**

Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak-pihak manapun.

■ **Kesetaraan**

Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan dan mengutamakan keadilan dan kesetaraan.

Perseroan memberikan perlindungan hak kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sepenuhnya memahami bahwa implementasi seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci menuju terwujudnya bisnis Perseroan yang stabil dan mempunyai daya saing.

■ **Transparency**

Serving transparently with high accuracy, tested clarity, and punctuality, which encompasses organization and issuance of annual reports, financial reports, and other information related to this.

■ **Accountability**

Examining the validity of every decision made and action taken by the Company; thus, it is afterwards accountable to all elements of society and its entirety.

■ **Responsibility**

Realising its responsibility by observing the principle of compliance actualised by carrying through and complying with all of the prevailing regulations.

■ **Independence**

Conducting every activity of the Company with independence, without force, or pressure from any other parties.

■ **Equality**

Respecting and providing the stakeholders' rights and prioritizing justice and equality.

The Company provides protection to the rights of all stakeholders, and fully understands that the implementation of all Good Corporate Governance principles is one of the keys to the realization of a stable and competitive business.



LAPORAN ASSESSMENT GCG TAHUN BUKU 2020 GCG Assessment Report for Fiscal Year 2020

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan merupakan salah satu kunci dapat bertahannya perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan *tools* untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan dari *stakeholders*. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak PT Krakatau Steel menjadi perusahaan yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri di Indonesia.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) on perpetual basis has been one of the impetuses to the Company's survival in the face of competition. GCG is a means to foster corporate integrity and maintain the trust of stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continuing to implement GCG and making PT Krakatau Daya Listrik as a subsidiary of PT Krakatau Steel to become a healthy company and take part in building industry in Indonesia.

Bukti Komitmen dari Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu adanya program kerja GCG menjadi salah satu unit program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan penerapan GCG secara berkesinambungan. Dan sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*) pada tahun 2020 untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

It is attested that commitment from the Management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG, namely the existence of a GCG work program which is one of the units of the Internal Audit & GCG annual work program which is tasked with managing the implementation of GCG implementation on an ongoing basis. And as a form of commitment in fulfilling the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), the Company measures the implementation of GCG through an assessment in 2020 for the 2019 financial year as following:

NO.	Aspects	Weight	Score		
			2017	2018	2019
I.	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to implementing sustainable governance	7,00	6,34	6,82	6,86
II.	Pemegang saham dan RUPS atau Pemilik Modal Shareholders and GMS or Capital Owners	9,00	8,45	8,50	8,94
III.	Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Board of Commissioners or Supervisory Board	35,00	28,45	31,09	33,24
IV.	Direksi Board of Directors	35,00	29,76	32,30	33,35
V.	Pengungkapan informasi dan transparansi Disclosure of information and transparency	9,00	8,00	8,00	8
VI.	Aspek lainnya Other aspects	5,00	-	0,25	0,25
Jumlah Total		100,00	81,01	86,96	90,64

Dari hasil *Self Assessment* yang dilakukan oleh oleh Tim Internal PT KDL diperoleh Skor 90,64 dengan Predikat **"SANGAT BAIK"**

From the results of the Self-Assessment conducted by the PT KDL Internal Team, a score of 90.64 was obtained with the predicate "EXCELLENT".



KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN The Company's Management Policies

Pelaksanaan GCG di PT Krakatau Daya Listrik berjalan secara berkesinambungan, kami dari Unit kerja Internal Audit dan GCG telah menetapkan *Road Map* GCG PT Krakatau Daya Listrik yang telah kami susun, sebagai berikut:

The implementation of GCG at PT Krakatau Daya Listrik runs sustainably; we, from the Internal Audit and GCG work unit, have arranged the PT Krakatau Daya Listrik GCG Roadmap that we have compiled, as follows:

Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik PT Krakatau Daya Electric GCG Road Map

2017	2018	2019	2020	2021
GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan Infrastruktur (CoC, Board Manual, GCG) • Menu Khusus GCG Website • Completeness of Infrastructure (CoC, Board Manual, GCG) • GCG Website Special Menu 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi GCG 1 • Triple Bottom Line • GCG Internalisation 1 • Triple Bottom Line 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • GCG <i>Inclusion & Deepening</i> • Internalisasi GCG 2 • GCG Inclusion & Deepening • GCG Internalisation 2 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan Terpercaya • Kultur Berbasis GCG • Trusted Company • GCG Based Culture 	GCG Orientation <ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Citizenship</i> (Insan KDL) • <i>Business Ethic</i> Kultur Berbasis GCG • Corporate Citizenship (KDL Personnel) • Business Ethic Culture Based on GCG
Main Driver <ul style="list-style-type: none"> • Regulatory Driven • Market Driven 	Main Driver <ul style="list-style-type: none"> • Market Driven • Ethical Driven 	Main Driver <ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Driven • Culture Driven 	Main Driver <ul style="list-style-type: none"> • Culture Driven • Ethical Driven 	Main Driver <ul style="list-style-type: none"> • Ethical Driven • Habit Driven
Menu Indicator <ul style="list-style-type: none"> • Menu Utama GCG Website • Sosialisasi GCG Perusahaan • <i>Improvement</i> Struktur Gratifikasi dan <i>Whistleblower</i> • Kualifikasi & Kompetensi SDM • Skor <i>Assesment</i> 75 	Menu Indicator <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan <i>Content</i> GCG Website • Mekanisme Gratifikasi dan <i>Whistleblower</i> • GCG <i>Champion</i> • Peningkatan Kompetensi SDM • Skor <i>Assesment</i> 80 	Menu Indicator <ul style="list-style-type: none"> • <i>Internal Governance Award</i> • Sosialisasi Gratifikasi • Pengembangan GCG <i>Champion</i> • Kebijakan <i>Sustainability</i> • Persiapan CSR ISO 26000 • Skor <i>Assesment</i> 85 	Menu Indicator <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksternal Assesment</i> GCG • Menu GCG Website • Revisi <i>Code Corporate Governance</i> • Revisi <i>Code of Conduct</i> • Revisi <i>Board Manual</i> • CSR ISO 26000 • Skor <i>Assesment</i> 90 	Menu Indicator <ul style="list-style-type: none"> • GCG Website • <i>Code Corporate Governance</i> • Skor <i>Assesment</i> 90
<ul style="list-style-type: none"> • Main Menu GCG Website • Corporate GCG dissemination • Improvement of Gratification Structure and <i>Whistleblower</i> • HR Qualifications & Competencies • Assessment Score 75 	<ul style="list-style-type: none"> • Improved GCG Website Content • Gratification and <i>Whistleblower</i> Mechanism • GCG <i>Champions</i> • HR Competency Improvement • Assessment Score 80 	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Governance Award • Gratification Dssemination • Development of GCG <i>Champion</i> • Sustainability Policy • Preparation of CSR ISO 26000 • Assessment Score 85 	<ul style="list-style-type: none"> • GCG External Assessment • GCG Website Menu • Revision of the Corporate Governance Code • Revised Code of Conduct • Board Manual Revision • CSR ISO 26000 • Assessment Score 90 	<ul style="list-style-type: none"> • GCG Website • Code of Corporate Governance • Assessment score 90



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

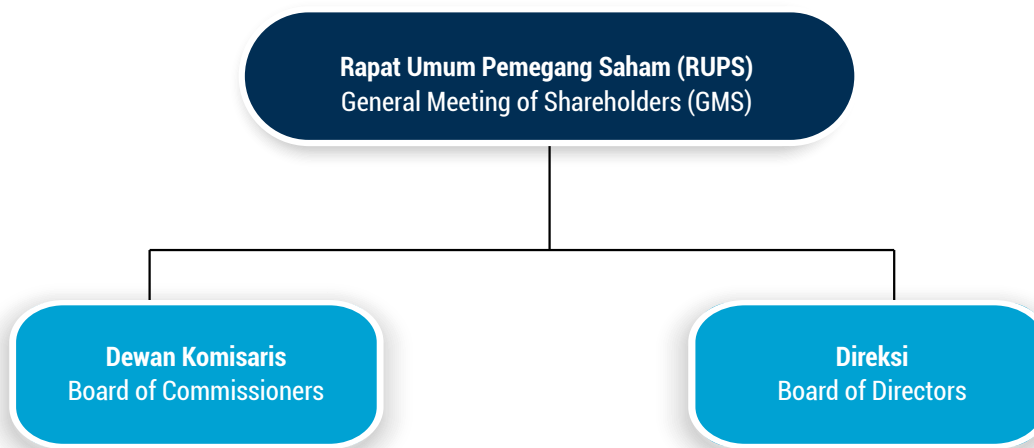
Good Corporate Governance Organ Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Perusahaan bertekad teguh untuk merealisasikan GCG. Adapun organ GCG perusahaan tersusun dari 3 (tiga) elemen vital, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Company (UUPT), Company determined to realise GCG. The company's GCG organ is composed of 3 (three) vital elements, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. Board of Commissioners, and
3. Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS dilaksanakan sebagai sarana bagi para pemegang saham yang memiliki andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting bagi Perusahaan. RUPS juga mempunyai otoritas yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS ialah sebuah organ Perusahaan yang memiliki otoritas paling tinggi yang mencakup otoritas untuk memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has the authority not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a Company organ is a place for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The GMS is conducted as a tool for shareholders who have a share in making important decisions for the Company. The GMS also has authority not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is a Company's organs with the highest authority which includes the authority to elect and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku

Secara berkesinambungan, Perusahaan memastikan bahwa keputusan RUPS yang telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dapat terlaksana sesuai dengan protokol yang berlaku. Mengenai hal tersebut, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan hasil keputusan RUPS yang harus direalisasikan pada tahun buku. Pada tahun 2020, seluruh keputusan pemegang saham pada tanggal 8 April 2020, RUPS telah dilaksanakan dengan baik. Adapun agenda RUPS adalah sebagai berikut:

Agenda RUPS:

1. Kinerja tahun buku 2019.
2. Penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2019.
3. Penetapan bonus/penghargaan dan tantiem/penghargaan serta remunerasi.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2020.

Realisasi keputusan RUPS Tahunan yang dimaksud secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan telah memiliki sistem, mekanisme dan prosedur yang telah menerapkan dan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, praktek-praktek bisnis yang sehat serta etika bisnis yang selalu menghindari transaksi-transaksi yang berpotensi dan mengandung benturan.
2. Semua kegiatan investasi dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Komisaris. Dan atas realisasi atau progres dari Investasi senantiasa dibahas dalam rapat BOC dan BOD.
3. Perseroan telah memiliki program *profit enhancement* dan *cost reduction* tiap tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya. Perseroan juga telah melakukan perampingan organisasi mulai dari direktorat, penggabungan divisi dan evaluasi tenaga kerja bantu (OS).
4. Tanggapan BOC dan Pemegang Saham yang tertuang dalam Notulen Rapat Pembahasan RKAP Perusahaan telah ditindak lanjuti dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris PT KDL dalam rapat rutin yang dilakukan antara BOC dan BOD setiap bulan.

The Realisation of GMS' Decision on the Current Fiscal Year

On an ongoing basis, the Company ensures that GMS decisions that have been approved by deliberation and consensus can be carried out in accordance with the applicable protocol. Regarding this matter, the Board of Directors is responsible for implementing the results of the GMS decisions that must be realised in the financial year. In 2020, all decisions of the shareholders on April 8, 2020, the GMS were undertaken, properly. The GMS agenda are as follows:

AGM Agenda:

1. Performance for the 2019 financial year.
2. The use of the Company's current year profit for the 2019 financial year.
3. Determination of bonus/award and tantiem/award and remuneration.
4. Appointment of a public accounting firm (KAP) to audit the company's financial statements for the 2020 financial year

The realization of the decision of the Annual GMS and the Extraordinary GMS referred to in general are as follows:

1. The Company has systems, mechanisms and procedures that have implemented and paid attention to the principles of Good Corporate Governance, Risk Management, healthy business practices and business ethics that always avoid transactions that have the potential and contain conflicts.
2. All investment activities are carried out in accordance with applicable procedures and prior approval from the Shareholders through the Commissioners. And the realization or progress of the Investment is always discussed in the BOC and BOD meetings.
3. The Company has a profit enhancement and cost reduction program every year and an evaluation are carried out every month. The Company has also streamlined the organisation starting from the directorate, merging divisions and evaluating the auxiliary workforce (OS).
4. The response of the BOC and the Shareholders contained in the Minutes of the Company's RKAP Discussion Meeting has been followed up and reported to the Board of Commissioners of PT KDL in regular meetings held between the BOC and BOD every month.

5. Perseroan telah membuat aturan dan prosedur tentang Covid-19 yang mengatur seluruh karyawan dan *stakeholder* yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan secara ketat agar memproteksi penularan.
 6. Perseroan mengidentifikasi dan melakukan pemilahan atas biaya-biaya yang terjadi dan mencari sumber-sumber baru usaha untuk meningkatkan pendapatan perusahaan serta melakukan usaha-usaha penagihan agar *cashflow* tetap terjaga baik selama kondisi darurat/pandemic Covid-19 dan juga untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan.
 7. Perseroan telah membuat *financial stress test* dan melakukan usaha-usaha dalam mengatasi kemungkinan terburuk atas dampak pandemi Covid-19.
 8. Perseroan telah melakukan perampingan organisasi mulai dari direktorat, penggabungan divisi dan evaluasi tenaga kerja bantu (OS) serta tidak melakukan *recruitment*
 9. Semua saran dari dewan komisaris telah dilaksanakan dan ditindak lanjuti oleh manajemen dan proses tindak lanjut tersebut dilaporkan setiap bulan dalam rapat rutin BOC dan BOD.
 10. Hal-hal yang menjadi catatan Auditor Independen atas laporan Keuangan dan hasil audit kepatuhan telah ditindak lanjuti dan diselesaikan.
5. The Company has made rules and procedures regarding Covid-19 which strictly regulates all employees and stakeholders related to company activities in order to protect against transmission.
 6. The Company identifies and sorts out the costs incurred and looks for new sources of business to increase the company's revenue and carry out collection efforts so that cashflow is maintained properly during the Covid-19 emergency/pandemic and also to maintain the sustainability of the Company.
 7. The Company has made a financial stress test and made efforts to overcome the worst possible impact of the Covid-19 pandemic.
 8. The company has streamlined the organization starting from the directorate, merging divisions and evaluating auxiliary workers (OS) and not recruiting
 9. All suggestions from the board of commissioners have been implemented and followed up by management and the follow-up process is reported every month in regular BOC and BOD meetings.
 10. Matters that have become the Independent Auditor's notes on the financial statements and the results of the compliance audit have been followed up and resolved.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham, diputuskan mengenai anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dan diberhentikan. Pengusulan calon-calon anggota Dewan Komisaris didasari oleh gagasan para Pemegang Saham dan bersifat mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Standardisasi pelantikan anggota Dewan Komisaris adalah dengan memahami masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi tata laksana Perusahaan, menjunjung tinggi nilai kejujuran, dedikasi, memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang usaha Perusahaan dan mampu melaksanakan seluruh kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan protokol yang mengikat.

Anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik per tanggal 31 Desember 2020 yang disusun adalah sebagai berikut:

In the agenda of the General Meeting of Shareholders, it is decided on the members of the Board of Commissioners to be appointed and dismissed. The nomination of candidates for members of the Board of Commissioners is based on the ideas of the Shareholders and is binding on the General Meeting of Shareholders. Standardisation of the appointment of members of the Board of Commissioners is to understand the Company's management issues relating to one of the functions of the Company's management, uphold the value of honesty, dedication, possessing qualified knowledge in the Company's business field and capable of undertaking all obligations and responsibilities in accordance with the rules and protocols binding.

Members of the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik as of December 31, 2020, compiled are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Appointment
Pria Utama	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.03/PS-KDL/Kpts/2020 Tanggal 2 Juni 2020 Shareholders' Decision No.03/PS-KDL/Kpts/2020 June 2, 2020
Gadang Pambudi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.08/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 2 September 2019 Shareholders' Decision No.08/PS-KDL/Kpts/2019 September 2, 2019
Muhammad Sopiyan	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 November 2019 Shareholders' Decision No.12/PS-KDL/Kpts/2019 November 1, 2019
H. Ishfah Abidal Aziz, SHI	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 November 2019 Shareholders' Decision No.12/PS-KDL/Kpts/2019 November 1, 2019

Tugas, Kewajiban, Wewenang, dan Hak Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik telah memiliki *Board Charter*. Kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas keaktifan *monitoring* mengenai strategi dan kebijakan Direksi dalam menangani dinamika Perseroan, kegiatan usaha serta mengadvokasi Direksi. Tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dilandasi dengan implikasi moral yang baik, saksama, dan peranan dengan senantiasa merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan peraturan perundang-undangan, serta asas Tata Kelola Perusahaan. Adapun otoritas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan yang bersifat distingtif ialah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta

Duties, Obligations, Authorities, and Rights of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik has had a Board Charter. The obligation of the Board of Commissioners is to supervise the activeness of monitoring on the strategy and policies of the Board of Directors in handling the Company's dynamics, business activities and advocate for the Board of Directors. The responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are based on sound moral implications, thoroughness and role by continuously referring to the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance. The authority and responsibility of the Company's Commissioners which are distinctive are as follows:

1. Supervising the management policies and the course of management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the

ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memerhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
5. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Kinerja Direksi ditelaah serta ditinjau oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian prestasi Perusahaan pada tahun berjalan sebagai barometer. Dalam aktualisasi pertemuan, RUPS merumuskan dan mengesahkan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja tahun berjalan yang meliputi kewajiban dan tugas yang telah divalidasi.

Skala penilaian aktivitas Direksi bertumpu pada tugas kewajiban yang terdapat pada peraturan dan perundang-undangan yang sah dan Anggaran Dasar PT Krakatau Daya Listrik, mandat pemegang saham, dan prosedur penetapan fungsi.

provisions of the Articles of Association, GMS decisions and laws and regulations - applicable law;

2. Providing advice to the Board of Directors in running the Company to implement GCG consistently and have high morals in doing business and acting in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In manifesting its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Having good intentions, being prudent and responsible in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Obeying to the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations;
4. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and are not intended for the interests of certain parties and groups;
5. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility and apply the principles of GCG;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.

Board of Commissioners Recommendation

The performance of the Board of Directors is reviewed and reviewed by the Board of Commissioners based on the Company's achievement in the current year as a barometer. In the actualization of the meeting, the GMS formulates and endorses the Board of Directors' accountability for the current year performance which includes the validated obligations and duties.

The scale of assessment of the activities of the Board of Directors rests on the duties of the obligations contained in valid rules and regulations and the Articles of Association of PT Krakatau Daya Listrik, the shareholder mandate, and the procedure of functional determination.



Di tahun 2020, Direksi telah mengintensifkan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan sukses memberikan hasil yang kontributif terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa target dan prestasi Perusahaan tergolong optimal meskipun situasi ekonomi global berada di tingkat yang kurang kondusif. Dalam skema menjalankan peranannya, Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh elemen Direksi telah melaksanakan efektivitas tugasnya dengan baik dan efisien.

Dalam rentang waktu yang sama, Dewan Komisaris menunaikan fungsinya sejalan dengan wewenang dan tugasnya dalam mediasi pertimbangan yang esensial bagi pelaksanaan kewajiban Direksi yang telah dikonfirmasi. Rekomendasi Dewan Komisaris mencakup keandalan (*reliability*) laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, restorasi skema tata kelola dan pengendalian internal Perusahaan sekaligus pelaksanaannya, termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Kontinuitas rekomendasi yang telah diverifikasi berlaku untuk diimplementasikan pada tahun 2020 hingga fase peninjauan eksklusif disepakati.

Rapat Dewan Komisaris

Berpatokan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat sebanyak satu kali sebulan (1) kali rapat.

Rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai sarana penunjang fungsi pemantauan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris pun berfungsi salah satu ajang tatap muka yang di dalamnya tiap anggota Komisaris berhak menyatakan pendapat serta penilaian mengenai performa Direksi dalam mengelola Perusahaan.

In 2020, the Board of Directors has intensified its obligations and responsibilities by successfully delivering contributory results to the Company. The Board of Commissioners believes that the Company's targets and achievements are optimal despite the fact that the global economic situation is at a less conducive level. In the scheme to carry out its role, the Board of Commissioners stated that all elements of the Board of Directors have performed their effectiveness, effectively and efficiently.

Within the same time frame, the Board of Commissioners performs its functions in line with its authority and duties in the mediation of essential considerations for the implementation of the confirmed obligations of the Board of Directors. The recommendations of the Board of Commissioners include the reliability of the Company's financial statements, effectiveness and operational effectiveness, the restoration of corporate governance and internal control schemes as well as their implementation, including the Company's compliance with laws and regulations. The continuity of verified recommendations is valid for implementation in 2020 until an exclusive review phase is agreed.

Board of Commissioners Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold one (1) meeting.

The Meeting of the Board of Commissioners is held as a means to support the Board of Commissioners' monitoring function of the Company's performance. The Meeting of the Board of Commissioners also serves one of the face-to-face events in which each member of the Board of Commissioners is entitled to express opinions and judgements regarding the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran (%) Total Attendance (%)
Pria Utama	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	10 kali/times	83
Gadang Pambudi	Komisaris Commissioner	12 kali/times	100
Muhammad Sopiyan	Komisaris/Merangkap Komisaris Independen Commissioner/Concurrent as an Independent Commissioner	12 kali/times	100
H. Ishfah Abidal Aziz, SHI	Komisaris Commissioner	12 kali/times	100

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi independensinya. Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris independen sebanyak 30%, hal ini untuk mendukung terlaksananya mekanisme *Check and Balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris independen. Saat ini, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati. Jumlah remunerasi diberikan dengan menerapkan rumus yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Elemen-elemen yang menentukan jumlah remunerasi untuk tiap anggota Dewan Komisaris yakni tingkat pengalaman dan tanggung jawab yang dimiliki. Di samping itu, akumulasi remunerasi Direksi diputuskan dengan mengacu pada kinerja individu tiap Direktur yang ditugaskan. Saat ini, besaran remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT KDL masih merujuk pada keputusan Pemegang Saham PT

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no Financial, Management, share ownership and/or relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with Shareholders or any other relationship with the Company that may affect its independence. Legislation that requires a 30% Independent Commissioner's drinking limit, this is to support the implementation of the Check and Balances mechanism through the fulfilment of the standard number of independent Commissioners. Currently the Company has 1 (one) independent Commissioner out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners.

Determination Criteria of Independent Commissioner

On the basis the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, Independent Commissioners shall meet the following requirements

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;
2. Not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having a relationship with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the principal shareholder of the Issuer or Public Company;
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the compensation provided by the Company based on current year performance and agreed upon terms of remuneration. The amount of remuneration is given by applying the formula stipulated in the resolution of the GMS. The elements that determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners is the level of experience and responsibility. In addition, the accumulated remuneration of the Board of Directors is decided by reference to the individual performance of each assigned Director. Currently, the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT KDL still refers to the decision of



KDL No. 07/PS-KDL/Kpts/2014 tanggal 15 Agustus 2014 tentang Peraturan Remunerasi/penghasilan dan fasilitas jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, sepanjang 2020 besaran keseluruhan remunerasi yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris ialah Rp1,757,139,500 juta dan besaran keseluruhan remunerasi untuk Direksi mencapai Rp2,854,267,000 juta. Penetapan remunerasi ini telah disepakati dalam RUPS yang selanjutnya menyerahkan kuasa dan wewenang pada Dewan Komisaris dalam penentuan besaran remunerasi yang meliputi jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyusun proyeksi untuk tahun selanjutnya. Dalam proyeksi tersebut, Perusahaan menetapkan pendapatan yang akan dicapai dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan menurut pendapatan yang akan dicapai. Langkah ini dimaksudkan demi memastikan bahwa jumlah remunerasi sudah sesuai dan berdampak baik pada performa tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi kerjanya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria Komite Audit

Berikut merupakan penjelasan rinci mengenai persyaratan anggota Komite Audit yang sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

- Wajib mempunyai integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

the Shareholders of PT KDL No. 07/PS-KDL/Kpts/2014 dated August 15, 2014 concerning Regulation of Remuneration/income and position facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Thus, throughout 2020 the total amount of remuneration for the Board of Commissioners is Rp1,757,139,500 million and the total amount of remuneration for the Board of Directors is Rp2,854,267,000 million. The determination of this remuneration has been agreed upon in the GMS which subsequently delegates the power and authority to the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company constantly evaluates and prepares projections for the following year. In the projection, the Company determines the revenue to be achieved and the costs to be incurred according to the revenue to be achieved. This measure is intended to ensure that the amount of remuneration is appropriate and has a good impact on the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Committees under the Board of Commissioners

In performing its work function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee of the Company refers to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Criteria

The requirements of the Audit Committee members by Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015 regarding the Formation and Task Implementation of Audit Committee are as follows:

- Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, and able to communicate well;
- Understanding the financial statements, the Company's business, especially related to the services or operations of the Issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market laws and regulations and other relevant;

- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Complying with the code of conduct established by the Audit Committee of Public Listed Company;
- Willing to continuously improving competence through education and training;
- Being required to have at least one member of the educational background and expertise in accounting and or finance;
- Not being a person in a public accounting firm, law firm, Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, the non-assurance services, appraisal services and or other consulting services to the Issuer or the relevant Public Company within six (6) last month;
- Not being a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within six (6) months unless the Commissioner of the Independent;
- Having no direct or indirect stake in the Issuer or Public Company;
- In the case of members of the Audit Committee to obtain shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of an event of law, then such shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares; and
- Having no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Independensi Komite Audit

Independensi adalah hal fundamental bagi anggota Komite Audit dikarenakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ialah memberikan rekomendasi profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Pendirian Komite Audit dalam Perusahaan telah dipertimbangkan secara matang dan telah dijamin sehingga Perusahaan terhindar dari benturan kepentingan pihak lain. Selain itu, independensi komite audit dapat terpelihara secara maksimal.

Audit Committee Independence

Independence has been a real fundamental to members of the Audit Committee for the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide professional and independent recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and perform other duties relating to the duties of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee in the Company has been carefully considered and has been guaranteed so that the Company is protected from conflict of interest of other parties. In addition, the independence of audit committees can be maintained maximally.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menunaikan fungsinya yaitu:

1. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal/ manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
7. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, RJPP, RKAP, laporan Manajemen, dan informasi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - c. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
 - d. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
 - e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya;
 - f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal yang memungkinkan adanya potensi benturan kepentingan di Perusahaan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control/management system and the effectiveness of the performance of the duties of the external auditor and internal auditor;
2. Assessing the implementation of activities and results of audits conducted by Internal Audit and external auditors;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the management control system and its implementation, appointment of Accountants based on independence, scope of assignments and fees;
4. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the accountant on the services provided;
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
6. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
7. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:
 - a. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work plan and Budget, Management reports, and other financial information;
 - b. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
 - c. Reviewing audits by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out;
 - d. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
 - e. Reviewing the adequacy of the external audit, including the audit plan and the number of auditors;
 - f. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors that may lead to potential conflicts of interest in the Company;

- g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 - 8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 - 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 - 10. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
 - 11. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit melengkapi program kerjanya dengan pengaturan terkait dengan *self-assessment* kinerja dan melakukan *self-assessment* terhadap kerjanya secara internal sebagai acuan peningkatan kinerja komite dimasa yang akan datang.
- g. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if they do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 - 8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
 - 9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information from both internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out their duties.
 - 10. The Board of Commissioners may give other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter.
 - 11. In addition to the above, the Audit Committee completes its work program with regulations related to performance self-assessment and conducts a self-assessment of its performance internally as a reference for improving the committee's performance in the future.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dikonsentrasikan sebagai salah satu komite yang bernaung dalam pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas secara umum untuk membantu berjalannya fungsi *monitoring* performa Perusahaan. Komite Audit turut memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengevaluasi hasil kerja Direksi dan segenap jajarannya.

Dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab tersebut, di tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan semua fungsinya dengan optimal. Komite Audit terus mengevaluasi kerjanya melalui penyelenggaraan rapat Komite Audit. Komite Audit di tahun 2020 telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran 80%. Komite Audit pun secara teratur menggelar rapat lainnya dengan tujuan mendiskusikan perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan.

Audit Committee's Duties Execution

Implementation of the tasks of the Audit Committee is concentrated as one of the committees under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee has a general duty to assist the Company's performance monitoring function. The Audit Committee also has the right and responsibility to evaluate the work of the Board of Directors and all its staff.

In fulfilling these duties and responsibilities, in 2020, the Audit Committee has performed all its functions optimally. The Audit Committee continues to evaluate its performance through the holding of Audit Committee meetings. The Audit Committee in 2020 has held meetings eight times with attendance 80%. The Audit Committee also regularly holds other meetings in order to discuss the Company's performance and financial report.



DIREKSI Board of Directors

Direksi memikul tanggung jawab dan menjalankan peran penuhnya berdasarkan pada tugas pokok dan wewenang yang diserahkan pada tiap Direksi. Sehubungan dengan ini, Setiap Direksi memiliki hak dan kewenangan yang telah diatur dalam anggaran dasar perusahaan untuk dapat bertindak demi dan mewakili perusahaan berdasarkan tupoksinya.

The Board of Directors assumes responsibility and carries out its full role based on the main duties and authorities assigned to each Board of Directors. In connection with this, each Board of Directors has the rights and authorities that have been regulated in the articles of association of the company to be able to act for and represent the company based on its main duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Appointment
Agus Nizar Vidiansyah	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham PT KDL, No.19/PS-KDL/Kpts/2020, Tanggal 30 Desember 2020 PT KDL's Shareholders' Decision, No.19/PS-KDL/Kpts/2020, December 30, 2020
Gersang Tarigan *	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang saham PT KDL, No. 11/PS-KDL/Kpts/2019, tanggal 22 Oktober 2019 PT KDL's Shareholders' Decision, No.11/PS-KDL/Kpts/2019, October 22, 2019
Hendri	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Pemegang Saham PT KDL, No.08/PS-KDL/Kpts/2019, Tanggal 2 September 2019 PT KDL's Shareholders' Decision, No.08/PS-KDL/Kpts/2019, September 2, 2019
A. Haris Suhadak	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Keputusan Pemegang Saham PT KDL, No.12/PS-KDL/Kpts/2019, Tanggal 1 November 2019 PT KDL's Shareholders' Decision, No.12/PS-KDL/Kpts/2019, November 1, 2019
Nandang Harianan **	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Keputusan Pemegang Saham PT KDL, No. 03/PS-KDL/Kpts/2021 Tanggal 1 Mei 2021 PT KDL's Shareholders' Decision, No.03/PS-KDL/Kpts/2019, May 1, 2019

* Periode Januari – Oktober 2020

** Efektif sebagai Direktur Keuangan dan SDM periode Mei 2021

* Period January - October 2020

** Effective as a Director of Finance and HR on May 2021

Tugas, Kewajiban, Wewenang, dan Hak Direksi

Direksi memikul tanggung jawab sesuai fungsinya dalam menggerakkan sisi operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab itu dijelaskan lebih rinci di bawah ini:

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berperan untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan rapat umum pemegang saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
2. Memerhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan Tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;

Duties, Obligations, Authorities, and Rights of Board of Directors

The Board of Directors assumes responsibility according to its function in moving the operational side of the Company. These duties and responsibilities are described in more detail below:

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors also has a role to represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events and restrictions as stipulated in the laws and regulations, articles of association, and or decisions of the general meeting of shareholders.

In carrying through their duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Obeying to the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
2. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups;

3. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;
4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan.

3. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility and consistently applies GCG principles;
4. Maintaining the confidentiality of Company data and/or information.

Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi dan bagian lengkap diatur dalam anggaran dasar perseroan:

The basic principles in carrying out the duties of the Board of Directors and the complete section are regulated in the company's articles of association:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
3. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
4. Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the interest and business of the Company in achieving its goals and objectives;
2. In every decision/action, must consider business risk;
3. Board of Directors is personally responsible should the person concerned be guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company;
4. Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, should the person concerned be able to prove that:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the loss from continuing.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sebagai salah satu realisasi tugas yang diemban dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, merumuskan strategi manajemen risiko, serta memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Rapat Direksi digelar sebagai sarana komunikasi dan diskusi dan menjamin kesinambungan eksistensi Perusahaan.

Dengan merujuk pada perundang-undangan yang berlaku, Direksi menggelar rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan. Direksi Perusahaan di tahun 2020 telah mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan secara keseluruhan dengan tingkat presensi penuh semua anggota Direksi, yaitu 100%.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors meeting is held as one of the realizations of the tasks carried out in carrying out the management of the Company, formulating risk management strategies, and ensuring the implementation of an effective internal control system. Meetings of the Board of Directors are held as a means of communication and discussion and to ensure the sustainability of the Company's existence.

With reference to applicable legislation, the Board of Directors holds meetings at least 1 (once) time in a month. The Board of Directors of the Company in 2020 has held 12 (twelve) time meetings as a whole with the full attendance of all members of the Board of Directors, which is 100%.



Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran (%) Total Attendance (%)
Agus Nizar Vidiansyah	Direktur Utama President Director	2 kali/times	16
Gersang Tarigan*	Direktur Utama President Director	10 kali/times	83
Hendri	Direktur Operasi Director of Operations	12 kali/times	100
A. Haris Suhadak	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	10 kali/times	100
Nandang Hariana**	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	-	-

* Periode Januari – Oktober 2020

** Efektif sebagai Direktur Keuangan dan SDM periode Mei 2021

* Period of January – October 2020

** Effective as a Director of Finance and HR on May 2021

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

1. *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

2. *Self-Assessment*

Evaluasi Kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris. *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris dijelaskan rinci dalam SK Penetapan Sistem *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris.

Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

1. *Key Performance Indicators* (KPI) for the Board of Commissioners and Supporting Organizations.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is stated in the form of *Key Performance Indicators* (KPI) of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners to be determined in the GMS are at least as follows:

- Attendance at the Internal Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with existing Committees;
- Contribution to the Company's oversight process;
- His involvement in certain assignments;
- His commitment to advancing the interests of the Company;
- Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.

2. *Self-Assessment*

Performance evaluation of each member of the Board of Commissioners is carried out through the *Self-Assessment* of the Performance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Performance *Self-Assessment* is described in detail in the Decree on the Determination of the Board of Commissioners' Performance *Self-Assessment* System.

3. Pelaporan Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Direksi

1. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
4. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.
5. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI antara lain meliputi):

3. Performance Reporting

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Members of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Board of Directors

1. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS.
2. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Directors from the date of their appointment.
3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.
4. The results of the individual performance evaluation of the Board of Directors are one of the basic considerations, especially for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Directors. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.
5. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicators (KPIs include, among others):



- a. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
- b. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- c. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- d. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- f. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

- a. The level of attendance at the Board of Directors Meeting and meetings with the Board of Commissioners;
- b. Contribution to the Company's business activities;
- c. His involvement in certain assignments;
- d. Its commitment to advancing the interests of the Company;
- e. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
- f. Achievement of the Company's targets as stated in the Company's Work Plan and Budget and Management Contracts.



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ialah organ di bawah Direksi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lini kesekretariatan, hubungan investor, bidang komunikasi Perusahaan, hubungan masyarakat dan menyediakan rekomendasi penyempurnaan kebijakan dengan maksud peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas demi memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang optimal.

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors responsible for the implementation of management functions in the secretariat, investor relations, corporate communications, public relations and policy recommendations to improve efficiency, effectiveness and productivity to ensure the implementation of corporate governance optimal.

Selain itu, fungsi pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In addition, the main functions of the Corporate Secretary are as follows:

- a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *Stakeholders (public relation)* yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- c. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat;
- d. Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- a. Providing services to the public for any information needed by investors (*investor relations*) related to the condition of the Company;
- b. Providing services to the public for any information needed by Stakeholders (*public relations*) related to the condition of the Company;
- c. As a liaison or contact person between the Company and the community;
- d. Ensuring the implementation of corporate governance runs in accordance with applicable regulations.



Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Nama Name	Deasy Megawati
Usia Age	34 Tahun 34 Years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesiaan
Pendidikan Educational Background	S1 Hukum Bachelor of Law
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi PT Krakatau Daya Listrik No. 053/DU-KDL/Kpts/2021 Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik No. 053/DU-KDL/Kpts/2021
Pengalaman Kerja Working Experience	Legal Spesialis 2011-2015 Legal dan Corporate Secretary 2015- sekarang Legal Specialist 2011-2015 Legal and Corporate Secretary 2015-present
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2020 Training Participation in 2020	<ul style="list-style-type: none"> ● CSR Based on ISO 26000 ● Workshop Risk Management ● Audit Internal ISO 37001:2016 ● Legal Compliance dalam Pandemi AHP Pemutusan Ketenagakerjaan selama Covid-19 ● CSR Based on ISO 26000 ● Risk Management Workshop ● Internal Audit ISO 37001:2016 ● Legal Compliance in the AHP Pandemic Termination of Employment during Covid-19

Tugas dan Wewenang

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

Tugas

- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;
- Mempersiapkan bahan - bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

Duties

- Attending Board of Directors meetings and making minutes of meetings;
- Being responsible for holding the GMS;
- Preparing the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang di perlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan; e. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi; f. Mendistribusikan hasil rapat Direksi kepada manajer terkait paling lambat 7 hari setelah disahkan/ditandatangani; g. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat; h. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasiannya; i. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan; j. Menciptakan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan; k. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para <i>Stakeholders</i>; l. Melaksanakan <i>monitoring</i> penerapan GCG dalam rangka penegakan penerapan GCG di Perusahaan; m. Membuat, memperbaharui dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan GCG; n. Tercapainya KPI yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. | <ul style="list-style-type: none"> d. Preparing the necessary materials related to matters that must obtain a decision from the Board of Directors regarding the management of the Company; e. Holding meetings within the Board of Directors; f. Distributing the results of the Board of Directors meeting to the relevant managers no later than 7 days after it has been approved/signed; g. Following up on every decision of the Board of Directors by recording every decision that is made in decision-making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the implementation of the results of the meeting; h. Organizing secretarial activities within the Board of Directors and its administration; i. Carrying out dissemination of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company; j. Creating a culture of compliance with applicable regulations for the Company. k. Providing a Risk Management Plan (RPR) and implement risk hedging for the impact of the Company's communications with Stakeholders; l. Conducting monitoring of GCG implementation in order to enforce GCG implementation in the Company; m. Creating, updating, and disseminating GCG policies; n. Achieving the KPIs in accordance with their fields and responsibilities. |
|---|---|

Pelaksanaan Tugas

Tugas-tugas utama yang harus dilaksanakan Sekretaris Perusahaan mencakup transparansi informasi, yaitu:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *Stakeholders (public relation)* yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat;
4. Fungsi *Corporate Secretary* dapat dijalankan oleh Anggota Direksi Perusahaan.

Tugas *Corporate Secretary* sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat;
2. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;

Implementation of Duties

The primary duties required by Corporate Secretary including Company's information disclosure are as follows:

1. Providing services to the community for any information needed by investors (*investor relations*) relating to the condition of the Company;
2. Providing services to the community for any information needed by stakeholders (*public relations*) relating to the condition of the Company;
3. As a liaison or contact person between the Company and the community;
4. The function of the Corporate Secretary can be carried out by Members of the Company's Board of Directors.

The Corporate Secretary's tasks are as follows:

1. Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meetings;
2. Responsible for organizing the GMS;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar; 4. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan; 5. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi & Manajemen; 6. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat; 7. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasiannya; 8. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan; 9. Menciptakan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan; 10. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atas dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para <i>Stakeholder</i>. 11. memastikan terciptanya hubungan baik antara perseroan dan <i>stakeholder</i> 12. memastikan tersampainya informasi positif terkait dengan perseroan 13. melakukan pemantauan dan kordinasi terkait dengan penerapan peraturan perundang undangan | <ol style="list-style-type: none"> 3. Preparing the necessary materials related to the Board of Directors' reports/routine activities to be submitted to outside parties; 4. Preparing materials needed in connection with matters that must obtain the decision of the Board of Directors regarding the management of the Company; 5. Holding meetings within the Board of Directors & Management; 6. Following up on the decisions of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and monitoring and checking the progress stage of the meeting results; 7. Organizing activities in the secretarial field within the Board of Directors and its administration; 8. Carry out socialization of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company; 9. Creating a culture that complies with the rules that apply to the Company. 10. Providing a Risk Management Plan (RPR) and implementing risk protection measures for the impact of the Company's communication with stakeholders. 11. Ensuring the creation of good relations between the Company and stakeholders 12. Ensuring the delivery of positive information related to the company 13. Monitoring and coordinating related to the implementation of laws and regulations |
|---|---|

Corporate Secretary dapat memperoleh pelimpahan wewenang dari Direksi sebagai berikut:

The *Corporate Secretary* can obtain the delegation of authority from the Directors as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan oleh Pimpinan Perusahaan, dalam rangka menunjang penentuan kebijakan Perusahaan; 2. Menetapkan sistem komunikasi dengan investor industri pasar modal dan <i>Stakeholder</i> Perusahaan baik internal maupun eksternal Perusahaan, dalam rangka memberikan pelayanan informasi mengenai Perusahaan secara transparan; 3. Menetapkan metodologi dan sistem komunikasi efektif dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis tingkat korporasi serta membangun dan meningkatkan citra positif Perusahaan di masyarakat; 4. Melaksanakan komunikasi strategis dengan <i>Stakeholder</i> atas nama Direksi, dalam rangka sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish a system and procedure for decision making by the Company Leader, in order to support the determination of Company policy; 2. Establish a system of communication with capital market industry investors and Company Stakeholders both internally and externally, in order to provide information services about the Company transparently; 3. Establish effective communication methodologies and systems with the Company's internal and external environment, in order to socialize corporate-level strategic policies and build and enhance the Company's positive image in the community; 4. Carry out strategic communication with stakeholders on behalf of the Board of Directors, in order to socialize the Company's strategic policies; |
|---|--|

5. Menetapkan metodologi dan sistem perencanaan, pengendalian administrasi Perusahaan serta kegiatan keprotokoleran Pimpinan Perusahaan;
 6. Menetapkan sistem pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi Perusahaan, dalam rangka terjaminnya tertib administrasi dan keamanan dokumen Perusahaan;
 7. Menetapkan usulan jadwal rapat Direksi, dan RUPS (Tahunan dan Luar Biasa), dalam rangka kelancaran aktivitas organ Perusahaan serta memberikan usulan kepada Dewan Komisaris cq. Sekretaris Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Rapat Gabungan;
 8. Menetapkan tindak lindung risiko terhadap dampak dari kegiatan komunikasi Perusahaan dengan para *Stakeholder*, dalam rangka meminimalisasi risiko menurunnya citra Perusahaan akibat kesalahan arus informasi yang menyangkut aktivitas Perusahaan;
 9. Menetapkan pola *monitoring* penerapan GCG, dalam rangka penegakan penerapan GCG di Perusahaan;
 10. Menetapkan pola pengendalian kinerja unit kerja, dalam rangka pencapaian target unit kerja;
 11. Menetapkan sanksi/hukuman disiplin terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam rangka penegakkan peraturan Perusahaan.
5. Establish methodology and planning system, administrative control of the Company and protocol activities of the Company Leader;
 6. Establish a system of controlling and managing administrative documents of the Company, in order to ensure orderly administration and security of Company documents;
 7. Establish proposals for the schedule of Directors meetings, and GMS (Annual and Extraordinary), in order to smooth the activities of the Company's organs and provide proposals to the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Joint Meeting;
 8. Establish risk protection measures against the impact of the Company's communication activities with Stakeholders, in order to minimize the risk of declining Company image due to errors in information flow concerning Company activities;
 9. Establish patterns of monitoring GCG implementation, in order to enforce GCG implementation in the Company;
 10. Establish patterns of work unit performance control, in order to achieve work unit targets;
 11. Establish sanctions/disciplinary penalties against subordinates who commit disciplinary violations in accordance with applicable regulations, in order to enforce Company regulations.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Berasas pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, peraturan tersebut menetapkan Emiten dan Perusahaan terbuka untuk menyusun Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal, yaitu memberikan advokasi yang bersifat independen dan rasional, meningkatkan nilai dan menangani aspek operasional Perusahaan dengan implementasi pendekatan sistematis, dengan evaluasi dan penyuntingan efektivitas terhadap kontrol, proses Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko. Penyusunan Audit Internal berperan sebagai salah satu dimensi Tata Kelola Perusahaan dalam mewujudkan realisasi kepatuhan pada protokol yang sah.

Untuk mewujudkan efektivitas kinerja Audit Internal, Perusahaan menyusun Piagam Audit Internal yang berada di bawah legitimasi Surat Keputusan Direksi, kemudian digunakan sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan. Piagam tersebut telah ditelaah secara mendalam dan divalidasi oleh Ketua Komite Audit, Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Based on FSA's Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit, the regulation stipulates that Issuers and Companies are open to draw up the Internal Audit Unit. Internal Audit Function, which provides independent and rational advocacy, improves value and handles operational aspects of the Company with the implementation of a systematic approach, with evaluation and effectiveness of controls, the Corporate Governance process and risk management. The preparation of Internal Audit serves as one of the dimensions of Corporate Governance in realizing compliance with legitimate protocols.

To manifest the effectiveness of the Internal Audit performance, the Company prepares an Internal Audit Charter under the legitimacy of the Board of Directors' Decree, then used as a guide for the work of the Company's Internal Audit Unit. The Charter has been reviewed in depth and validated by the Chairman of the Audit Committee, President Director and President Commissioner.



Profil Internal Audit
Profile Internal Audit

Nama Name	M. Nur Rosyid
Usia Age	54 Tahun / 54 Years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Elektro, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Bachelor of Electrical Engineering, University of Sultan Ageng Tirtayasa
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi PT Krakatau Daya Listrik No.099/Du-KDL/Kpts/2019, tanggal 1 Oktober 2019 Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik No. 099/Du-KDL/Kpts/2019, dated on October 1, 2019
Pengalaman Kerja Working Experience	Human Capital & General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik, Januari 2016 - September 2019 Human Capital & General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik, September 2015 - Januari 2016 CT. Human Capital & General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik, Juni 2015-September 2015 PR & Legal Superintendent PT Krakatau Daya Listrik, Maret 2014 - Juni 2015 Human Capital & General Affairs Manager PT Krakatau Daya Listrik, January 2016 - September 2019 Human Capital & General Affairs Manager PT Krakatau Daya Listrik, September 2015 - January 2016 CT. Human Capital & General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik, June 2015-September 2015 PR & Legal Superintendent of PT Krakatau Daya Listrik, March 2014 - June 2015
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2020 Training Participation in 2020	Workshop Risk Management Diklat Khusus Kepala SPI Membangun Integritas Korporasi melalui SMAP ISO 37001:2016 Optimalisasi Peran Komite Audit Audit Internal ISO 37001:2016 Anti Korupsi Dasar untuk SPI BUMN Pengukuhan Gelar Professional Internal Auditor Risk Management Workshop Special Training for the Head of SPI S Building Corporate Integrity through SMAP ISO 37001:2016 Optimising the Role of the Audit Committee ISO 37001:2016 Internal Audit Basic Anti-Corruption for BUMN SPI Inauguration of Professional Internal Auditor Degree



Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan kewajibannya berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan sebagai dasar utama yang telah disusun sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku sebagai standardisasi aktivitas. Piagam UAI mencantumkan struktur dan kedudukan UAI, fungsi, kondisi pengangkatan anggota UAI, visi dan misi UAI, parameter audit norma peninjauan, lingkup kerja, ketentuan penyelenggaraan dan pelaporan Audit Internal serta kode etik yang disepakati.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan ialah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat ketelitian tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat mandiri dan tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan atau yang berhubungan dengan pihak berafiliasi serta anak perusahaan. Unit Audit Internal memainkan peran krusial untuk memastikan hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan UAI ialah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi perusahaan, Audit Internal & GCG Division dipimpin oleh Audit Internal & GCG Manager yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal ialah:

1. Menyusun dan merencanakan serta melaksanakan audit operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta menilai dan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, pengelolaan risiko serta tata kelola perusahaan termasuk di dalamnya memberikan saran-saran dan rekomendasi perbaikannya;
2. Melakukan kegiatan audit atas penugasan dari Direktur Utama;

Internal Audit Unit Board Manual

The Internal Audit Unit carries out its obligations based on the Company's Internal Audit Charter as the main basis which has been prepared in accordance with applicable laws and regulations as a standardisation of activities. The IAU Charter specifies IAU structure and position, function, IAU's members' appointment, IAU's vision and mission, audit review norm parameters, scope of work, terms of conduct and reporting of Internal Audit as well as an agreed code of conducts.

Structure and Members of Internal Audit Unit

The members of Internal Audit Unit are practitioners selected based on the expertise and high accuracy level and professionalism in performing audit.

The members of the Internal Audit Unit are ensured to be independent, without having any conflict of interest against internal parties within Company or affiliated parties as well as subsidiaries. Internal Audit Unit plays a key role to assure that evaluation results on audit focuses on the Company's development as stipulated in Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. In the Company's organisational structure, the Internal Audit & GCG Division is led by the Internal Audit & GCG Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director in carrying out his duties.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and plan and carry out operational audits, human resources, information technology and other activities as well as assess and evaluate the company's internal control, risk management and corporate governance including providing suggestions and recommendations for improvement;
2. Conduct audit activities on assignments from the President Director;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 4. Menyampaikan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Manajemen terkait; 5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan/disarankan; 6. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan; 7. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern; 8. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian (<i>control</i>), evaluasi SMKDL, SMAP dan tata kelola perusahaan (<i>governance</i>); 9. Sebagai mitra kerja Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management; 4. Submit the results of the examination or implementation of duties to the President Director, the Board of Commissioners and related Management; 5. Monitor, analyse, and report on the implementation of the follow-up improvements that have been recommended/suggested; 6. Carry out special audits, when necessary, as long as they are related to the Company's business; 7. Encourage and monitor follow-up audits from related units/parties, both in terms of internal and external audit results; 8. As a working partner of external auditors, which are related to control, evaluation of SMKDL, SMAP and corporate governance; 9. As a working partner of the Audit Committee. |
|--|--|

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan wewenang Unit Audit Internal Perusahaan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal menjalankan audit operasional secara mendalam dan menyeluruh terhadap segenap Unit Bisnis dan sejumlah entitas anak, meninjau sejumlah divisi secara internal, memberikan evaluasi efektivitas manajemen risiko, yang juga mencakup kegiatan penilaian dan rekonstruksi efektivitas kontrol internal Perusahaan.

Unit Audit Internal mampu menampilkan substansi daripada gerakan yang telah menjadi kewajibannya. Dalam menjalankan kewajiban, Unit Audit Internal mendapatkan dukungan dari sejumlah elemen Perusahaan, sehingga kewajiban yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal menstimulasi Perusahaan untuk mewujudkan tujuannya secara terarah, transparansi dan metodis.

Implementation of Internal Audit Activities

In 2020, the implementation of the duties and authority of the Company's Internal Audit Unit has been optimally implemented in accordance with those already formulated in the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit conducts in-depth and comprehensive operational audits of all Business Units and a number of subsidiaries, internally reviews several divisions, provides an evaluation of the effectiveness of risk management, which also includes the assessment and reconstruction activities of the Company's internal control effectiveness.

The Internal Audit Unit is capable of displaying the substance of the movement that has become its obligation. In performing its obligations, the Internal Audit Unit receives support from a number of elements of the Company, so that the obligations of the Internal Audit Unit have stimulated the Company to realize its objectives directed, transparently and methodically.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pemantauan sistem pengendalian internal terus dilakukan oleh PT Krakatau Daya Listrik demi terwujudnya tingkat proteksi yang optimal serta konstan terhadap setiap kegiatan operasional, seperti perlindungan aset Perusahaan dan kegiatan investasi. Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka prosedur ini kerap dilaksanakan dengan dasar kebijakan dan sistem yang terarah.

Keberhasilan implementasi sistem pengendalian internal didukung oleh beberapa elemen positif, antara lain etika, kejelasan tugas dan tanggung jawab, struktur yang sistematis, serta integritas segenap staf yang tertera dalam *code of conduct*. Praktik ini dilakukan dalam format distribusi kewajiban, sistem informasi, efisiensi komunikasi, efektivitas manajemen risiko serta kewenangan yang didasari kebijakan yang berlaku.

Perusahaan terus melaksanakan inspeksi internal di sisi finansial sebagai manifestasi pengawasan serta pengontrolan terhadap kinerja sistem pengendalian internal yang mencakup persediaan, uang, aset tetap serta piutang. Di sisi lain, terdapat dimensi laba rugi yang merumuskan masalah *monitoring* dari sisi internal dengan pelaksanaannya pada proses produksi dan pos-pos biaya operasional. Operasi kontrol internal dilandasi oleh amanat Direksi yang memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan. Sehingga, pengendalian internal dapat memastikan tingkat kecukupan pengendalian terhadap laporan keuangan yang dirilis Perusahaan. Pengendalian dalam sisi finansial dan operasional seperti aturan yang mempunyai relasi terhadap tenaga kerja dan perpajakan bertumpu pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2020, Perusahaan dinilai telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik berdasarkan profitabilitas dan kinerja operasional yang telah tercapai Perusahaan. Dengan demikian, efisiensi serta efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal terbukti mampu berkontribusi dalam kemajuan Perusahaan.

Ruang Lingkup Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Monitoring of internal control system continues to be done by PT Krakatau Daya Listrik for the realisation of optimal and constant protection level for every operational activity, such as protection of Company asset and investment activity. As a manifestation of compliance with applicable laws and regulations, this procedure is often implemented on the basis of policy and system directed.

The success of the implementation of the internal control system is supported by several positive elements, including ethics, clarity of duties and responsibilities, systematic structure, and integrity of all staff listed in the code of conduct. This practice is conducted in the format of distribution of obligations, information systems, communication efficiency, effectiveness of risk management and authority based on applicable policies.

The Company continues to conduct internal inspections on the financial side as a manifestation of oversight and control over the performance of the internal control system which includes inventories, money, fixed assets, and receivables. On the other hand, there is a profit and loss dimension that formulates internal monitoring issues with their implementation on production processes and operational cost items. The internal control operation is based on the mandate of the Board of Directors who has responsibility for the financial statements. Thus, internal controls can ensure a sufficient level of control over the financial statements released by the Company. Financial and operational controls such as those relating to labour and taxation are based on prevailing laws and regulations.

In 2020, the Company is considered to have implemented Internal Control System properly based on profitability and operational performance achieved by the Company. Thus, the efficiency and effectiveness of the implementation of the Internal Control System proved able to contribute in the Company's progress.

Internal Scope of Internal Control

The Internal Control System is a system that must be prepared/built by the Board of Directors so that it is able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve the goals and objectives of the organisation that has been set, as well as being able to prevent irregularities, leakage and waste of organisational finances, even being able to prevent Corruption, Collusion, and Nepotism.

Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit;
5. Direksi membentuk Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (*Assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen, dan proses tata kelola Perusahaan;
6. *Head of Internal Audit* dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Penjabaran tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (*internal control*) pada saat proses audit individual (*transactional level internal control*), sedangkan untuk penilaian pengendalian

The Internal Control System covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company, consisting of:
 - a. Integrity, ethical values and competence of Employees;
 - b. Management philosophy and style;
 - c. The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;
 - d. Organisation and development of human resources;
 - e. Attention and direction carried out by the Board of Directors.
2. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets;
3. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company;
4. Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level and work unit of the Company, so that it can be carried out optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee;
5. The Board of Directors establishes an Internal Audit which functions to assist the Board of Directors in providing assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of management system controls, and corporate governance processes;
6. The Head of Internal Audit in carrying out his duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of the Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter which is stipulated by a Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Internal Audit always assesses internal control (internal control) during the individual audit process (transactional level internal control), while the assessment of internal control at the Company

intern tingkatan Perseroan (*entity level internal control*) dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner.

Pengendalian Intern (*internal control*) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Komisaris dan Direksi (*board of directors*), manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) berkenaan dengan pencapaian tujuan- tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas pengendalian intern Perseroan (*entity level*) tahun buku 2020 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan *point of focus*-nya yang mengacu pada COSO's (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) *Internal Control Integrated Framework* sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

No.	Komponen Component	Atribut Attribute	Point of Focus Point of Focus
1.	Lingkungan Pengendalian / Control Environment	7	46
2.	Penaksiran Risiko / Risk Assessment	4	23
3.	Aktivitas Pengendalian / Control Activities	2	12
4.	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	2	12
5.	Pemantauan / Monitoring	3	19
Jumlah / Total			112

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian intern Perseroan.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (*Strong*) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,11 (tiga koma sebelas belas) pada skala 1-4.

Audit Eksternal

Telah menjadi rutinitas Perusahaan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan penyeliaan Audit Eksternal sebagai *monitoring* independen Perusahaan dari sisi finansial. Merujuk pada rekomendasi serta persetujuan

level (*entity level internal control*) is carried out using the questionnaire method.

Internal control as referred to is a process that is influenced by the Board of Directors (*board of directors*), management and other personnel, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the objectives of the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting and
- Compliance with applicable laws and regulations.

The evaluation of the Company's internal control (*entity level*) for the 2020 financial year is an evaluation of all components of the Internal Control System along with their attributes and points of focus referring to COSO's (*The Committee of Sponsoring Organisation of the Treadway Commission*) *Internal Control Integrated Framework* as shown in the COSO Internal Control Structure Table that has been adapted according to the conditions and needs of the Company is as follows:

This Internal Control System structure is then used as the basis for Internal Audit in evaluating the Company's internal control.

From the results of the evaluation of internal control, it shows that in general the condition of the Company's Internal Control is in the Adequate (*Strong*) category with an average score of 3.11 (three-point eleven) on a scale of 1-4.

External Audit

It has become a routine of the Company in collaboration with the Public Accounting Firm (KAP) in conducting Supervising the External Audit as an independent monitoring of the Company from the financial side. Referring to the recommendations and

Dewan Komisaris, pada tahun 2020 Perusahaan menetapkan Kantor Akuntan Publik PWC untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan audit finansial secara independen.

- Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;
- Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;
- Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan
- Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

approval of the Board of Commissioners, by 2020, the Company shall establish a Public Accounting Firm PWC to conduct an analysis of the Company's Financial Statements with independent financial audits.

- The number of periods of public accountants has audited the annual financial statements;
- The number of periods the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;
- The amount of fee for each type of services provided by the public accountant; and
- Other services provided by the accountant in addition to the annual financial report audit services.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan kajian substansial dalam proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang bermanfaat bagi seluruh dimensi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghadirkan sebuah praktik komprehensif yang bertujuan untuk mengelola risiko yang memiliki potensi menghambat kelancaran kegiatan bisnis Perusahaan. Risiko diindikasikan sebagai perih yang dapat mengganggu kinerja dan memberikan efek domino terhadap Perusahaan dalam mengaktualisasi tujuannya. Fungsi dasar manajemen risiko yaitu sebagai patokan Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur dan memantau kejadian yang berpotensi sebagai hambatan dan menilai efisiensi tindak lanjut.

PT Krakatau Daya Listrik terus berupaya melakukan pembenahan diri secara berkesinambungan untuk meningkatkan tingkat kesadaran warga Perusahaan mengenai signifikansi Manajemen Risiko. Dengan demikian, Perusahaan menjabarkan ulasan terhadap kondisi bisnis. Hasil kajian yang dilaksanakan Perusahaan menunjukkan beberapa risiko berkapasitas dalam menyebabkan restriksi terhadap kegiatan operasional Perusahaan, antara lain:

1. Risiko Pendapatan

Daya saing yang ekspansif dibarengi inovasi produk yang pesat mendorong Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi terhadap strategi yang telah ada. Peristiwa tersebut bersifat mutlak seiring dengan kemajuan ekonomi yang terus bergerak. Perusahaan menindaklanjuti kondisi tersebut dengan melakukan berbagai penyidikan analitis tentang

Risk Management is a substantial study in the implementation process of Corporate Governance which is beneficial to all dimensions of the Company. Therefore, the Company presents a comprehensive practice aimed at managing risks that potentially hamper the Company's business activities. Risk is indicated as a subject that may interfere with performance and give a domino effect to the Company in actualizing its objectives. The basic function of risk management is as a benchmark for the Company in identifying, assessing potential events as obstacles and assessing the efficiency of follow-up.

PT Krakatau Daya Listrik continues to undertake its sustainable improvement endeavours to raise the awareness level of the Company's citizens about the significance of Risk Management. Accordingly, the Company elaborated on extensive review of business conditions. The results of the Company's review show some of the risk of capacity to cause restrictions on our operations, including:

1. Income Risk

Expansive competitiveness coupled with rapid product innovation encourages the Company to restructure its existing strategy. These events are absolute in line with the ever-moving economic progress. The Company follows up on these conditions by conducting various analytical investigations on market development reports and

laporan perkembangan pasar dan kesempatan yang ada. Di waktu yang sama, Perusahaan pun bergerak secara *persisten* untuk mengembangkan bahan baku dan melakukan modifikasi demi menghadirkan produk unggul.

2. Risiko Keuangan

Transfigurasi kurs menjadi salah satu faktor penentu hadirnya risiko terhadap kelancaran kegiatan bisnis sebab skala makro kebutuhan bahan baku Perusahaan berasal dari penyediaan impor. Oleh sebab itu, Perusahaan mengambil langkah antisipatif untuk menindaklanjuti adanya risiko fluktuasi mata uang asing yang relatif dinamis dan mengakibatkan biaya produksi meningkat. Dengan kualifikasi tindakan proteksi secara tepat dan tajam, Perusahaan dapat melakukan pengawasan kontinu terhadap kesiapan bahan baku komoditas.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Pengalihan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu dari beberapa unsur yang memberikan andil terhadap adanya risiko yang akan dihadapi Perusahaan. perusahaan meyakini sepenuhnya bahwa maju tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada mutu staf yang ada di dalamnya. Maka, Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam rangka menjangkau tenaga kerja dengan kualitas tinggi. Selain itu, sejumlah jaminan mengenai kesejahteraan serta peningkatan kualitas melalui program pelatihan yang akan membuka peluang karyawan dalam eskalasi dan promosi.

4. Risiko Operasional

Kerusakan pada sistem unit pembangkit dan kenaikan harga gas merupakan beberapa unsur yang memberikan risiko pada sisi operasional. *Program Long term service agreement (LTSA)* antara KDL dengan GEOI (*General Electric Indonesia*) dalam perawatan unit pembangkit Gas Turbine Generator (GTG) merupakan komitmen KDL dalam memitigasi risiko gangguan pada unit pembangkit, selain program revitalisasi yang berkelanjutan pada peralatan pembangkit dan jaringan telah memberikan dampak yang cukup signifikan dalam mengurangi risiko operasional.

Tingkat pengalihan Sumber Daya Manusia (SDM) pun turut menjadi risiko yang harus diantisipasi dengan pertimbangan bahwa SDM merupakan penentu keberhasilan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan meyakini sepenuhnya bahwa maju tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada kualitas penggerak Perusahaan. Sehingga, Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam rangka

opportunities. At the same time, the Company is moving persistently to develop raw materials and make modifications to deliver superior products.

2. Financial Risk

Transfiguration of the exchange rate becomes one of the determinants of the presence of risk to the smoothness of business activities because the macro scale of the Company's raw material needs comes from the provision of imports. Therefore, the Company takes anticipative steps to follow up on the relatively dynamic risk of foreign currency fluctuations and result in increased production costs. With qualification of precise and sharp protective measures, the Company can exercise continuous supervision on the readiness of commodity raw materials.

3. Human Resource Risk

Transfer of Human Resources (HR) is one of several elements that contribute to the existence of risks that will be faced by the Company. the company fully believes that the Company's advancement depends on the quality of its staff. Thus, the Company implements a rigorous selection method in order to attract high quality workforce. In addition, a number of welfares guarantees and quality improvement through training programs will open employee opportunities in escalation and promotion.

4. Operational Risk

Damage to the generating unit system and rising gas prices are some of the elements that pose risks on the operational side. The Long-term service agreement (LTSA) program between KDL and GEOI (General Electric Indonesia) in the maintenance of the Gas Turbine Generator (GTG) generating unit is KDL's commitment to mitigating the risk of disturbances to the generating unit, in addition to a sustainable revitalization program for generating equipment and networks that has provided significant impact in reducing operational risk.

The level of diversion of Human Resources (HR) was also a risk that must be anticipated with the consideration that the HR is a determinant of the success of the Company's performance as a whole. The Company fully believes that the Company's advancement depends on the quality of the Company's driving force. Thus, the Company implements a rigorous selection method in order to attract high quality workforce. In addition,

menjaring tenaga kerja dengan mutu tinggi. Di samping itu, Perusahaan pun senantiasa berupaya menjamin tingkat kesejahteraan segenap pegawainya dan menyempurnakan kualitas dengan cara melakukan beragam aktivitas pelatihan dan pengembangan kapasitas serta menyediakan peluang bagi para pegawai dalam upaya meningkatkan tahapan posisi dan jabatan.

Perusahaan terus melakukan aksi preventif dan investigatif terhadap potensi obstruksi yang dapat menghambat kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan. Dengan tata laksana yang terintegrasi dan terkontrol, Perusahaan berharap dapat mengatasi risiko, sehingga mampu mewujudkan efektivitas dan efisiensi setiap kegiatan usaha yang menjadi tolok ukur keberhasilan Perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2020, PT Krakatau Daya Listrik telah mengevaluasi penerapan tata laksana risiko yang dijalani. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa dengan implementasi strategi manajemen risiko, Perusahaan berhasil mengatasi situasi dan kondisi yang berpotensi menghambat kemajuan dan tujuan utama Perusahaan. Hasil dari penilaian tingkat maturitas tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko. Dengan demikian, restrukturisasi terhadap efektivitas manajemen risiko Perusahaan untuk tahun 2020 dinyatakan sukses serta membawa Perusahaan tetap berada dalam keadaan yang stabil dan kondusif.

the Company always strives to ensure the welfare of all employees and improve the quality by performing various training activities and capacity building and provides opportunities for employees in an effort to improve the stages of position and position.

The Company continues to take preventive and investigative action against potential obstruction that may hamper the Company's progress and growth. With an integrated and controlled management, the Company expects to overcome the risks, so as to realise the effectiveness and efficiency of every business activity that becomes the benchmark of the Company's success.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

In 2020, PT Krakatau Daya Listrik has evaluated the implementation of risk management that is being undertaken. The evaluation demonstrates that with the implementation of our risk management strategy, the Company has successfully overcome the situation and conditions that could potentially hamper the Company's progress and objectives. The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing the risk management implementation program in the Company. It is intended to improve the effectiveness of risk management. Thus, the restructuring of the effectiveness of the Company's risk management for the year 2020 was declared successful and brought the Company in a stable and conducive environment.

PERKARA HUKUM Legal Cases

Selama periode tahun 2020, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2020, the Company along with the Board of Directors and Board of Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affect the Company's performance.



BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS Corporate Culture and Business Ethics

PT Krakatau Daya Listrik menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah *Board Manual* sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

Dengan berlandaskan pada Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), penguatan implementasi kode etik ditujukan Perusahaan untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam proses interaksi terhadap sesama karyawan dan pemangku kepentingan. KKB memiliki konten tegas yang meliputi *reward* dan *punishment*. Seluruh pegawai diwajibkan untuk memiliki, memifestasi serta mengaktualisasi aturan-aturan yang tertuang di dalam KKB.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa PT Krakatau Daya Listrik secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekstensi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

PT Krakatau Daya Listrik organises policy guidelines for all employees as well as elements within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is the Work Ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is structured to control and monitor employee performance.

Based on the Collective Labour Agreement (KKB), strengthening the implementation of the Code of Ethics is aimed at the Company to serve as guidelines for all employees in the process of interaction with other employees and stakeholders. KKB has express content which includes reward and punishment. All employees are required to own, manifest and actualise the rules contained in the Collective Labour Agreement.

Today's circumstance states that PT Krakatau Daya Listrik has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of transition and extension to the mindset, name and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Dissemination promotes the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

All Human Resources of the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to realise the Company's superior and reliable corporate citizens.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh amanah dan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip-prinsip GCG, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap peraturan, prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika bisnis dan etika kerja dan lain-lain adalah hal yang harus dihindari oleh insan PT KDL. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen PT KDL untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, PT KDL menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan PT KDL untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan, prinsip-prinsip GCG, serta nilai-nilai etika bisnis dan etika kerja yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan PT KDL.

Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PT KDL. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah:

1. Sebagai acuan dalam tata cara pelaporan pelanggaran dan pengelolaan penanganan pelaporan/penyingkapan (*Whistleblowing System*) terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan.
2. Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal perusahaan.
3. Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab.
4. Mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan.
5. Menggalakkan pengadu melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematis.

Commensurate with the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PT Krakatau Daya Electric (PT KDL) is always required to perform its business activities with full trust and based on the principles of fairness and equality in accordance with GCG principles, and always comply with the applicable laws and regulations. apply.

Violations of regulations, GCG principles, business and work ethics values and others are things that must be avoided by PT KDL personnel. Therefore, as a form of PT KDL's commitment to provide a system for enforcing GCG principles, thereby creating a clean and responsible working situation, PT KDL has developed and implemented a violation reporting system in order to provide opportunities for PT KDL employees to submit reports regarding allegations of misconduct. violation of regulations, GCG principles, and applicable business and work ethics values, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of PT KDL.

With the whistleblowing system, it is expected that it can prevent and detect potential violations at PT KDL. Complaints obtained from the Whistleblowing System mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

Purpose of WBS Implementation

The objectives of implementing the Whistleblowing System are:

1. As a reference in the procedures for reporting violations and managing the handling of reporting/disclosure (*Whistleblowing System*) against irregularities that occur in the Company.
2. Providing a forum and guidance for reporters to submit allegations of irregularities or violations of the laws and regulations and/or provisions that apply internally to the Company.
3. Developing a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system.
4. Detecting early (*early warning*) on the possibility of issues due to a violation; thus, the Company can avert all forms of irregularities in the Company.
5. Encouraging complainants to report suspected violations through a systematic reporting channel.



Mekanisme Penyampaian Pelaporan

1. Kebijakan Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran.
2. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal perusahaan.
3. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (*dengan alasan tertentu akan tetapi bisa dikonfirmasi lebih lanjut*).
4. Perusahaan menyediakan saluran pengelolaan pelaporan yaitu melalui:
 - a. Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/*Wistleblowing System* (WBS)
 - b. Telepon hotline No.: (0254) 315001 ext: 4232.
 - c. Email: internal_pengaduan@kdl.co.id
 - d. Kotak pos: kotak pengaduan di Internal Auditor.

Pengelola WBS

Kewenangan Direksi dalam pembentukan pengelola Sistem Pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terjadi dilingkungan perusahaan.
2. Direksi membentuk pengelola *Whistleblowing System* untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan kompetensi, keahlian dan fungsinya untuk memverifikasi dan menyampaikan laporan yang layak ke Direksi atau ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
3. Direksi menetapkan unit kerja Internal Auditor sebagai Pengelola *Whistleblowing System* untuk menerima dan menindaklanjuti pelaporan terkait *internal control* dan *fraud* serta hal-hal terkait dengan yang dijelaskan pada ruang lingkup.
4. Direksi menetapkan Divisi HC & GA sebagai unit yang melakukan penyelesaian pelanggaran terhadap hal-hal yang terkait dengan karyawan.
5. Direksi membuat kebijakan sebagaimana diatur dalam pedoman ini. Jika pelanggaran diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan organ penunjang Dewan Komisaris, maka akan diselesaikan melalui mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham PT KDL.

Report Submission Mechanism

1. The Company's policy to accept and resolve violation reports.
2. The Company is required to receive reports of violations from internal and external parties of the company.
3. The company is obliged to receive and complete violation reports from those who state their identity or who do not (for certain reasons but can be further confirmed).
4. The Company provides reporting management channels, namely through:
 - a. Come personally to the manager of the violation reporting/*Wistleblowing System* (WBS)
 - b. Hotline telephone No.: (0254) 315001 ext: 4232.
 - c. Email: internal_pengaduan@kdl.co.id
 - d. Post box: complaint box in Internal Auditor.

WBS Manager

The authority of the Board of Directors in establishing the manager of the Violation Reporting System is as follows:

1. The Board of Directors is responsible for the implementation of the Management Policy of the Violation Reporting System that occurs within the company.
2. The Board of Directors establishes a *Whistleblowing System* manager to manage the Violation Reporting System in accordance with its competence, expertise and function to verify and submit appropriate reports to the Board of Directors or to the relevant work unit for follow-up.
3. The Board of Directors determines the Internal Auditor work unit as the *Whistleblowing System* Manager to receive and follow up on reports related to internal control and fraud as well as matters related to those described in the scope.
4. The Board of Directors determines the HC & GA Division as the unit that resolves violations on matters related to employees.
5. The Board of Directors makes policies as stipulated in this guideline. If the violation is suspected to have been committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting organs of the Board of Commissioners, it will be resolved through the mechanisms and provisions that apply to the Shareholders of PT KDL.

Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris, manager dan karyawan disampaikan melalui:

- Datang sendiri kepada pengelola pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS)
- Telpon hotline No: (0254) 315001 ext: 4232.
- Email: pengaduan_internalauditor@kdl.co.id
- Kotak pos: kotak pengaduan di Internal Auditor.

Administrasi Pelaporan Pelanggaran

Seluruh proses pelaporan pelanggaran dan proses pelaksanaan Audit investigasi dan Laporan hasil Audit Investigasi diadministrasikan secara baik oleh Administrator Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Tindak Lanjut Rekomendasi dan Pemantauan

- Dalam melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi dari Tim Internal Auditor, Direktorat terkait bekerjasama dengan Divisi HC & GA.
- Pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dilakukan Direktur Utama dan Unit Kerja Internal Auditor.
- Internal Auditor Manager harus menginformasikan pelaporan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direktur Utama setiap saat diperlukan, dan membuat laporan 3 (tiga) bulanan ke Direktur Utama ditembuskan ke Divisi HC & GA.

Penyampaian Tanggapan

Perusahaan melalui pengelola *Whistleblowing System* (WBS) dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada yang meminta penjelasan mengenai pelaporan pelanggaran yang diajukannya.

Pelaporan WBS Selama 2020 dan Tindakan yang Diambil

Sepanjang 2020, tidak ada pelaporan terkait *Whistleblower*, baik dari pihak internal maupun eksternal.

Receiving of Violation Reports

Reports of alleged violations by the Board of Commissioners, Directors, supporting organs of the Board of Commissioners, managers, and employees are submitted through:

- Come personally to the manager of the whistleblowing system (WBS)
- Call the hotline No: (0254) 315001 ext: 4232.
- Email: complaints_internalauditor@kdl.co.id
- Post box: complaint box in Internal Auditor.

Violation Reporting Administration

The entire process of reporting violations and the process of conducting investigative audits and Investigation Audit results reports are well administered by the Violation Reporting Administrator.

Recommendation and Monitoring Follow-Up

- In carrying out follow-up actions on recommendations from the Internal Auditor Team, the relevant Directorate cooperates with the HC & GA Division.
- Monitoring of follow-up of violation reporting is carried out by the President Director and Internal Auditor Work Unit.
- The Internal Auditor Manager must inform the incoming violation report, which was investigated, and which was considered completed to the President Director at any time needed, and make a 3 (three) monthly report to the President Director sent to the HC & GA Division.

Submission of Response

The Company through the *Whistleblowing System* (WBS) manager can inform and/or provide a response to the status of the process of completing the violation reporting to those who ask for an explanation of the reporting of the violations they submitted.

WBS Reporting during 2020 and Actions Taken

Throughout 2020, there were no reports regarding *Whistleblowers*, both from internal and external parties.



KODE ETIK PERUSAHAAN Company's Code of Conduct

Perusahaan melakukan revisi atas Pedoman Perilaku yang selanjutnya disebut *Code of Conduct* atau COC untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. *Code of Conduct* ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan KDL.

Code of Conduct Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan KDL yang bersifat sukarela yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam melakukan penyesuaian *Code of Conduct* ini, Perusahaan selalu memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai yang dianut Perusahaan, praktek-praktek terbaik di internal maupun eksternal Perusahaan dan *Code of Corporate Governance* (COCG) yang berlaku di Perusahaan.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Komitmen Kode Etik

- a. Seluruh Insan KDL wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan KDL untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.
- b. *Code of Conduct* harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan KDL
- c. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
- d. Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Karyawan Perusahaan yang bersangkutan.

The company revised the Code of Conduct, hereinafter referred to as the Code of Conduct or COC, to better adapt to the development of the business world and the applicable provisions. This Code of Conduct governs the policy of ethical values that are stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all KDL Persons.

The Company Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and work ethics of every voluntary KDL Individual that is structured to influence, shape, regulate and conduct behavior suitability, so that consistent output is achieved in accordance with the Company's work culture in achieving vision his mission.

In adjusting this Code of Conduct, the Company always pays attention to applicable laws and regulations, Vision, Mission, Objectives and Values adopted by the Company, best practices in internal and external Company and the Code of Corporate Governance (COCG) applicable in Company.

As a dynamic guideline, this Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs. However, in any changes the Company will not sacrifice existing values for short-term benefits only.

Code of Conduct Commitment

- a. All KDL Personnel are required to sign the Integrity Pact which is the commitment of the KDL Personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.
- b. The Code of Conduct must be socialised and understood by all KDL Persons
- c. The Board of Commissioners and Directors Integrity Pact are made and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Directors concerned.
- d. The Company's Employee Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management, and 1 (one) original copy is kept by the Employee of the Company concerned.

- e. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Manajemen Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun.
- f. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagai berikut:
1. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu sebagaimana Contoh Format-1 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 2. Pakta Integritas Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Dinas (*Superintendent*), yaitu sebagaimana Contoh Format-2 Lampiran Keputusan Direksi ini.
 3. Pakta Integritas Karyawan Non Struktural Perusahaan, yaitu sebagaimana Contoh Format-3 Lampiran Keputusan Direksi ini.
- g. Atasan Langsung serendah-rendahnya setingkat Kepala Dinas (*Superintendent*) dari Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Karyawan Perusahaan tersebut.
- h. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Dinas (*Superintendent*) bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan *Code of Conduct* tersebut.
- e. The Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management makes recapitulation of Company Employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to then be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
- f. The format for signing the Integrity Pact is as follows:
1. Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors, which is as Example Format-1 Attachment to this Board of Directors Decision.
 2. Integrity Pact Leaders of Organisational Units/Work Units up to the leadership at the level of the Head of Service (*Superintendent*), which is as Examples of Form-2 Attachments to this Directors' Decree.
 3. The Non-Structural Employee Integrity Pact of the Company, which is as Examples of Form-3 Attachments to the Decision of this Board of Directors.
- g. The lowest direct supervisor at the level of the Head of Service (*Superintendent*) of the Company Employees who signed the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Employee Integrity Pact.
- h. All Organisational Unit/Work Unit Unit Heads up to the Head of the Office (*Superintendent*) level are responsible and exemplify their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.

Sosialisasi dan Internalisasi

Dalam rangka menegakkan *Code of Conduct* ini maka Perusahaan wajib melakukan sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan *sense of belonging* terhadap *Code of Conduct* sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh Insan KDL untuk melaksanakan *Code of Conduct* ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Insan KDL mengenai arti penting *Code of Conduct* bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada Insan KDL bahwa *Code of Conduct* merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Insan KDL.

Dissemination and Internalisation

In order to enforce this Code of Conduct, the Company is required to conduct dissemination. The objectives of the socialization are as follows:

1. Realising a sense of belonging towards the Code of Conduct so as to create awareness from all KDL Personnel to implement this Code of Conduct.
2. Increasing the knowledge and insights of KDL Persons regarding the importance of Code of Conduct for the continuity of the Company's business.
3. Providing awareness to the KDL Personnel that the Code of Conduct is an integral part of business practices and performance evaluation of all KDL Personnel.



**PEDOMAN ETIKA & PERILAKU
(CODE OF CONDUCT)**



**PAKTA INTEGRITAS
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DIREKSI & KOMISARIS
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT KDL, (atau Perusahaan) maka dengan ini Kami menyatakan bahwa:

1. Kami melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Kami tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan Kami secara pribadi, keluarga dan/atau golongan tertentu.
3. Kami tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
4. Kami menginstruksikan seluruh Karyawan di lingkungan PT KDL untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggung jawab.
5. Kami mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan PT KDL untuk juga melaksanakan Pakta Integritas.
6. Kami telah membaca, memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Cilegon, 9 November 2020
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Pria Utama Komisaris Utama		Agus Nizar Vidiansyah Direktur Utama	
Gadang Pambudi Komisaris		Hendri Direktur Operasi	
Mohammad Sopiyan Komisaris		A Haris Suhadak Direktur Keuangan & Adm	
Ishfah Abidal Aziz Komisaris			

Pelanggaran

Pelanggaran *Code of Conduct* merupakan tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan dan penanggung jawab implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan. Setiap Insan KDL yang mengetahui terjadinya pelanggaran *Code of Conduct* wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan atau Atasan Langsung. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

Violation

Violation of the Code of Conduct is a disciplinary action and will be handled by the Corporate Secretary and the person in charge of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Every KDL Personnel who knows of a violation of the Code of Conduct must report it to the Corporate Secretary or Direct Superior. The Corporate Secretary is responsible for:

1. Memonitor kepatuhan atas *Code of Conduct*.
2. Mencatat semua jenis pelanggaran yang dituduhkan.
3. Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Melaporkan pelanggaran kepada Direksi.

Setiap Insan KDL yang menyampaikan pelaporan atas pelanggaran *Code of Conduct* ini, tidak perlu merasa khawatir, karena Perusahaan akan melindungi identitas pelapor sepanjang pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelanggaran atas *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

- a. Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan KDL. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan KDL wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:
 1. Sekretaris Perusahaan
 2. Atasan Langsung
 3. Kotak Pengaduan/*Whistleblowing System*
- b. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- c. Segenap Insan KDL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan KDL dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.
- d. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- e. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
- f. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

1. Monitoring compliance with the Code of Conduct.
2. Recording all types of alleged violations.
3. Following up on violations that occur in accordance with applicable regulations.
4. Reporting violations to the Board of Directors.

Every KDL Personnel who submits a report on a violation of this Code of Conduct, does not need to worry, because the Company will protect the identity of the reporter as long as the reporting can be accounted for.

Violation of this Code of Conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

Reporting Mechanism of Violations

- a. Implementation of the Code of Conduct is a commitment and responsibility of all KDL personnel. In the event of a violation or deviation, KDL personnel are required to report the violation through:
 1. Corporate Secretary
 2. Direct Boss
 3. Complaint Box/*Whistleblowing System*
- b. Disclosure must be made in good faith and not a personal complaint against a certain company policy (*grievance*) or based on bad will/slander.
- c. All KDL Personnel and external parties of the Company (Customers, Business Partners and Community) can report violations of the Code of Conduct committed by KDL Personnel and the Company is required to follow up on reports that have the potential to harm materially and can damage the Company's image, among others caused by irregularities, manipulation and so forth.
- d. The reporter must clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.
- e. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.
- f. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Sanksi atas Pelanggaran

- a. Setiap Insan KDL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- b. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Karyawan yang bersangkutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
- d. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- e. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanctions for Violations

- a. Every KDL employee who is proven to have violated this Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.
- b. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the employee's immediate supervisor.
- c. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide to provide coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by the Direct Superiors in their respective environments.
- d. Sanctions for the Board of Directors and the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
- e. If the Work Partner or other Stakeholders commit a violation, the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Reward atas Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*

Segenap Insan KDL yang melakukan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan *Code of Conduct* Perusahaan.

Reward for Compliance with Code of Conduct

All KDL employees who adhere to the Code of Conduct will be given a reward or award in accordance with the applicable provisions in the Company. This is so that every Company Person is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.



KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure

PT Krakatau Daya Listrik selalu berupaya dalam penyajian kebutuhan informasi yang kontributif bagi para pemangku kepentingan. Informasi yang dimaksud meliputi laporan tentang Perusahaan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur tata laksana, aktivitas Perusahaan, stabilitas keuangan, tata kelola Perusahaan, performa berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi untuk para Pemegang Saham. Direksi Perusahaan memastikan Perusahaan menyuguhkan informasi kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

PT Krakatau Daya Listrik always strives in presenting the information needs that are contributive to the stakeholders. The information in question includes reports of the Company. Our vision, mission, strategy, product and governance structure, Company activities, financial stability, corporate governance, sustainable performance, media releases and reports and information for our Shareholders. The Company's Board of Directors ensures that the Company presents information to the Board of Commissioners and Shareholders by applying the principles of transparency and accountability.





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility Governance



Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

PT KDL meyakini, eksistensi suatu entitas akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggung jawab.

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT KDL mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai aspek, mulai dari aspek lingkungan, ekonomi, sosial, hingga pendidikan. Bagi Perseroan, implementasi menyeluruh tersebut merupakan bagian dari investasi jangka panjang untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

PT KDL convinces the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, PT KDL implements its corporate social responsibility in a number of aspects, starting from environmental, economic, social, up to education. For the Company, such thorough and comprehensive implementation is a part of the Company's long-term investment to grow together with all stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on the Environment

Kebijakan

Demi mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, PT KDL telah menetapkan kebijakan terkait aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan layanan maupun pelestarian lingkungan hidup. Sebut saja penerapan kebijakan penghematan energi dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian alam.

Kegiatan

Perseroan telah mengimplementasikan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Wujud dukungan PT KDL dalam melestarikan lingkungan hidup terlihat dalam berbagai kegiatan, di antaranya pengurangan pemakaian lampu, pengurangan penggunaan kertas dan plastik, penghematan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar dalam aktivitas operasional harian Perseroan.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sepanjang 2020, PT KDL tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan sehubungan dengan operasional bisnis Perseroan yang tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Policy

In order to ensure sustainable finance practices, PT KDL has in place a number of environmental policies, both in the development of its services and in its environmental preservation practices. This includes among others the implementation of energy saving policy in the Company's operations, which is its contribution to the nature conservation endeavours.

Activities

The Company has undertaken a number of programs related to the environment. This commitment to environmental preservation is seen in a variety of internal activities, including the initiatives to decrease the use of light, to wane water consumption, to shrink the use of paper and plastic, and to optimise fuel consumption in the Company's daily operations.

Environmental Grievances

Throughout 2020, there had not been any environmental complaints filed to PT KDL related to the Company's business operations, which generate zero impacts on the environment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health, and Safety

Kebijakan

Perseroan telah mengikrarkan komitmen untuk senantiasa menaati perundang-undangan yang berlaku dalam bidang ketenagakerjaan. Kesetaraan *gender*, keselamatan kerja, dan remunerasi yang sepadan adalah komitmen yang selalu dijaga PT KDL.

Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang berkesinambungan setiap tahunnya, seperti pelatihan manajerial dan teknis, baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas kinerja para karyawan sehingga bisa memberikan kontribusi optimal secara konsisten terhadap Perseroan.

Policy

The Company is committed to always complying with the applicable laws on employment. Commitments to gender equality, work safety, and fair remuneration are always held up by PT KDL.

The Company also ensures to conduct continuous training and capacity building programs for its human resources (HR), such as managerial and technical trainings, both internal and external. This initiative is carried out for the continuous improvement of the employees' performance; thus, they can consistently bring optimal contributions to the Company.

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Di PT KDL, perlindungan kepada karyawan perempuan selalu menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan mewujudkan kesetaraan *gender* melalui kesetaraan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, dan pengembangan karier. Di samping itu, PT KDL juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, etnis, ras, status sosial, *gender*, atau pun kondisi fisik lainnya. Perusahaan tidak melakukan tindak diskriminasi dan mendasarkan keputusan pengangkatan calon kerja berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

PT KDL selalu berupaya untuk menjamin keselamatan karyawan dan terciptanya kondisi lingkungan kerja yang kondusif. Untuk senantiasa memastikan terwujudnya hal tersebut, sepanjang tahun 2020, PT KDL telah melaksanakan program-program berikut:

1. Reidentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 dan aspek dampak lingkungan;
2. Reidentifikasi dan evaluasi peraturan perundangan;
3. Pemantauan program perbaikan K3LH;
4. Simulasi tanggap darurat;
5. Sertifikasi personil khusus K3;
6. Sertifikasi peralatan & alat kerja;
7. Inspeksi rutin K3LH;
8. Pemantauan *progress* tindak lanjut ketidaksesuaian berdasarkan laporan & hasil inspeksi.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada tahun 2020, tingkat perpindahan karyawan PT KDL tergolong rendah, yakni sebesar 1,45% dengan jumlah karyawan sebanyak 212 orang.

Remunerasi

PT KDL selalu memenuhi kewajiban penetapan remunerasi kepada seluruh karyawan sesuai aturan yang berlaku. Besaran remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan, yakni di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan di Perseroan disampaikan kepada atasan karyawan yang bersangkutan serta Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti.

Gender Equality at the Workplace

PT KDL envisages protection of its female employees a top priority. The Company also ensures to implement gender equality policy related to fairness concerning position, wages, and opportunities, as well as training and career development. Moreover, PT KDL ensures equal rights and opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, gender, or physical conditions of a person. The Company does not discriminate and determines a candidate's appointment based on the results of selection and evaluation process during the employee's probation and orientation period.

Work Safety Facilities and Infrastructure

PT KDL endeavours to make sure of the safety of its employees and to create conducive working environment. This commitment is maintained through various programs in 2020, as follows:

1. Hazard identification, assessment and control of OHS risks and environmental impact aspects;
2. Re-identification and evaluation of laws and regulations;
3. Monitoring the Occupational Health and Safety and Environment improvement program;
4. Emergency response simulation;
5. OHS special personnel certification;
6. Certification of work equipment & tools;
7. Occupational Health and Safety and Environment routine inspection;
8. Monitoring the progress of non-conformance follow-up based on reports & inspection results.

Employee Turnover Rate

In 2020, the Company's employee turnover rate was quite low, at 1.45% of 212 employees.

Remuneration

PT KDL endeavours to always fulfil its obligation in determining the remuneration of its employees according to any applicable regulations. The Company's current remuneration standard has accommodated the applicable provisions, which prescribe that it exceeds the regional minimum wage of the Company's operational areas.

Employee Grievances

Any arising employment grievances in the Company are to be communicated to their immediate superior and the Human Resources Department to be followed up.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customer Responsibilities



Kebijakan

Loyalitas pelanggan adalah salah satu kunci keberlangsungan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 guna meraih kepuasan dan menjaga kesetiaan pelanggan.

Komunikasi Pemasaran

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi secara jujur dan benar dalam semua proses komunikasi produk dan layanan yang meliputi promosi, iklan, maupun sponsor.

Privasi Pelanggan

Privasi pelanggan adalah isu yang menjadi perhatian besar PT KDL. Perseroan menjamin kerahasiaan seluruh identitas dan informasi mengenai pelanggan seraya tetap mematuhi peraturan yang berlaku mengenai perlindungan terhadap data pelanggan. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pengaduan pelanggan atas penyalahgunaan data pribadi yang merugikan dan melanggar aturan yang menyebabkan Perseroan dikenai sanksi administrasi dan hukum.

Kepatuhan

Secara umum, sepanjang tahun 2020, praktik pemasaran dan operasional PT KDL telah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Policy

Customer loyalty is one of the keys to the Company's business sustainability. For that matter, the Company implements ISO 9001:2015 on Quality Management Standard in its operations to ensure customer satisfaction and maintain their loyalty.

Marketing Communication

The Company commits to always providing true and accurate information related to its products and services, including in promotions, advertisements, or sponsorships.

Customer Privacy

Customer privacy is a great concern of PT KDL. The Company guarantees the confidentiality of all customers' identity and information and its compliance with the applicable regulations on customer data protection. This can be seen from the absence of customer complaints on potentially damaging and illegal use of personal data that may subject the Company to administrative and legal sanctions.

Compliance

Throughout 2020, PT KDL's marketing and operation practices were in compliance with the applicable regulations.



Relawan Aksi Peduli - Banjir Bandang Lebak Banten.
Caring Action Volunteers - Flash Floods in Lebak Banten.



Pembagian Paket Sembako Janda & Pekerja Harian.
Distribution of Basic Food Packages for Widows & Daily Workers.



Pembagian Paket Sembako Terdampak Covid-19 Kel. Warnasari dan Kel. Samangraya.
Distribution of Food Packages Affected by Covid-19 in Warnasari Village and Samangraya Village.



Pemberian Bantuan Bahan Handsanitizer Unsera.
Provision of Unsera Handsanitizer Material Assistance.



Penyerahan Hewan Kurban 1441 H.
Submission of Sacrificial Animals 1441 H.



Donor Darah dan Testing HIV.
District Blood Donation and HIV Testing.



Aksi KDL Peduli Banjir Cilegon.
KDL Action Cares for Cilegon Flood.



Pembagian Paket Sembako Covid-19 Kecamatan Citangkil.
Distribution of Covid-19 Food Packages in Cangki.



Penandatanganan Kerja Sama BPJS Kesehatan untuk Masyarakat Kurang Mampu.
The signing of the BPJS Health Cooperation for the Underprivileged.



Pemberian Bantuan Disinfektan Chamber & Wastafel kepada Kodim Cilegon.
Provision of Chamber & Sink Disinfectant Assistance to Cilegon Military Command.



Pembagian Paket Sembako Penjaga Tower 1-14.
Distribution of Staple Food Packages for Tower Guards 1-14.



Voluntary Hours Internal Pembersihan Bibir Pantai KDL.
Voluntary Hours Internal KDL Beach Lip Cleaning.



Penanaman Pohon Endemik Banten.
Banten Endemic Tree Planting.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik, Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik, Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Cilegon, Juni 2021
Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Pria Utama
Komisaris Utama
President Commissioner

Gadang Pambudi
Komisaris
Commissioner

Mohammad Sopiyan
Komisaris
Commissioner

H. Ishfah Abidal Aziz, SHI
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Director

Hendri
Direktur Operasi
Director of Operations

Agus Nizar Vidiyansyah
Direktur Utama
President Director

Nandang Hariana
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR





07

Laporan Keuangan

Financial Report



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/
*DECEMBER 31, 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Agus Nizar Vidiansyah
Alamat kantor : Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten
Alamat rumah : BBS III Blok E7 No 27 RT 020 RW 009 Ciwaduk, Cilegon Banten
Telepon : 0254 – 315001, 315330
Jabatan : Direktur Utama

*Name : Agus Nizar Vidiansyah
Office address : Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten
Domicile address : BBS III Blok E7 No 27 RT 020 RW 009 Ciwaduk, Cilegon Banten
Telephone : 0254 – 315001, 315330
Position : President Director*

Nama : Nandang Hariana
Alamat kantor : Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten
Alamat rumah : Perum BCK Blok E 06 No 16 RT 004 RW 009 Cibeber, Cilegon Banten
Telepon : 0254 – 315001, 315330
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM

*Nama : Nandang Hariana
Office address : Jalan Amerika I, Kawasan Industri Cilegon, Banten
Domicile address : Perum BCK Blok E 06 No 16 RT 004 RW 009 Cibeber, Cilegon Banten
Telephone : 0254 – 315001, 315330
Position : Director of Finance and HC*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Krakatau Daya Listrik (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*


Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Cilegon, 10 Mei/May 2021


Agus Nizar Vidiansyah
Direktur Utama/President Director




Nandang Hariana
Direktur Keuangan dan SDM/
Finance & HC Director

PT Krakatau Daya Listrik

Cilegon Office
Kawasan Industri Krakatau
Jalan Amerika I, Cilegon
Banten - Indonesia 42443
P +62 254 - 315 001, 315 330
F +62 254 - 315 006, 395 286

Jakarta Office
Gedung Krakatau Steel Lt. 7
Jin Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta - Indonesia 12950
P +62 21 - 522 1255
F +62 21 - 520 0876



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Krakatau Daya Listrik, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krakatau Daya Listrik tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krakatau Daya Listrik as at December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
10 Mei/May 2021

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	4,698,027	6,000,031	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	5	2,898,286	2,690,210	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5	7,117,335	20,759,743	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain, neto				<i>Other receivables, net</i>
Pihak ketiga		13,465	15,914	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		35,131	670,370	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	6	721,928	2,922,729	<i>Inventories, net</i>
Aset derivatif	7	8,722,944	6,483,414	<i>Derivative asset</i>
Pajak dibayar di muka	14a	-	504,616	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka		154,864	200,184	<i>Advance and prepayments</i>
Total aset lancar		<u>24,361,980</u>	<u>40,247,211</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya		10,369	726,344	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	5	-	688,903	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar di muka	14a	318,790	1,241,171	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	7	15,657,010	13,497,464	<i>Investments in shares</i>
Aset tetap, neto	8	190,403,753	187,772,745	<i>Fixed assets, net</i>
Properti investasi	9	5,856,432	5,856,432	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lain-lain	10	163,128	1,025,996	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		<u>212,409,482</u>	<u>210,809,055</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>236,771,462</u>	<u>251,056,266</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	1,383,760	1,724,831	Third parties
Pihak berelasi	12	2,775,123	5,519,863	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		18,573	17,547	Third parties
Pihak berelasi		-	1,804,995	Related parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	13	1,265,232	950,220	Third parties
Pihak berelasi	13	329,819	233,980	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	11	9,897,196	16,887,508	Short-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	1,457,097	1,151,487	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	14b	851,271	572,904	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		21,796	38,869	Unearned revenues
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	-	2,462,091	Current maturities of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek		17,999,867	31,364,295	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	14e	2,841,007	2,805,569	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	16	4,433,692	6,104,944	Long-term employee benefits liabilities, net
Uang jaminan pelanggan	17	1,177,732	2,281,253	Customers deposits
Total liabilitas jangka panjang		8,452,431	11,191,766	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		26,452,298	42,556,061	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham				Par value Rp1,000 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized capital - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 436.000.000 saham	18	48,434,805	48,434,805	Issued and fully paid - 436,000,000 shares
Tambahan modal disetor		124,084	124,084	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap		94,726,782	84,695,257	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		84,973	77,779	Appropriated
Tidak dicadangkan		66,948,520	75,168,280	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		210,319,164	208,500,205	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		236,771,462	251,056,266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	19	62,924,666	89,730,773	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(56,291,333)	(77,493,927)	Cost of revenues
Laba bruto		6,633,333	12,236,846	Gross profit
Beban penjualan	21	(304,952)	(275,312)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(4,212,184)	(5,771,887)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, neto		1,275,680	393,688	Other income, net
Laba operasi		3,391,877	6,583,335	Operating profit
				Share of net profit from associate
Bagian laba dari entitas asosiasi	7	1,206,426	1,023,679	Derivative income
Pendapatan derivatif	7	2,239,530	-	Finance income
Pendapatan keuangan		15,775	165,957	Finance expense
Beban keuangan	22	(1,460,876)	(1,918,989)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Laba/(rugi) selisih kurs, neto		305,641	(534,745)	
Laba sebelum pajak penghasilan		5,698,373	5,319,237	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14c	(621,040)	(1,500,419)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		5,077,333	3,818,818	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	8	10,031,525	3,161,578	Revaluation surplus of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	(8,562)	-	Changes in fair value of investment in shares at fair value through other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	7	(2,337)	-	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali program imbalan pasti	16	(1,485,526)	(2,125,565)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14e	335,948	531,391	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		8,871,048	1,567,404	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13,948,381	5,386,222	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disektor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disektor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Total ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	48,434,805	124,084	70,873	75,805,197	81,533,679	205,968,638
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,818,818	-	3,818,818
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,594,174)	3,161,578	1,567,404
Dividen	-	-	-	(2,854,655)	-	(2,854,655)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	6,906	(6,906)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	48,434,805	124,084	77,779	75,168,280	84,695,257	208,500,205
Penyesuaian saldo atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 ("PSAK 71")	-	-	-	337,523	-	337,523
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	48,434,805	124,084	77,779	75,505,803	84,695,257	208,837,728
Laba tahun berjalan	-	-	-	5,077,333	-	5,077,333
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,160,477)	10,031,525	8,871,048
Dividen	-	-	-	(12,466,945)	-	(12,466,945)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	7,194	(7,194)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	48,434,805	124,084	84,973	66,948,520	94,726,782	210,319,164

Opening balance adjustment upon
application of Statement of Financial
Accounting Standards 71 ("SFAS 71")

Balance as at January 1, 2020
after adjustment

Profit for the year

Other comprehensive income

Dividend

Appropriation for mandatory reserve

Balance as at December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in US Dollar)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	63,190,799	81,193,401	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(53,535,750)	(77,964,986)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari tagihan pajak	1,361,814	1,747,307	<i>Receipts from claims for tax refund</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(304,314)	(2,859,492)	<i>Payments for income taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	<u>15,775</u>	<u>165,957</u>	<i>Receipts from interest income</i>
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>10,728,324</u>	<u>2,282,187</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	351,383	750,000	<i>Dividends received</i>
Pembelian aset tetap	(662,453)	(905,000)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penerimaan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	715,975	(726,344)	<i>Proceeds/(placement) of restricted cash</i>
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	88	<i>Proceeds from disposal of investment in shares</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>924,017</u>	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas investasi	<u>404,905</u>	<u>42,761</u>	<i>Net cash flows provided from investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank pendek	28,348,017	45,175,586	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Pembayaran untuk beban bunga	(1,460,876)	(1,718,467)	<i>Payments for interest</i>
Penerimaan/(pembayaran) <i>cash pooling</i> , neto	-	8,086,458	<i>Proceeds/(payments) of cash pooling, net</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,061,559)	(9,725,646)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(35,162,097)	(39,180,670)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	<u>(1,540,878)</u>	<u>-</u>	<i>Payment for dividend</i>
Kas neto yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<u>(11,877,393)</u>	<u>2,637,261</u>	<i>Net cash flows (used in)/ provided from financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(744,164)	4,962,209	<i>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6,000,031	307,201	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	<u>(557,840)</u>	<u>730,621</u>	<i>Effect of foreign exchange</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4,698,027</u>	<u>6,000,031</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>

Lihat Catatan 27 untuk penyajian transaksi nonkas Perusahaan.

Refer to Note 27 for presentation of the Company's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Krakatau Daya Listrik ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Tuti Setiahati K. Soetoro, S.H., tanggal 28 Februari 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 8 dari notaris yang sama tanggal 24 April 1998. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6422.HT.01.01.TH.98 tanggal 15 Juni 1998, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 7366, tanggal 22 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 dari Notaris Indrajati Tanjung, S.H. tanggal 17 Juni 2020 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0100949.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri listrik dan jasa ketenagalistrikan, industri minyak dan gas hilir. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan yaitu, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya, kawasan industri, penampungan dan penyaluran air baku, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis, jasa pengujian laboratorium, jasa sertifikasi, pendidikan teknik swasta, dan penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), suatu perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

Establishment of the Company and other information

PT Krakatau Daya Listrik ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 3 of Tuti Setiahati K. Soetoro, S.H., dated February 28, 1996, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 8 of the same notary dated April 24, 1998. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6422.HT.01.01.TH.98 dated June 15, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 7366, dated December 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated June 17, 2020 of Notary Indrajati Tanjung, S.H. concerning changes Boards of Commissioners. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0100949.AH.01.11.Tahun 2020 dated June 26, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to engage in electricity supply and services, and downstream business of oil and gas. The Company can carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources, such as management and disposal of hazardous wastewater, industrial estate, water distribution network, warehousing and storage, engineering technical consultation, laboratory testing services, certification services, private engineering education and engineering technology research and development.

The Company is domiciled at Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1996.

The direct parent of the Company is PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), an entity owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik No. 19/PS-KDL/Kpts/2020 tanggal 30 Desember 2020, tentang Pengangkatan Anggota Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Pria Utama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Gadang Pambudi	:	Commissioners
		Mohammad Sopiyan		
		Ishfah Abidal Aziz		
Direktur Utama	:	Agus Nizar Vidiansyah	:	President Director
Direktur Keuangan dan	:		:	Director of Finance and
Administrasi	:	A. Haris Suhadak	:	Administration
Direktur Operasi	:	Hendri	:	Director of Operations

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2019 were as follows:

Pelaksana Tugas Komisaris Utama	:	M. Banampera	:	Acting President Commissioner
Komisaris	:	Gadang Pambudi	:	Commissioners
		Mohammad Sopiyan		
		Ishfah Abidal Aziz		
Direktur Utama	:	Gersang Tarigan	:	President Director
Direktur Keuangan dan	:		:	Director of Finance and
Administrasi	:	A. Haris Suhadak	:	Administration
Direktur Operasi	:	Hendri	:	Director of Operations

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Ketua	Mohammad Sopiyan	Mohammad Sopiyan	Chairman
Sekretaris/Anggota	Emirda Eka Deanita	Afnil	Secretary/Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 203 dan 212 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2020 and 2019, the Company had 203 and 212 permanent employees (unaudited), respectively.

Penyelesaian laporan keuangan

Completion of the financial statements

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 Mei 2021.

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on May 10, 2021.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba untuk PSAK No. 71.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif sebesar AS\$337.523 atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On January 1, 2020, the Company adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases" for the financial year beginning January 1, 2020 and recognized the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings for SFAS No. 71.

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Company has elected not to restate comparative period. The cumulative effect of US\$337,523 on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognized in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

On January 1, 2020, the Company assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Berdasarkan dari penilaian Perusahaan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounti FAS") (continued)

SFAS No. 72 **tracts with Customers"**

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes to accounting policies in the financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognized when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

Based on the Company's assessment, there are no significant differences between the implementation of SFAS No. 72 and the Company's previous accounting policy.

The Company has adopted SFAS No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS No. 73, "Leases"

The Company has adopted SFAS No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognized the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'o' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Perusahaan telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS No. 73, "Leases" (continued)

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at December 31, 2019.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short term lease;
- initial direct costs for measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not separating non-lease components from lease components; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities" before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

The Company has also elected not to reassess whether a contract contains a lease at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Company has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Berikut ini adalah standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 1 - Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 60 - Instrumen keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 1)
- Amandemen PSAK 73 - Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- PSAK 101 - Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102 - Akuntansi Murabahah
- ISAK 35 - Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

The following are the new standards amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020 but which did not result in substantial change to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years.

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements
- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statement: Title of Financial Statements
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies Change ini Accounting Estimate and Errors
- Amendments of SFAS 60 - Financial Instruments: Disclosure, about Interest rate benchmark reform
- SFAS 62 – Insurance Contracts
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (Batch 1)
- Amendments to SFAS 73 - Leases, about rent concession related to Covid-19
- SFAS 101 - Presentation of Financial Statements of Endowment Entities
- SFAS 102 - Murabahah Accounting
- IFAS 35 - Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- ISAK 36 Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- ISAK 101 – Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102 – Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 13 – Penarikan dari PSAK 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22 – Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amandemen PSAK 60 – Pengungkapan
- Amandemen PSAK 62 – Kontrak Asuransi, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amandemen PSAK 71 – Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 – Sewa, tentang reformasi acuan suku bank (tahap 2)
- PSAK 74 – Kontrak Asuransi
- PSAK 110 – Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 – Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 – Akuntansi Wakaf

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- IFAS 36 - Interpretation of the Interacion between Provision regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases
- IFAS 101 Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk Related to Inventory Ownership
- IFAS 102 – Impairment of Murabahah Receivables
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard 13 – Withdrawal of SFAS 45: Financial Reporting of Non Profit Entities

New standards, amendments, annual improvement and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2020 are as follows:

- Amendments of SFAS 1 – Presentations of Financial Statements: Liabilities Classification as Short of Long Term
- Amendments of SFAS 22 – Business Combinations
- Amendments of SFAS 55 – Financial Instruments: Recognitions and Measurements
- Amendments of SFAS 60 – Disclosures
- Amendments of SFAS 62 – Insurance Contracts, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments of SFAS 71 – Financial Instruments, about interst rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments of SFAS 73 – Leases, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- SFAS 74 – Insurance Contracts
- SFAS 110 – Sukuk Accounting
- SFAS 111 – Wa'd Accounting
- SFAS 112 – Accounting for Endowments

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Company's financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

c. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas walaupun kepemilikan di bawah 20%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Transactions with related parties (continued)

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7.

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on the terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

c. Investment in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%, unless such influence can be clearly demonstrated even though its voting rights are less than 20%. Investment in associates is accounted for in the financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Company's fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas bagiannya rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Investment in associates (continued)

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company

Dividend receivables from an associate are recognized as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognized the amount in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

d. Penentuan nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada awalnya pada nilai wajar dan aset non-keuangan tertentu pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar disajikan dalam Catatan 25.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Investment in associates (continued)

Disposals

An investment in an associate is derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognized the amount in profit or loss.

d. Determination of fair value

The Company measures financial instruments initially at fair value and certain non-financial assets at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Determination of fair value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

e. Foreign currency transactions and balances

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan penyajiannya adalah Dolar AS.

The Company considers primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional and presentation currency is the US Dollar.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to functional currency using the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The exchange rates used were as follows (in full amount):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah 10.000/Dolar AS	0.71	0.72	Rupiah 10,000/US Dollar

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Uang jaminan pelanggan dalam bentuk bank garansi disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

Customers' deposits in the form of bank guarantee are presented as "restricted cash" and presented as non-current assets in the statement of financial position.

g. Aset keuangan

g. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at amortised cost; and (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria SPPB.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognized in profit or loss.

Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Before January 1, 2020

Financial assets held at fair value through profit or loss (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Before January 1, 2020

Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Financial assets at amortized cost;
- b) Financial assets at fair value through profit loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which classifies its debt instruments:

- Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognized directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Debt instruments (continued)

- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are made through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya atau data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of asset ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period/year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognized only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation or observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Untuk instrumen aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, jika terdapat suatu bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur atas perbedaan harga perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi dengan kerugian penurunan nilai yang diakui terdahulu atas aset keuangan tersebut disajikan dalam laba rugi - dikeluarkan dari ekuitas dan disajikan dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets
(continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in profit or loss.

Assets classified as available-for-sale

For assets classified as available-for-sale, if any evidence of impairment exists, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss - is removed from equity and recognized in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, saat periode berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan peningkatannya dapat dengan objektif dikaitkan dengan kejadian setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan tidak dibalik melalui laba rugi pada periode berikutnya.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets
(continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Assets classified as available-for-sale
(continued)

If, in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss

Impairment losses on equity instruments recognized in the financial statement are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

h. Aset derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan karakteristiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan; dan
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets
(continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

h. Derivative asset

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The Company has commitment to increase the percentage of its ownership in its associate company. The commitment is accounted for as derivative due to its characteristic which meets the following criteria:

- it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;
- its value changes in response to the change in another specified variable; and
- it will be settled at a future date.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset derivatif (lanjutan)

Pada saat tanggal laporan posisi keuangan, derivatif tersebut dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan perbedaan antara nilai wajar dan nilai eksekusi pada periode buku tersebut dicatat sebagai keuntungan/kerugian yang belum direalisasi di laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menerapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Derivative asset (continued)

At balance sheet date, the derivative is recognized at fair value. The change in the difference between the fair value and its exercise value were recognized as unrealised gain/loss in statement profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Umur manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 30	<i>Machineries and factory equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan laboratorium	3 - 8	<i>Office and laboratory equipment</i>
Aset tetap lain-lain	3 - 6	<i>Other fixed assets</i>

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated initially at cost and not amortized as management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal or its economic life.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed assets (continued)

A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The revaluation surplus included in equity with respect to an item of fixed assets are transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang dimiliki untuk disewakan operasi atau untuk kenaikan nilai, bukan untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Investment properties

Investment property represents land held for operating leases or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company presents its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of land rights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

m. Leases

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

After January 1, 2020

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Company recognized a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognized the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company as lessee (continued)

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is the borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognized in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal dan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as lessor (continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured and is measured at the fair value of the consideration received. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan daya listrik

Penjualan daya listrik diakui pada saat daya listrik telah dialirkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan gas

Penjualan gas diakui ketika barang secara fisik dan risiko serta manfaat terkait telah berpindah kepada pembeli, yang secara umum adalah pada saat barang memasuki saluran pipa pelanggan.

Pendapatan atas jasa

Pendapatan dari jasa kelistrikan dan lainnya diakui pada saat jasa telah dilakukan.

Setelah 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue from sales of electricity

Sales of electricity is recognized upon delivery of electricity to the customers.

Revenues from sales of gas

Sales of gas is recognized when the physical product and associated risks and rewards of ownership pass to the buyer, which is generally at the time on the product entering the customer's pipeline.

Revenue from rendered of services

Revenue from electricity and other services are recognized when the services have been performed.

After January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition
(continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Perusahaan mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan kontak dengan pelanggan. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied overtime, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The Company transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Company recognized revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress of contracts with customers. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pengakuan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Setelah 1 Januari 2020

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Company recognizes revenue for a Performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expense Recognition

Before January 1, 2020

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

After January 1, 2020

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognized as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"), which benefits are higher compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Company also provides long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using the simplified method of not recognising remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability/(asset) and remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are recognized in profit or loss in the current period.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Company recognized termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense" in the statement of profit loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of the "Income tax expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha terutama adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian bahan baku yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian bahan baku yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Trade and other payables

Trade payables mainly are obligations to pay raw material purchase from supplier. Other payables are obligation for goods or services other than raw material that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Revaluasi tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2020. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Penentuan nilai aset derivatif

Dalam menentukan nilai atas aset derivatif dimana tidak terdapat harga pasar, Perusahaan mempertimbangkan berbagai teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun dan periode pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

Revaluation of land

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land as at December 31, 2020. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profit estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Determination of derivative assets value

To determine the fair value of derivative assets in which the market price is not available, the Company uses its judgment to select a variety of valuation techniques, methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year and period.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. The actuarial valuations involve making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuations, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting year.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rate of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	6,381	6,889	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,481</u>	<u>89,326</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4,432,616	5,895,541	Rupiah
Dolar AS	<u>256,549</u>	<u>8,275</u>	US Dollar
	<u>4,689,165</u>	<u>5,903,816</u>	
Jumlah kas di bank	4,691,646	5,993,142	Total cash in banks
Jumlah	4,698,027	6,000,031	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 23 for details of balances with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	3,548,010	2,879,549	Third parties
Pihak berelasi	7,810,833	21,671,506	Related parties
Dikurangi: bagian tidak lancar	-	(688,903)	Less: non-current portion
Bagian lancar	<u>11,358,843</u>	<u>23,862,152</u>	Current portion
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak ketiga	(649,724)	(189,339)	Third parties
Pihak berelasi	<u>(693,498)</u>	<u>(222,860)</u>	Related parties
	<u>(1,343,222)</u>	<u>(412,199)</u>	
Jumlah	<u>10,015,621</u>	<u>23,449,953</u>	Total

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 11).

Trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 11).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	6,224,441	8,111,562	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	1,909,256	5,601,870	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	979,880	2,981,132	31 to 60 days
61 sampai 180 hari	866,497	5,077,419	61 to 180 days
181 sampai 360 hari	488,975	2,249,820	181 to 360 days
361 sampai 720 hari	657,625	297,157	361 to 720 days
Lebih dari 720 hari	<u>232,169</u>	<u>232,095</u>	More than 720 days
Jumlah	<u>11,358,843</u>	<u>24,551,055</u>	Total

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of trade receivables were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	412,199	221,347	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	631,636	208,104	Addition during the period
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	292,744	-	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	-	(23,661)	Proceeds from previously impaired amounts
Perubahan kurs	<u>6,643</u>	<u>6,409</u>	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir	<u>1,343,222</u>	<u>412,199</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Company applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Refer to Note 23 for details of balances with related parties.

6. PERSEDIAAN, NETO

	2020	2019
Suku cadang	2,414,200	3,046,234
Bahan pembantu	120,110	131,823
	<u>2,534,310</u>	<u>3,178,057</u>
Dikurangi:		
Cadangan persediaan usang	<u>(1,812,382)</u>	<u>(255,328)</u>
Jumlah	<u>721,928</u>	<u>2,922,729</u>

Perubahan cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	255,328	250,615
Penambahan cadangan	<u>1,557,054</u>	<u>4,713</u>
Saldo akhir	<u>1,812,382</u>	<u>255,328</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

6. INVENTORIES, NET

Spareparts
Supplies
<i>Less:</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Total

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover losses from obsolescence or impairment of inventories.

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

7. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of the following:

	2020									
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak PSAK 71/ Impact of adoption of SFAS 71	Penambahan/ (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income	Dividen kas/ Cash dividend	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo akhir/ Ending balance
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i>										
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	10.00%	12,842,197	-	-	-	1,206,426	(2,337)	(351,383)	-	13,694,903
		<u>12,842,197</u>	-	-	-	1,206,426	(2,337)	(351,383)	-	13,694,903
<i>Metode biaya/ Cost method</i>										
PT Krakatau Medika ("KM")	5.53%	243,902	(243,902)	-	-	-	-	-	-	-
PT Krakatau Information Technology ("KIT")	11.72%	411,365	(411,365)	-	-	-	-	-	-	-
		<u>655,267</u>	<u>(655,267)</u>	-	-	-	-	-	-	-
<i>Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Equity investment at FVOCI</i>										
KM	9.35%	-	243,902	637,894	572,806	-	-	-	-	1,454,602
KIT	11.72%	-	411,365	104,702	-	-	-	-	(8,562)	507,505
		-	<u>655,267</u>	<u>742,596</u>	<u>572,806</u>	-	-	-	<u>(8,562)</u>	<u>1,962,107</u>
Jumlah/ Total		<u>13,497,464</u>								<u>15,657,010</u>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

	2019					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount as at January 1, 2019	Pengurangan/ Deduction	Bagian laba/ Share in profit	Dividen kas/ Cash dividend	Nilai tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount as at 31 December 2019
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
KPE	10.00%	12,568,518	-	1,023,679	(750,000)	12,842,197
		12,568,518	-	1,023,679	(750,000)	12,842,197
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>						
KM	5.53%	243,902	-	-	-	243,902
KIT	11.72%	411,365	-	-	-	411,365
KDT	0.002%	88	(88)	-	-	-
		655,355	(88)	-	-	655,267
Jumlah/Total		13,223,873	(88)	-	-	13,497,464

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham.

KPE

Pada tanggal 13 Juli 2011, Perusahaan dan Posco Energy Corporation ("PEC") mendirikan KPE untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik 400 megawatt ("MW") di Kawasan Industri Krakatau di Cilegon.

Perusahaan membayar kontribusi modal sebesar AS\$8.310.000 dalam bentuk kas untuk mendapatkan 10% kepemilikan di KPE.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PEC dan akta pendirian KPE, Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan di KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan 2 perwakilan di Dewan Komisaris dan 1 perwakilan Direksi di KPE, serta hak *voting* dalam 5 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi.

Ketika kepemilikan Perusahaan di KPE mencapai 30% atau lebih, Perusahaan mempunyai hak *voting* atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi, yang tercantum di perjanjian antara KPE dan PEC sebagai "*shareholder reserved matters*". Sebelum pembelian saham tambahan tersebut, manajemen hanya berhak atas 10% dividen dari KPE.

Management is of the opinion that no allowance is needed for impairment losses on investment in shares.

KPE

On July 13, 2011, the Company and Posco Energy Corporation ("PEC") established KPE to build and operate a 400 megawatt ("MW") power plant in Krakatau Industrial Estate, Cilegon.

The Company paid US\$8,310,000 of capital contribution in cash to own a 10% interest in KPE.

Based on the agreement between the Company and PEC and KPE' f establishment, the Company has significant influence in KPE which could be demonstrated by the rights to put 2 representatives in KPE' f Commissioners and 1 Director in KPE's Board of Directors and the voting rights in 5 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors.

When the Company's shareholding interest reaches and remains 30% or more, the Company has voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between KDL and KPE as "*sharehold*". Before the purchase of the additional shares, the Company only has rights to 10% of the dividends from KPE.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

KPE (lanjutan)

Berdasarkan JVA, pada 1 (satu) tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 35% saham KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai original yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar AS\$8.722.944 (2019: AS\$6.483.414). Perusahaan mengakui keuntungan derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif di tahun buku 31 Desember 2020 sebesar AS\$2.239.530 di laba rugi.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$351.383 dari KPE berdasarkan Keputusan Sirkular dari Rapat Umum Pemegang Saham KPE tanggal 17 Juni 2020.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$750.000 dari KPE berdasarkan Keputusan Sirkular dari Rapat Umum Pemegang Saham KPE tanggal 27 Mei 2019.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi.

7. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

KPE (continued)

In accordance with JVA, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has a commitment to purchase from PEC 35% of the total number of shares of KPE at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2020, the derivative assets arisen from the commitment amounted to US\$8,722,944 (2019: US\$6,483,414). The Company recognized the gain from change in the derivative assets fair value as at December 31, 2020 amounted to US\$2,239,530 in profit or loss.

On October 10, 2020, the Company received US\$351,383 dividend in cash from KPE based on Circular Resolutions in li f KPE' l General Shareholders Meeting dated June 17, 2020.

On June 20, 2019, the Company received US\$750,000 dividend in cash from KPE based on Circular Resolutions in li l General Shareholders Meeting dated May 27, 2019.

The following table illustrates summarised financial information of the Company's investments in associate.

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
31 Desember/December 2020							
KPE	56,880,059	184,796,664	18,893,739	85,833,739	136,949,030	10.00%	13,694,903
31 Desember/December 2019							
KPE	43,135,525	209,098,242	25,693,061	98,118,733	128,421,974	10.00%	12,842,197

Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Profit or loss and other comprehensive income items

	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepentingan/ Interest	Bagian investor atas laba rugi/ Inv share on profit or loss	
31 Desember 2020							31 Desember 2020
KPE	29,988,286	12,064,259	(23,370)	12,040,889	10.00%	1,206,426	KPE
31 Desember 2019							31 Desember 2019
KPE	31,455,209	10,236,794	-	10,236,794	10.00%	1,023,679	KPE

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

KPE (lanjutan)

KPE tidak memiliki liabilitas kontijensi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi penurunan atas nilai penyertaan saham.

KM dan KIT

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$(8.562).

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suka bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

7. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

KPE (continued)

KPE had no contingent liabilities as at 31 December 2020 and 2019.

Management is of the opinion that there is no potential impairment on the value of investment.

KM and KIT

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in unlisted equity securities with maturities of more than one year.

Fair value movements in financial assets at fair value through other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 is US\$(8,562).

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in equity securities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

2020							
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balances		
<u>Harga perolehan/revaluasi</u>						<u>Acquisition cost/revaluation</u>	
Tanah	78,933,909	-	-	10,031,525	88,965,434	Land rights	
Bangunan	5,961,417	-	14,884	-	5,976,301	Buildings	
Mesin dan peralatan pabrik	217,054,723	169,100	1,023,006	-	218,246,829	Machineries and factory equipment	
Kendaraan	61,021	-	-	-	61,021	Vehicles	
Peralatan kantor dan laboratorium	7,143,994	33,950	1,452,597	-	8,630,541	Office and laboratory equipment	
Aset dalam penyelesaian	1,069,587	459,403	(1,038,609)	-	490,381	Construction in progress	
Total harga perolehan	<u>310,224,651</u>	<u>662,453</u>	<u>1,451,878</u>	<u>10,031,525</u>	<u>322,370,507</u>	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	(4,079,668)	(338,932)	-	-	(4,418,600)	Buildings	
Mesin dan peralatan pabrik	(111,397,565)	(8,760,746)	-	-	(120,158,311)	Machineries and factory equipment	
Kendaraan	(60,095)	(499)	-	-	(60,594)	Vehicles	
Peralatan kantor dan laboratorium	(6,914,578)	(137,188)	-	-	(7,051,766)	Office and laboratory equipment	
Total akumulasi penyusutan	<u>(122,451,906)</u>	<u>(9,237,365)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(131,689,271)</u>	Total accumulated depreciation	
Akumulasi penurunan nilai	-	(277,483)	-	-	(277,483)	Accumulated impairment	
Total nilai tercatat	<u>187,772,745</u>				<u>190,403,753</u>	Total carrying amount	

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

2019							
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balances		
<u>Harga perolehan/revaluasi</u>						<u>Acquisition cost/revaluation</u>	
Tanah	75,772,331	-	-	-	3,161,578	78,933,909 <i>Land rights</i>	
Bangunan	5,959,856	-	-	1,561	-	5,961,417 <i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	216,563,078	336,382	(269,507)	424,770	-	217,054,723 <i>Machineries and factory equipment</i>	
Kendaraan	61,021	-	-	-	-	61,021 <i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor dan laboratorium	7,009,314	105,723	-	28,957	-	7,143,994 <i>Office and laboratory equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian	1,061,980	462,895	-	(455,288)	-	1,069,587 <i>Construction in progress</i>	
Total harga perolehan	<u>306,427,580</u>	<u>905,000</u>	<u>(269,507)</u>	<u>-</u>	<u>3,161,578</u>	<u>310,224,651</u> <i>Total acquisition cost</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	(3,722,998)	(356,670)	-	-	-	(4,079,668) <i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	(102,834,434)	(8,832,638)	269,507	-	-	(111,397,565) <i>Machineries and factory equipment</i>	
Kendaraan	(59,125)	(970)	-	-	-	(60,095) <i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor dan laboratorium	(6,650,447)	(264,131)	-	-	-	(6,914,578) <i>Office and laboratory equipment</i>	
Total akumulasi penyusutan	<u>(113,267,004)</u>	<u>(9,454,409)</u>	<u>269,507</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(122,451,906)</u> <i>Total accumulated depreciation</i>	
Total nilai tercatat	<u>193,160,576</u>					<u>187,772,745</u> <i>Total carrying amount</i>	

Rincian dari biaya depresiasi yang dibebankan ke laba rugi terdiri dari:

The details of depreciation expenses charged to profit or loss were as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	8,912,008	9,128,027	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	325,357	326,382	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	9,237,365	9,454,409	Total

Tanah, bangunan dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 11 dan 15).

Land, buildings and certain fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors (Notes 11 and 15).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa HGB. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan 2041, tetapi dapat diperpanjang.

The Company owns several pieces of land with HGB. HGB will expire between 2032 to 2041, but they can be extended.

Perusahaan mencatat tanah berdasarkan metode revaluasi. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar AS\$89.240 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Surplus revaluasi yang diakui pada periode Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$10.031.525 dan AS\$3.161.578. Tidak ada nilai revaluasi yang ditransfer ke saldo laba pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company recorded the land based on the revaluation model. If land was measured using the cost model, the carrying amount would be US\$89,240 as at December 31, 2020 and 2019. Revaluation surplus recognized in December 2020 and 2019 amounted to US\$10,031,525 and US\$3,161,578, respectively. There is no revaluation surplus transferred to retained earnings on December 31, 2020 and 2019.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penilaian dilakukan oleh KJPP Antonius, Setiady & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 10 Mei 2021 dengan menggunakan pendekatan pasar.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Perusahaan atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada 31 Desember 2020, manajemen melakukan perhitungan nilai terpulihkan dari nilai buku aset tetap kategori mesin dan peralatan pabrik PLTU 5 x 80 Megawatt ("PLTU") yang sudah tidak digunakan lagi sebesar AS\$277.483. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas di masa depan yang akan dihasilkan. Berdasarkan perhitungan tersebut, Perusahaan mengakui provisi penurunan nilai PLTU sebesar AS\$277.483.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The valuation was performed by KJPP Antonius, Setiady & Rekan, independent valuers, in their reports dated May 10, 2021 using market approach.

The fair value of land was determined by using market price comparison method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

In accordance with the Company's policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Company's assessment regarding the future use of certain of the fixed assets, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at December 31, 2020, management performed assessment on the recoverable amount of the machineries and equipment assets which relate to 5 x 80 Megawatt power plant ("PLTU") that the Company no longer used of US\$277,483. The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the assets. Based on the assessment, the Company recognized US\$277,483 impairment provision of PLTU.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, kendaraan, dan peralatan kantor dan laboratorium, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis asuransi yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$500.000.000 per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$20.000.000 per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset di sekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$2.500.000 per kejadian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Inventories and fixed assets of the Company, except land, vehicles, and office and laboratory equipment, have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 per incident. For machinery breakdown risk with a maximum sum insured of US\$20,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 per incident.

Management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah seluas 31.000 m² dan 31.450 m² dengan harga perolehan sebesar AS\$5.856.432. Pada saat tanggal pelaporan, tanah ini tersedia untuk disewakan.

Pendapatan properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Nihil dan AS\$21.155.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent a land area of 31,000 m² and 31,450 m² with a cost of US\$5,856,432. As at the reporting date, these lands are available for lease.

Revenues from investment properties for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Nil and US\$21,155, respectively.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Suku cadang	-	931,510	Spareparts
Bahan bakar	1,023,875	1,028,943	Fuels
Lain-lain	<u>163,128</u>	<u>94,486</u>	Others
	<u>1,187,003</u>	<u>2,054,939</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(1,023,875)</u>	<u>(1,028,943)</u>	Allowance for decline in value of inventory
Jumlah	<u>163,128</u>	<u>1,025,996</u>	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank BNI Syariah ("BNIS")	9,188,228	11,509,963	PT Bank BNI Syariah ("BNIS")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	708,968	1,798,432	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	-	3,579,113	PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")
Jumlah	<u>9,897,196</u>	<u>16,887,508</u>	Total

BNIS

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp160.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN").

Fasilitas kredit ini dikenakan margin keuntungan masing-masing sebesar 9,00% - 9,50% dan 9,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp154.130.000 dan Rp90.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp129.600.000 (setara dengan AS\$9.188.228) dan Rp160.000.000 (setara dengan AS\$11.509.963) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali (tidak termasuk bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun), rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,6 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNIS tersebut di atas.

Lihat Catatan 29.1 untuk amandemen fasilitas pembiayaan dengan BNIS.

BNIS

The Company obtained a "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp160,000,000. This loan was used to finance the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN").

This loan bears a profit margin at 9.00% - 9.50% and 9.50% on December 31, 2020 and 2019, respectively. This credit facility is secured by land and trade receivable with a committed value of Rp154,130,000 and Rp90,000,000, respectively. This credit facility expired on December 31, 2020. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp 129,600,000 (equivalent with US\$9,188,228) and Rp160,000,000 (equivalent with US\$11,509,963) as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Company must also maintain a current ratio at a minimum of 1 time (excluding the current portion of long-term debt), debt to equity ratio at a maximum of 2.6 times, and debt service coverage ratio at a minimum 100%.

As at December 31, 2020, the Company complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by BNIS stated above.

Refer to Note 29.1 for amendment of loan facility agreement with BNIS.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Panin

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000 dan bunga sebesar 9,50%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kredit dengan Panin, dimana jumlah fasilitas kredit diamandemen menjadi tidak melebihi Rp50.000.000 dan jangka waktu berakhirnya fasilitas kredit diperpanjang hingga 5 Juni 2021. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,00% - 9,50%.

Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.000.000 (setara dengan AS\$708.968) dan Rp25.000.000 (setara dengan AS\$1.798.432) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan juga harus mempertahankan *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 2,5 kali dan *EBITDA Coverage Ratio* lebih besar dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh Panin.

Bukopin

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Line Ceiling Letter of Credit Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") atau "Flexy Gas" dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini digunakan untuk talangan tagihan pembayaran gas PGN. Perusahaan diwajibkan membayar kepada bank biaya provisi 0,3%, biaya administrasi 0,1%, dan biaya akseptasi 0,7% per 30 hari dari nilai LC UPAS yang diterbitkan dan dibayar sekaligus. Perusahaan juga menyerahkan jaminan sebesar 20% dari nilai LC. Perjanjian ini berakhir pada 17 Oktober 2020.

Perusahaan sudah melakukan pelunasan atas fasilitas *Flexy Gas* pada tanggal 17 Januari 2020. Sehingga saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Panin

On June 5, 2017, the Company obtained a working capital loan facility from Panin with a maximum amount of Rp75,000,000 and interest at 9.50%. This loan is used to finance the working capital of the Company.

On September 4, 2020, the Company signed the amendment of Credit Facility Agreement with Panin, wherein the credit facility amount is amended not to exceed Rp50,000,000 and the expiry date of the credit facility is extended up to June 5, 2021. This facility bears annual interest rate at 9.00% - 9.50%.

The outstanding payables related to this facility amounted to Rp10,000,000 (equivalent with US\$708,968) and Rp25,000,000 (equivalent with US\$1,798,432) as at December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Company must also maintain a *Debt to Equity Ratio* at a maximum of 2.5 times and *EBITDA Coverage Ratio* more than 1.5 times.

As at December 31, 2020, the Company meets the requirements to maintain the financial ratios as required by Panin.

Bukopin

On October 17, 2019, the Company obtained a *Line Ceiling Letter of Credit Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") or "Flexy Gas" from Bukopin with a maximum amount of Rp240,000,000,000 (full amount). This loan was used for PGN gas payment. The Company is required to pay the bank provision fee of 0.3%, administration fee of 0.1% and acceptance fee of 0.7% per 30 days from the value of the LC UPAS issued and paid at the same time. The Company also gives a guarantee of 20% of the value of the LC. This facility expired on October 17, 2020.

The Company has fully repaid the *Flexy Gas Facility* on January 17, 2020. Thus, the outstanding payables related to this credit facility as at December 31, 2020 is nil.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	1,383,760	1,724,831	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2,775,123</u>	<u>5,519,863</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>4,158,883</u>	<u>7,244,694</u>	Total

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dalam 30 hari sejak tanggal faktur diterima.

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within 30 days of receiving the invoices.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of balances with related parties.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	1,265,232	950,220	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>329,819</u>	<u>233,980</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>1,595,051</u>	<u>1,184,200</u>	Total

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of balances with related parties.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian lancar			Current portion
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018	-	504,616	<i>Value Added Tax ("VAT") Year 2018</i>
Sub-jumlah	-	504,616	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak Penghasilan ("PPh") Tahun 2019	281,078	281,078	<i>Corporate Income Tax ("CIT") Year 2019</i>
Tahun 2018	-	853,138	<i>Year 2018</i>
PPN Tahun 2019	37,712	62,494	<i>VAT Year 2019</i>
Tahun 2015	-	44,461	<i>Year 2015</i>
Sub-jumlah	<u>318,790</u>	<u>1,241,171</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>318,790</u>	<u>1,745,787</u>	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	24,751	61,723	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	20,063	17,529	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	1,098	-	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	57,670	-	<i>Article 29 -</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak Penerangan Jalan Umum	<u>747,689</u>	<u>493,652</u>	<i>Street Lighting Tax -</i>
Jumlah	<u>851,271</u>	<u>572,904</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini	361,983	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>259,057</u>	<u>1,500,419</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>621,040</u>	<u>1,500,419</u>	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, estimasi laba kena pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, estimated taxable income and claims for tax refund was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,698,373	5,319,237	<i>Profit before income tax</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	(1,700,514)	(3,020,512)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	(3,067,252)	360,468	<i>Employee benefits</i>
Beban akrual	102,210	(202,910)	<i>Accrued expense</i>
Penyisihan persediaan usang	1,551,985	1,033,656	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Provisi penurunan nilai piutang	<u>631,636</u>	<u>613,197</u>	<i>Provision for impairment of receivables</i>
	<u>(2,481,935)</u>	<u>(1,216,101)</u>	
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	493,837	455,220	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	351,383	750,000	<i>Dividend income</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(1,206,426)	(1,023,679)	<i>Share in net profit from associate</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15,775)	(165,957)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	<u>-</u>	<u>(21,155)</u>	<i>Rent income subject to final tax</i>
	<u>(376,981)</u>	<u>(5,571)</u>	

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Estimasi laba kena pajak	<u>2,839,457</u>	<u>4,097,565</u>
Akumulasi rugi fiskal	(1,618,221)	(6,403,797)
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun lalu	<u>424,142</u>	<u>688,011</u>
Estimasi laba kena pajak/ (akumulasi rugi fiskal)	<u>1,645,378</u>	<u>(1,618,221)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>361,983</u>	-
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(161,439)	(143,943)
Pajak penghasilan pasal 23	(129,923)	(137,135)
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(12,951)</u>	-
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan	<u>57,670</u>	<u>(281,078)</u>

Penyesuaian atas rugi fiskal tahun lalu sebesar AS\$424.142 merupakan perbedaan antara estimasi penghasilan kena pajak dengan nilai yang disetujui oleh Kantor Pajak atas PPh Tahun 2018.

Penyesuaian atas rugi fiskal tahun lalu sebesar AS\$688.011 merupakan perbedaan antara rugi fiskal tercatat dengan nilai yang disetujui oleh Kantor Pajak atas PPh Tahun 2017.

Kerugian fiskal yang dialihkan yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan terjadi pada tahun-tahun berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tahun 2017	-	1,618,221
Akumulasi rugi fiskal	<u>-</u>	<u>1,618,221</u>

14. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

	<i>Estimated taxable income</i>
	<i>Accumulated tax loss</i>
	<i>Adjustment in respect to prior year tax loss</i>
	<i>Estimated taxable income/ (accumulated tax loss)</i>
	<i>Income tax expense</i>
	<i>Prepayments of income taxes:</i>
	<i>Income tax article 22</i>
	<i>Income tax article 23</i>
	<i>Income tax article 25</i>
	<i>Under/(overpayment) of CIT</i>

The adjustment in respect of prior year amounting to US\$424,142 represents the difference between the estimated taxable income and the amount approved by the Tax Office for CIT Year 2018.

The adjustment in respect of prior year amounting to US\$688,011 represents the difference between the carrying amount of fiscal loss and the amount approved by the Tax Office for CIT Year 2017.

The tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following years:

Year 2017

Accumulated tax loss

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,698,373	5,319,237	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (2020: 22% dan 2019: 25%)	1,253,642	1,329,809	<i>Tax calculated at applicable tax rate (2020: 22% and 2019: 25%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	108,645	113,805	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(3,470)	(46,778)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(265,414)	(255,920)	<i>Share in net profit of associate -</i>
- Dividen	77,304	187,500	<i>Dividend -</i>
- Dampak perubahan tarif pajak	(549,667)	-	<i>Impact of change in tax rate -</i>
- Rugi fiskal yang tidak dapat diakui	-	172,003	<i>Unrecognized fiscal loss -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>621,040</u>	<u>1,500,419</u>	<i>Income tax expense</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak dari adopsi PSAK 71/ <i>Impact of adoption of SFAS 71</i>	Dampak dari perubahan tarif pajak/ <i>Impact of changes in tax rate</i>	(Dibebankan)/dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged) to/credited to profit or loss</i>	Dikreditkan/pada laba komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive Income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan							<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	404,555	-	(80,911)	(323,644)	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,572,250	-	(314,177)	(613,450)	297,106	941,729	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	208,636	73,320	(56,392)	126,327	-	351,891	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	321,068	-	(64,214)	310,397	-	567,251	<i>Provision for impairment lossess of inventory</i>
Beban akrual	156,011	-	(18,720)	22,486	-	159,777	<i>Accrued expenses</i>
	<u>2,662,520</u>	<u>73,320</u>	<u>(534,414)</u>	<u>(477,884)</u>	<u>297,106</u>	<u>2,020,648</u>	
Liabilitas pajak tangguhan							<i>Deferred tax liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(5,468,089)	-	1,084,081	(330,840)	-	(4,714,848)	<i>Difference between commercial and fiscal on net book value</i>
Penyertaan saham	-	(185,649)	-	-	38,842	(146,807)	<i>Investment in shares</i>
	<u>(5,468,089)</u>	<u>(185,649)</u>	<u>1,084,081</u>	<u>(330,840)</u>	<u>38,842</u>	<u>(4,861,655)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(2,805,569)</u>	<u>(112,329)</u>	<u>549,667</u>	<u>(808,724)</u>	<u>335,948</u>	<u>(2,841,007)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	1,600,949	(1,196,394)	-	404,555	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	950,742	90,117	531,391	1,572,250	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	55,336	153,300	-	208,636	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	62,654	258,414	-	321,068	Provision for impairment losses of inventory
Beban akrual	206,739	(50,728)	-	156,011	Accrued expenses
Jumlah	2.876.420	(745.291)	531.391	2.662.520	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(4,712,961)	(755,128)	-	(5,468,089)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
Jumlah	(4,712,961)	(755,128)	-	(5,468,089)	Total
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, neto	(1,836,541)	(1,500,419)	531,391	(2,805,569)	Total deferred tax liabilities, net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN Desember 2018 sebesar Rp7.014.661 (ekuivalen AS\$504.616) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN Mei 2018 sebesar Rp72.600 (ekuivalen AS\$5.223). Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi atas SKPLB PPN Desember 2018 sebesar Rp6.942.061 (ekuivalen AS\$499.393). Perusahaan memutuskan untuk menerima keputusan Kantor Pajak.

On January 2, 2020, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for December 2018 VAT amounting to Rp7,014,661 (equivalent US\$504,616) and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") for May 2018 VAT amounting to Rp72,600 (equivalent to US\$5,223). On January 28, 2020, the Company received the restitution on the SKPLB for December 2018 VAT amounting to Rp6,942,061 (equivalent to US\$499,393). The Company decided to accept the Tax Office decision.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN periode Februari - Agustus tahun 2015 sebesar Rp618.054 (ekuivalen AS\$44.462) yang telah dibayar Perusahaan pada tanggal 26 April 2017. Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 30 April 2018, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut dan pada tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan melakukan banding ke Pengadilan Pajak.

On March 29, 2017, the Company received Tax Collection Letters ("STP") for the period February - August 2015 amounting to Rp618,054 (equivalent US\$44,462) which were paid by the Company on April 26, 2017. On June 6, 2017, the Company filed an objection to the Tax Office. On April 30, 2018, the Tax Office rejected the objection and on July 26, 2018, the Company submitted an appeal to the Tax Court.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2020 dan 22 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan tentang Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN periode Februari - Agustus tahun 2015 sebesar Rp618.054 (ekuivalen AS\$44.462). Pada tanggal 2 Juli 2020, 6 Juli 2020, dan 16 Juli 2020, Perusahaan telah menerima restitusi atas STP PPN periode Juli - Agustus 2015 sebesar Rp539.608 (ekuivalen AS\$37.152). Selisih antara nilai tercatat dan restitusi yang diterima dikompensasikan terhadap SKPKB dan STP atas PPh 23 periode Desember 2018 senilai masing-masing Rp77.206 (ekuivalen AS\$7.194) dan Rp1.240 (ekuivalen AS\$116). Perusahaan memutuskan menerima SKPKB dan STP tersebut.

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2018 atas PPh sebesar AS\$853.138. Pada tanggal 2 Juli 2020, Perusahaan telah menerima restitusi SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar AS\$825.269. Selisih antara nilai tercatat dan restitusi yang diterima dikompensasikan terhadap SKPKB bea meterai periode tahun pajak 2018 senilai Rp129.834 (ekuivalen AS\$8.944). Perusahaan memutuskan menerima SKPKB tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pemerintah telah menurunkan tarif Pajak Penghasilan Perusahaan menjadi 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 ayat 1 Perpu No 1 tahun 2020. Tarif pajak sebelumnya untuk tahun 2019 adalah 25%.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

On June 18, 2020 and June 22, 2020, the Company received Decision Letter regarding the Cancellation of STP for VAT period February - August 2015 amounting to Rp618,054 (equivalent to US\$44,462). On July 2, 2020, July 6, 2020 and July 16, 2020, the Company received the restitution on the STP for February - August 2015 VAT amounting to Rp539,608 (equivalent to US\$37,152). The difference between the recorded amount and restitution received is compensated against SKPKB and STP PPh 23 for December 2018 amounting to Rp77,206 (equivalent to US\$7,194) and Rp1,240 (equivalent to US\$116), respectively. The Company decided to accept the SKPKB and STP.

On June 11, 2020, the Company received a SKPLB for CIT fiscal year 2018 amounting to US\$853,138. On July 2, 2020, the Company received the restitution amounting to US\$825,269 for Corporate Income Tax fiscal year 2018. The difference between recorded amount and restitution received is compensated against SKPKB stamp duty for fiscal year 2018 amounted to Rp129,834 (equivalent to US\$8,944). The Company decided to accept the SKPKB.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The Government has reduced the Company Income Tax rate to 22% for 2020 - 2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perpu No 1 of 2020. The previous tax rate for 2019 was 25%.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mandiri	-	2,462,091
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	<u>(2,462,091)</u>

Bagian jangka panjang, neto

=====-=====

15. LONG-TERM BANK LOANS

Mandiri	2,462,091
Less current maturity of long-term loans	<u>(2,462,091)</u>

Long-term portion, net

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 7 Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp821.721.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap 120 MW. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar Nihil dan 9,25% pada 31 Desember 2020 dan 2019 dan akan dibayar dalam dua puluh empat kali angsuran triwulanan dimulai sejak triwulan kedua tahun 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 27 April 2020. Suku bunga akan ditinjau kembali sesuai dengan kebijakan bank.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas kredit tersebut yaitu *Combined Cycle Power Plant* dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp885.294.000 (ekuivalen AS\$104.042.073) dan tanah serta bangunan seluas 3,1 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp19.034.000 (ekuivalen AS\$2.236.926).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain yang berada diluar Kelompok Usaha, membayar utang kepada pemegang saham, kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi, dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Pada tahun buku 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sebesar Rp34.229.721 atau setara dengan AS\$2.061.559 (2019: Rp136.953.500 atau setara dengan AS\$9.725.646).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2020	2019
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1,182,147	967,428
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	274,950	184,059
Jumlah	1,457,097	1,151,487

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on a credit agreement dated July 28, 2011, as has been amended and restated on February 7, 2014, the Company obtained an investment credit facility denominated in Rupiah with a maximum amount of Rp821,721,000. This loan is used to finance the construction of a 120 MW steam and gas power plant. This loan bears annual interest rate at Nil and 9.25% in December 31, 2020 and 2019, respectively, and is payable in twenty-four quarterly installments starting from the second quarter of 2014 and has been paid on April 27, 2020. The interest rate will be reviewed based on the bank's policy.

The loan is secured by the asset financed by the facility namely the Combined Cycle Power Plant on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp885,294,000 (equivalent US\$104,042,073) and 3.1 Ha land and buildings with a guarantee value of Rp19,034,000 (equivalent US\$2,236,926).

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from the bank, is not permitted to, among others, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee for payment of facilities obtained from other parties, make a new investment to other companies and/or finance other institution outside the Company, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change the Company's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of assets which affect the Company's going concern, and expand the business and/or new investments outside the Company's business.

In 2020, the Company has paid the loan of all Rp34,229,721 or equivalent with US\$2,061,559 (2019: Rp136,953,500 or equivalent to US\$9,725,646).

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides short-term employee benefits, retirement and other employees benefits to its active employees, as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Salaries, wages and other benefits

Current maturities of long-term employee benefits liabilities

Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama:			Long-term employee benefits in accordance with the Collective Labor Agreement:
Program pensiun manfaat pasti	2,988,176	4,766,411	Defined benefit pension plan
Uang penghargaan masa kerja	1,440,788	1,313,713	Retirement benefits
Tunjangan cuti besar	201,237	114,982	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	<u>78,441</u>	<u>93,897</u>	Service awards
Jumlah	4,708,642	6,289,003	Total
Dikurangi bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(274,950)</u>	<u>(184,059)</u>	Less current maturities of long-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang, neto	<u>4,433,692</u>	<u>6,104,944</u>	Long-term portion, net

Uang Penghargaan Masa Kerja

Retirement Benefits

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Milliman Indonesia ("Milliman") dan 2019 dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculations of pension as at December 31, 2020 were performed by PT Milliman Indonesia ("Milliman") and 2019 were performed by PT Binaputera Jaga Hikmah ("Binaputera"), independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method which utilised the following assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	8,17%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	10,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2019**)	TMI 2019**)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	Disability rate
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

**Tabel Mortalitas Indonesia

**Indonesia Mortality Table

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Uang Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Retirement Benefits (continued)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements of retirement benefits liability as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1,313,713	1,142,416	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	150,463	222,661	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	122,585	101,968	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
	<u>273,048</u>	<u>324,629</u>	
Pengukuran kembali kerugian/ (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			<i>Remeasurement losses/(gains) recognized in other comprehensive income:</i>
Asumsi keuangan	(202,277)	73,364	<i>Actuarial changes arising from changes in:</i>
Asumsi demografi	-	(4,867)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	245,740	52,632	<i>Demographic assumption</i>
	<u>43,463</u>	<u>121,129</u>	<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran periode berjalan	(176,087)	(324,270)	<i>Benefits paid</i>
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	313	-	<i>Cash transferred to employee mutation</i>
Perubahan kurs	(13,662)	49,809	<i>Foreign exchange rate change</i>
Saldo akhir	<u>1,440,788</u>	<u>1,313,713</u>	Ending balance

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Perusahaan melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan KS, sebagaimana yang dulu diberikan oleh KS sebelum karyawan tersebut dialih-statuskan menjadi karyawan Perusahaan. Karyawan dan Perusahaan membayar masing-masing sebesar 5% dan 18,12% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$(3.059.017) dan AS\$212.951 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company also established a Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") for employees who come from KS. The fund is contributed to by both employees and the Company with contributions of 5% and 18.12% of pension-based salary, respectively. Pension expense (credited)/charged to profit or loss amounted to US\$(3,059,017) and US\$212,951 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated 16 March 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, KS dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

On June 19, 2020, KS and pensioners association entered into memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to removal of increment rate of 5% per annum. The changes in defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh Milliman (2019: Binaputera), aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	8,19%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji penghasilan dasar pensiun	8,00%	8,00%	<i>Basic pension salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	-	5,00%	<i>Pension benefit increase rate</i>
Tingkat kematian	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 Male	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi liabilitas PPMP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements of PPMP liability as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	4,766,411	2,511,670	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			<i>Changes charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	37,209	39,302	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(3,466,816)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	370,590	183,954	<i>Interest cost</i>
Kontribusi karyawan	-	(10,305)	<i>Emplo ' contribution</i>
	<u>(3,059,017)</u>	<u>212,951</u>	
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			<i>Remeasurement (gain)/losses recognized in other comprehensive income:</i>
Asumsi keuangan	740,180	1,675,697	<i>Actuarial changes arising from changes in:</i>
Asumsi demografi	245,688	-	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	176,387	108,127	<i>Demographic assumption</i>
Imbal hasil atas aset program	279,809	220,612	<i>Experience adjustments</i>
	<u>1,442,064</u>	<u>2,004,436</u>	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran periode berjalan	(37,537)	(104,724)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan kurs	(123,745)	142,078	<i>Foreign exchange rate change</i>
Saldo akhir	<u>2,988,176</u>	<u>4,766,411</u>	Ending balance

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset program PPMP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The differences between the present value of defined benefit obligation and the fair value of plan assets of PPMP as at December 31 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	7,324,876	9,728,697	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(4,336,700)	(4,962,286)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	<u>2,988,176</u>	<u>4,766,411</u>	Deficit of funded plans

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	9,728,697	7,604,592
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	37,209	39,302
Biaya jasa lalu	(3,466,816)	
Biaya bunga	732,908	569,701
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi keuangan	740,180	1,675,697
Asumsi demografi	245,688	-
Penyesuaian atas pengalaman	176,387	108,128
Pembayaran periode berjalan	(656,105)	(617,341)
Perubahan kurs	(213,272)	348,618
Saldo akhir	<u>7,324,876</u>	<u>9,728,697</u>

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	4,962,286	5,092,922
Penghasilan bunga	362,319	385,747
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset program	(279,809)	(220,612)
luran pemberi kerja	37,537	104,724
luran pekerja	5,325	10,305
Pembayaran dari program:		
Pembayaran manfaat	(661,430)	(617,341)
Perubahan kurs	(89,528)	206,541
Saldo akhir	<u>4,336,700</u>	<u>4,962,286</u>

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen utang	1,625,075	1,868,977
Instrumen ekuitas	790,865	1,440,184
Properti	666,603	688,458
Direct placement	523,425	-
Kombinasi	428,908	533,962
Deposito	272,781	422,713
Aset lancar noninvestasi	29,043	54,996
Kewajiban di luar kewajiban aktuarial	-	(47,004)
Jumlah	<u>4,336,700</u>	<u>4,962,286</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Movements in present value of defined benefit obligation as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	9,728,697	7,604,592
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	37,209	39,302
Biaya jasa lalu	(3,466,816)	
Biaya bunga	732,908	569,701
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Financial assumption	740,180	1,675,697
Demographic assumption	245,688	-
Experience adjustments	176,387	108,128
Benefits paid	(656,105)	(617,341)
Foreign exchange rate change	(213,272)	348,618
Saldo akhir	<u>7,324,876</u>	<u>9,728,697</u>

The movement in the fair value of plan assets as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	4,962,286	5,092,922
Penghasilan bunga	362,319	385,747
Pengukuran kembali:		
Return on plan assets	(279,809)	(220,612)
Employer's contributions	37,537	104,724
Employee's contributions	5,325	10,305
Pembayaran dari program:		
Benefit payments	(661,430)	(617,341)
Foreign exchange rate change	(89,528)	206,541
Saldo akhir	<u>4,336,700</u>	<u>4,962,286</u>

The major categories of plan assets as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen utang	1,625,075	1,868,977
Instrumen ekuitas	790,865	1,440,184
Properti	666,603	688,458
Direct placement	523,425	-
Kombinasi	428,908	533,962
Deposito	272,781	422,713
Aset lancar noninvestasi	29,043	54,996
Kewajiban di luar kewajiban aktuarial	-	(47,004)
Jumlah	<u>4,336,700</u>	<u>4,962,286</u>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	208,879	148,883
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	115,481	111,346
Biaya bunga	14,966	13,289
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(27,932)	81,905
Pembayaran manfaat periode berjalan	(32,083)	(153,689)
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	1,052	-
Perubahan kurs	(685)	7,145
Saldo akhir	<u>279,678</u>	<u>208,879</u>

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pascakerja yang diberikan Perusahaan adalah cukup untuk memenuhi tunjangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	(715,364)
Penurunan	(1%)	836,105

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 tahun	171,203	188,982
2 - 5 tahun	406,577	188,235
Lebih dari 5 tahun	12,533,728	23,124,146
Jumlah	<u>13,111,508</u>	<u>23,501,363</u>

Durasi rata-rata liabilitas uang penghargaan masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,9 tahun (31 Desember 2019: 17,12 tahun).

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Other long-term benefits

Movements of long-leave benefits and service awards liabilities as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	148,883	148,883
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	111,346	111,346
Biaya bunga	13,289	13,289
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	81,905	81,905
Pembayaran manfaat periode berjalan	(153,689)	(153,689)
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	-	-
Perubahan kurs	7,145	7,145
Saldo akhir	<u>208,879</u>	<u>208,879</u>

Management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company are adequate to cover the benefits required under the Labor Law No. 13 year 2003.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As at December 31, 2020, sensitivity analysis for actuarial assumptions was as follows:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	248,856
Penurunan	(1%)	(212,671)

The maturity profiles of the undiscounted retirement benefits obligation as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 tahun	188,982	188,982
2 - 5 tahun	188,235	188,235
Lebih dari 5 tahun	23,124,146	23,124,146
Jumlah	<u>23,501,363</u>	<u>23,501,363</u>

The average duration of the Company's retirement benefits obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2020 was 12.9 years (December 31, 2019: 17.12 years).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas PPMP yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 tahun	852,992	776,238	Within one year
2 - 5 tahun	3,383,125	788,760	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>13,752,756</u>	<u>8,325,321</u>	More than 5 years
Jumlah	<u>17,988,873</u>	<u>9,890,319</u>	Total

Durasi rata-rata liabilitas uang penghargaan masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2020 adalah 8,70 tahun (31 Desember 2019: 13,10 tahun).

The maturity profiles of the undiscounted PPMP liability as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

The average duration of the Company's retirement benefits obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2020 was 8.70 years (December 31, 2019: 13.10 years).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 tahun	79,502	54,226	Within one year
2 - 5 tahun	370,472	48,315	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>3,973,782</u>	<u>1,825,536</u>	More than 5 years
Jumlah	<u>4,423,756</u>	<u>1,928,077</u>	Total

The maturity profiles of the undiscounted other long-term employee benefits obligation as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat uang jaminan pelanggan pada nilai wajarnya masing-masing sebesar AS\$1.177.732 dan AS\$2.281.253. Uang jaminan pelanggan ini merupakan uang yang disetorkan kepada Perusahaan dari pelanggan untuk jaminan dalam berlangganan listrik. Uang tersebut akan dikembalikan secara penuh kepada pelanggan yang berhenti berlangganan listrik dan sudah melunasi semua kewajibannya kepada Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat biaya amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar AS\$445.783 (31 Desember 2019: AS\$35.507).

17. CUSTOMERS DEPOSITS

As at December 31, 2020 and 2019, the Company recorded customers deposits at its fair value of US\$1,177,732 and US\$2,281,253, respectively. The customers deposits represent cash paid to the Company by customers for as part of subscription guarantee of electricity subscription. The Company will return the customers deposits in full if the customer unsubscribed from the electricity subscriptions and has settled all of its obligations to the Company.

In 2020, the Company recorded the amortization costs based on the effective interest rate method of US\$445,783 (December 31, 2019: US\$35,507).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG JAMINAN PELANGGAN (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat penyesuaian nilai wajar uang jaminan yang diterima pada periode tersebut sebesar AS\$1.860 sebagai "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyesuaian tersebut dicatat berdasarkan jumlah perbedaan antara nilai nominal dan nilai sekarang dari semua pengeluaran kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman dari Perusahaan selama periode yang berlangsung sampai dengan estimasi pembayaran terakhir uang jaminan pelanggan tersebut.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total/Total (US\$)</u>	<u>Shareholders</u>
KS	435,999,999	99.99%	48,434,805	KS
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC")	1	0.01%	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC")
Jumlah	436,000,000	100.00%	48,434,805	Total

Berdasarkan Keputusan RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pengalokasian laba bersih tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2018:

- Cadangan wajib sebesar AS\$6.906;
- Cadangan umum sebesar AS\$4.136.151;
- Dividen sebesar AS\$1.775.596.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No. 01/PS-KDL/Kpts/2020 tanggal 24 Januari 2020, pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen interim kepada pemegang saham dari hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp15.000.000 (ekuivalen AS\$1.079.059).

Berdasarkan Keputusan RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 April 2020, para pemegang saham menyetujui pengalokasian laba bersih tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2019:

- Cadangan wajib sebesar AS\$7.194;
- Cadangan umum sebesar AS\$2.284.097;
- Dividen sebesar AS\$1.527.527.

17. CUSTOMERS DEPOSITS (continued)

In 2020, the Company recorded the fair value adjustments to customers deposits received in those period of US\$1,860 as "Finance income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The adjustments were recorded based on the difference between the nominal value received and the present value of all future payments over the period up to the estimated final payment of those customers deposits, which w
's effective interest rate.

18. SHARE CAPITAL

The details of shareholders and shares ownership as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Based on the AGMS of the Company which was held on May 8, 2019, the shareholders ratified the allocation of net profit from fiscal year December 31, 2018:

- Mandatory reserve amounting to US\$6,906;
- General reserve amounting to US\$4,136,151;
- Dividend amounting to US\$1,775,596.

Based on Shareholders' Decision Letter No. 01/PS-KDL/Kpts/2020 dated January 24, 2020, the Company's shareholders decided to distribute an interim dividend from the Company's net profit year ended December 31, 2019 amounting to Rp15,000,000 (equivalent to US\$1,079,059).

Based on the AGMS of the Company which was held on April 8, 2020, the shareholders ratified the allocation of net profit from fiscal year December 31, 2019:

- Mandatory reserve amounting to US\$7,194;
- General reserve amounting to US\$2,284,097;
- Dividend amounting to US\$1,527,527.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 469/DU-KS/2020 tanggal 8 September 2020, pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen interim kepada pemegang saham dari hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.000.000 (ekuivalen AS\$1.621.841).

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No. 15/PS-KDL/Kpts/2020 tanggal 18 Desember 2020, pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen kepada pemegang saham dari saldo laba tidak dicadangkan dari hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp147.333.315 (ekuivalen AS\$10.415.192).

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Circular Shareholders' Decision Letter No. 469/DU-KS/2020 dated September 8, 2020, the Company's shareholders decided to distribute an interim dividend from the Company's net profit for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp24,000,000 (equivalent to US\$1,621,841).

Based on Shareholders' Decision Letter No. 15/PS-KDL/Kpts/2020 dated December 18, 2020, the Company's shareholders decided to distribute a dividend from the Company's retained earnings unappropriated of net profit from prior years amounting to Rp147,333,315 (equivalent to US\$10,415,192).

19. PENDAPATAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan daya listrik	52,740,014	59,856,220
Penjualan gas	5,478,189	25,165,719
Jasa kelistrikan dan lainnya	<u>4,706,463</u>	<u>4,708,834</u>
Jumlah	<u>62,924,666</u>	<u>89,730,773</u>

Sales of electricity
Sales of gas
Electricity and other services

Total

19. REVENUES

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Beban pokok daya listrik</u>		
Biaya bahan baku	31,102,319	31,812,496
Biaya pembelian listrik	1,734,309	4,508,094
Biaya konversi variabel	672,400	801,685
Biaya tetap langsung:		
Penyusutan (Catatan 8)	8,825,617	9,050,115
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,966,779	3,262,343
Reparasi dan pemeliharaan	2,003,307	1,955,131
Asuransi, sewa dan retribusi	992,328	645,289
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	61,717	130,327
<u>Beban pokok jasa</u>		
Tenaga kerja pihak ketiga	1,343,418	659,740
Gaji dan kesejahteraan karyawan	927,843	592,338
Pemakaian bahan baku	279,538	545,366
Penyusutan (Catatan 8)	86,391	77,912
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	36,428	47,302
Beban pokok gas	<u>5,258,939</u>	<u>23,405,789</u>
Jumlah	<u>56,291,333</u>	<u>77,493,927</u>

Cost of electricity power
Raw materials
Purchase of electricity
Variable conversion costs
Direct fixed costs:
Depreciation (Note 8)
Salaries and employee benefits
Repairs and maintenance
Insurance, rent and retribution
Others (each below US\$20,000)

Cost of services
Third party labor supply
Salaries and employee benefits
Raw materials used
Depreciation (Note 8)
Others (each below US\$20,000)

Cost of gas

Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan			Selling
Gaji dan kesejahteraan karyawan	261,440	253,217	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	<u>43,512</u>	<u>22,095</u>	<i>Others (each below US\$20,000)</i>
Jumlah	<u>304,952</u>	<u>275,312</u>	Total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,771,937	2,757,043	<i>Salaries and employee benefits</i>
Reparasi dan pemeliharaan	819,787	1,392,039	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa pihak ketiga	160,961	459,968	<i>Third parties' services</i>
Penyusutan (Catatan 8)	325,357	326,382	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Asuransi, sewa dan retribusi	270,305	281,525	<i>Insurance, rent and retribution</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang	631,636	208,104	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	<u>232,201</u>	<u>346,826</u>	<i>Others (each below US\$20,000)</i>
Jumlah	<u>4,212,184</u>	<u>5,771,887</u>	Total

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE EXPENSE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga pinjaman	1,355,380	1,718,467	<i>Loan interest expense</i>
Beban bunga atas amortisasi biaya ditangguhkan	<u>105,496</u>	<u>200,522</u>	<i>Interest expense for amortization of deferred charge</i>
Jumlah	<u>1,460,876</u>	<u>1,918,989</u>	Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and non-trade transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either directly or indirectly, and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah/Government-related entities</u>		
Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito; fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts and deposits; investment credit facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro; penjualan listrik/ <i>Placement of current accounts; sales of electricity</i>
BNIS	Dikendalikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro; fasilitas kredit modal kerja/ <i>Placement of current accounts; working capital loans</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pertamina (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PGN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance service</i>
PT Timah Industri	Dikendalikan oleh PT Timah Tbk/ <i>Controlled by PT Timah Tbk</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>
PT Patra Jasa Anyer Beach Resort	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electricity</i>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>		
KS	Entitas induk/Parent entity	Pembelian bahan baku; penjualan listrik dan gas; cash pooling/Purchase of raw materials; sales of electricity and gas; cash pooling
KIEC	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa real estat; penjualan listrik/ Real estate service; sales of electricity
KIT	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengadaan sistem informasi manajemen; penjualan listrik/Services for management information system; sales of electricity
PT KHI Pipe Industries ("KHI") PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS") PT Krakatau Engineering ("KE")	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Wajatama ("KWT")	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan listrik dan gas/ Sales of electricity and gas
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan listrik; pembelian air/ Sales of electricity; water purchase
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("KPP")	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan listrik; jasa perawatan/ Sales of electricity; maintenance services
PT Wahana Sentana Baja	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa angkutan, penjualan listrik/ Transportation services; sales of electricity
KDT	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan listrik; pembelian air minum/ Sales of electricity; mineral water purchase
KM	Entitas asosiasi KS/ Associate of KS	Pelayanan jasa kesehatan; penjualan listrik/Medical services; sales of electricity
PT Krakatau Posco ("KP")	Entitas asosiasi KS/ Associate of KS	Penjualan listrik dan gas/ Sales of electricity and gas
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa") PT Krakatau Prima Dharma Sentana PT Krakatau Osaka Steel ("KOS") PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("KNSS") PT Krakatau Semen Indonesia ("KSI")	Entitas asosiasi KS/ Associate of KS	Penjualan listrik/Sales of electricity
Yayasan Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Dikendalikan oleh KS/ Controlled by KS	Pengelola dana pensiun/ Management of pension fund
PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Jasa sewa kendaraan; penjualan listrik/ Vehicle rental services; sales of electricity
PT Purna Baja Harsco PT Sigma Mitra Sejati PT Sankyu Indonesia Internasional	Dikendalikan oleh DPKS/ Controlled by DPKS	Penjualan listrik/Sales of electricity

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan			Revenues
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
KS	16,485,492	33,629,296	KS
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
KTI	2,364,133	2,792,451	KTI
KWT	1,828,721	2,060,369	KWT
KHI	1,679,228	1,698,269	KHI
KBS	922,449	1,001,578	KBS
KIEC	716,362	695,574	KIEC
KE	129,747	316,978	KE
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	40,417	37,276	Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	3,890,392	3,634,105	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
KNSS	3,702,569	4,381,597	KNSS
KOS	3,495,118	3,613,277	KOS
KSI	2,156,993	1,787,658	KSI
KM	534,470	625,557	KM
KP	698,148	1,222,898	KP
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	378,388	449,271	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	668,704	664,848	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Industri	358,097	364,767	PT Timah Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	765,979	895,530	Others (each below US\$50,000)
Jumlah	<u>40,815,407</u>	<u>59,871,299</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan	<u>64.86%</u>	<u>66.72%</u>	Percentage of total revenues

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian			Purchases
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
KS	552,163	1,281,404	KS
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
KIT	271,161	258,386	KIT
KIEC	90,647	161,671	KIEC
KTI	99,033	98,096	KTI
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
KP	314,790	896,916	KP
KM	107,905	118,875	KM
Koperasi Daya Listrik	91,367	138,360	Koperasi Daya Listrik
PT Purna Sentana Baja	83,432	98,812	PT Purna Sentana Baja
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	-	17,488	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PGN	36,371,823	55,091,202	PGN
PLN	1,157,253	3,503,773	PLN
Jumlah	<u>39.139.574</u>	<u>61.664.983</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>69,53%</u>	<u>79,57%</u>	Percentage of total cost of revenues

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties were as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Rupiah			Rupiah
BNIS	2,824,288	5,402,852	BNIS
Mandiri	466,760	207,253	Mandiri
BNI	1,141,568	285,436	BNI
Sub-jumlah	<u>4,432,616</u>	<u>5,895,541</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Mandiri	217,020	4,543	Mandiri
BNI	39,529	3,732	BNI
Sub-jumlah	<u>256,549</u>	<u>8,275</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.689.165</u>	<u>5.903.816</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>1,98%</u>	<u>2,35%</u>	Percentage of total assets

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
KS	3,560,469	16,970,658	KS
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
KHI	690,580	1,241,683	KHI
KWT	404,868	386,842	KWT
KTI	177,320	284,928	KTI
KE	364,443	397,116	KE
KBS	73,545	93,604	KBS
KIEC	135,973	97,948	KIEC
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)	-	8,039	Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
KNSS	355,956	456,450	KNSS
KOS	382,545	414,136	KOS
KSI	466,519	401,349	KSI
KM	392,646	200,927	KM
Latinusa	336,621	358,970	Latinusa
KP	9,198	78,051	KP
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	120,268	95,670	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	55,404	60,039	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia	221,807	62,368	PT Barata Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	62,671	62,728	Others (each below US\$50,000)
	<u>7,810,833</u>	<u>21,671,506</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(693,498)	(222,860)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>7,117,335</u>	<u>21,448,646</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>3.01%</u>	<u>8.54%</u>	Percentage of total assets

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas induk</u> KS	438,469	1,081,388	<u>Parent entity</u> KS
<u>Entitas sepengendali</u> Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	12,897	11,326	<u>Entities under common control</u> Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> Jasindo	-	-	<u>Government-related entity</u> Jasindo
	<u>451,366</u>	<u>1,092,714</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416,235)	(422,344)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>35,131</u>	<u>670,370</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.01%</u>	<u>0.27%</u>	Percentage of total assets

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas induk</u> KS	27,722	380,097	<u>Parent entity</u> KS
<u>Entitas sepengendali</u> Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	96,638	53,731	<u>Entities under common control</u> Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u> KP Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	- 32,103	87,478 30,362	<u>Other related parties</u> KP Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> PGN	2,618,660	4,968,195	<u>Government-related entities</u> PGN
Total	<u>2,775,123</u>	<u>5,519,863</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>10.49%</u>	<u>12.97%</u>	Percentage of total liabilities

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Utang lain-lain

Other payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
KS	-	1,804,995	KS
Total	<u>-</u>	<u>1,804,995</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>4,24%</u>	Percentage of total liabilities

Beban akrual (Catatan 13)

Accrued expenses (Note 13)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
KS	514	21,134	KS
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
KIT	19,608	149,193	KIT
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	15,354	36,488	Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
KM	72,140	-	KM
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	3,426	21,469	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
Jasindo	218,777	-	Jasindo
Mandiri	-	5,696	Mandiri
Total	<u>329,819</u>	<u>233,980</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,25%</u>	<u>0,55%</u>	Percentage of total liabilities

Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 11)

Short-term bank loans (Note 11)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 34,88% dan 27,03% dari total liabilitas.

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of short-term bank loans obtained from government-related entities amounted to 34.88% and 27.03%, respectively, of the total liabilities.

Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15)

Long-term bank loans (Note 15)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 0% dan 5,78% dari total liabilitas.

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of long-term bank loans obtained from government-related entities amounted to 0% and 5.78% respectively, of the total liabilities.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Uang jaminan pelanggan (Catatan 17)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang jaminan pelanggan yang diperoleh dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,45% dan 5,36% dari total liabilitas.

Kompensasi dan imbalan lain

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$430.413 dan AS\$495.175 untuk 31 Desember 2020 dan 2019.

Perjanjian-perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Perusahaan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara Mandiri dengan KS dan seluruh entitas anaknya. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasian masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga dilakukan atas saldo harian dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya.

Sehubungan dengan transaksi *cash pooling* di atas, Perusahaan mencatat piutang *cash pooling* kepada KS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

- b. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KS untuk jual beli dan penyaluran gas. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2013 untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Customers deposits (Note 17)

As at December 31, 2020 and 2019, the balances of customers deposits obtained from related parties amounted to 4.45% and 5.36%, respectively, of the total liabilities.

The compensation and other benefits

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total salaries and other short-term benefits granted to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to US\$430,413 and US\$495,175 for December 31, 2020 and 2019, respectively.

Agreements with related parties

- a. The Company conducts *cash pooling* transactions under a cash management agreement between Mandiri with KS and all of its subsidiaries. Based on the agreement, each party is entitled to withdraw funds at a maximum amount of funds available in each party's account plus overdraft facility according to the limit established by KS based on adequacy of the consolidated cash available for the transactions. Interest calculation is performed on daily balance and allocated to each party's account based on the agreed allocation.

Related to the *cash pooling* transactions, the Company recorded *cash pooling* receivables to KS as at December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and nil, respectively.

- b. On December 28, 2009, the Company entered into an agreement with KS for the sale and purchase and distribution of gas. This agreement was extended on January 1, 2013 for ten (10) years.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

KOMITMEN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$19.400.000 dari Mandiri yang digunakan untuk penjaminan utang (*Corporate Guarantee*) di KPE. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2020, total fasilitas yang digunakan sebesar AS\$8.890.341.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar AS\$11.000.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, total fasilitas yang digunakan sebesar AS\$7.829.760.
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar AS\$8.000.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada 31 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit ini belum digunakan.
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada 5 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada transaksi yang belum diselesaikan.
- e. Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) menyetujui Undang-undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan berbagai peraturan pelaksanaan atas undang-undang omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih meninjau dampak dari undang-undang omnibus dan peraturan pelaksanaannya

- a. The Company obtained a *Standby Letter of Credit* facilities from Mandiri with a maximum amount of US\$19,400,000 which were used as *Corporate Guarantee* of KPE. The facility will expire on June 11, 2026. As at December 31, 2020, the total facility used amounted to US\$8,890,341.
- b. The Company obtained *Non-Cash Loan* facility from Mandiri with a maximum amount of US\$11,000,000. The facility will expire on March 31, 2021. As at December 31, 2020, the total facility used amounted to US\$7,829,760.
- c. The Company obtained a *Treasury Line* facility from Mandiri with a maximum amount of US\$8,000,000. The facility will expire on March 31, 2021. As at December 31, 2020, the credit facility has not yet been used.
- d. The Company obtained a *Foreign Exchange Transaction* facility from Panin with a maximum amount of US\$5,000,000. The facility will expire on July 5, 2021. As at December 31, 2020, there is no transaction which has not been settled.
- e. On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

On February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the omnibus law. As at the date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the omnibus law and its implementing regulations.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PGN. Perusahaan mendapatkan ijin dari PGN untuk melakukan penjualan gas kepada kelompok pelanggan tertentu sesuai dengan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2013 dan Ijin Usaha dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2016, yaitu: KS, KWT, KHI, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dan PGN menandatangani amandemen kedelapan atas kontrak tersebut dimana periode kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 dan mengubah tarif gas serta konsumsi gas per bulan.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN menandatangani surat pemberlakuan tentang perubahan tarif gas dan ketentuan surcharge yang berlaku untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2020, PGN menerbitkan surat No. 003800.S/PP.01.01/COD/2020 tentang pemberlakuan harga gas untuk PT KDL.

Pada tanggal 27 April 2020, PT KDL dan PGN menandatangani surat amandemen tentang perubahan pemakaian minimum dan maksimum penyerahan gas yang berlaku untuk periode 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2020.

Pada tanggal 5 Juni 2020, PT KDL dan PGN menandatangani surat amandemen tentang perubahan pemakaian minimum dan maksimum penyerahan gas yang berlaku mulai 1 Juni 2020.

Pada tanggal 5 Oktober 2020 perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan KS, KWT, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref berakhir.

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas bumi dengan KS, KWT, KP, PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Pendapatan yang telah diakui Perusahaan di tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$91.654 (2019: nihil) dan disajikan sebagai pendapatan jasa kelistrikan dan lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 15, 2006, the Company entered into an agreement for sale and purchase of gas with PGN. The Company obtained permits from PGN to sell gas to certain customer group based on the amendment agreement for sale and purchase of gas in 2013 and Business License from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2016 to KS, KWT, KHI, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. The agreement effective on January 1, 2007 for a period of ten (10) years.

On September 30, 2019, the Company and PGN signed eighth amendment of this agreement which extended the period of contract up to March 31, 2024 and changed the gas tariffs and monthly gas consumption.

On December 30, 2019, the Company and PGN signed on enactment letter regarding the change in gas tariffs and surcharge provision which was applicable for period of January 1, 2020 up to June 30, 2020.

On March 30, 2020, PGN issued letter No. 003800.S/PP.01.01/COD/2020 concerning the enactment of gas prices for PT KDL.

On April 27, 2020, PT KDL and PGN signed an amendment letter regarding changes to the minimum and maximum gas delivery, which was valid for the period April 1, 2020 to May 31, 2020.

On June 5, 2020, PT KDL and PGN signed an amendment letter regarding changes to the minimum and maximum gas delivery, which was valid from June 1, 2020.

On October 5, 2020 the gas sale and purchase agreement between the Company and KS, KWT, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref ended.

- b. On October 1, 2020, the Company entered into agreement for utilization of area facility which is utilized for gas distribution with KS, KWT, KP, PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Revenue recognised in 2020 in accordance with these agreements are US\$91,654 (2019: nil) and presented as revenue from electricity and other services.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan di bawah ini mendekati nilai wajarnya:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan saham.

Nilai wajar penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% ditentukan dengan teknik penilaian level 2.

3. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Uang jaminan pelanggan.

Uang jaminan pelanggan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

5. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

6. Aset derivatif.

Nilai aset derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun dan periode pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

25. FAIR VALUE MEASUREMENT

As at December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of the following financial assets and liabilities approximated their fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Investments in shares.

The fair value of investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is determined by using level 2 valuation technique.

3. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Customer deposits.

Customer deposits are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

5. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

6. Derivative asset.

The fair value of derivative assets which are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, methods, assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year and period.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

7. Tanah

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut ini menyajikan pengukuran hirarki nilai wajar aset Perusahaan:

2020					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset derivatif	8,722,944	-	8,722,944	-	Fixed assets - land
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - tanah	88,965,434	-	-	88,965,434	Fixed assets - land
Properti investasi	5,856,432	-	-	5,856,432	Investment properties
2019					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset derivatif	6,483,414	-	6,483,414	-	Fixed assets - land
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - tanah	78,933,909	-	-	78,933,909	Fixed assets - land
Properti investasi	5,856,432	-	-	5,856,432	Investment properties

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar atas Level 1 dan Level 2.

25. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

7. Land

The fair value of land was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

Fair Value Hierarchy

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

For the period ended December 31, 2020, there were no transfers between of Level 1 and Level 2 fair value measurements.

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif, piutang lain-lain, dan instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar dengan jumlah AS\$25.457.664 (31 Desember 2019: AS\$51.532.393).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, uang jaminan pelanggan dan pinjaman bank jangka panjang, dengan jumlah AS\$16.847.435 (31 Desember 2019: AS\$31.882.288).

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT

As at December 31, 2020, the Company has financial assets which were categorised as loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative asset, other receivables and equity instruments totalling US\$25,457,664 (December 31, 2019: US\$51,532,393).

As at December 31, 2020, the Company has financial liabilities which were categorised as other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, customers' deposits and long-term bank loans totalling US\$16,847,435 (December 31, 2019: US\$31,882,288).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dan menentukan apakah pembiayaan baru menggunakan suku bunga tetap atau mengambang.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$80.475, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing, pinjaman bank dan utang usaha dan utang lain-lain dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki kontrak swap valuta asing untuk mengurangi risiko mata uang asing.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates related primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the Company's outstanding loans that bear variable rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are to evaluate the fixed to floating rate ratio and then determine whether new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2020, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period then ended would have been US\$80,475 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies, bank loans and trade and other payables from purchases in foreign currencies.

The Company has no foreign currency swap contract to reduce the foreign exchange rate risk.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Apabila nilai tukar mata uang Dolar AS berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Dolar AS. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10,00% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$92.818, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit dimana 63% adalah dari entitas induk langsung, KS.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the US Dollar depreciated further from exchange rates in effect at December 31, 2020, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in US Dollar terms. However, the increases in these liabilities would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2020, had the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated or appreciated by 10.00% with all other variables held constant, profit before income tax for the period then ended would have been US\$92,818 lower or higher, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, customers' deposits and bank loans denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Company has a concentration of credit risk of 63% from the parent entity, KS.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur pemberian setoran uang sebagai jaminan pelanggan. Uang jaminan pelanggan ini disetor pada awal perjanjian kredit ditandatangani sampai dengan akhir periode perjanjian. Uang jaminan pelanggan ini akan dikembalikan penuh apabila suatu saat pelanggan berniat berhenti melakukan transaksi usaha dengan Perusahaan. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan memiliki risiko kredit terkonsentrasi dari BNI Syariah sebesar 60,12% atas kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk mendanai operasional dan pengeluaran barang modal terkait dengan penambahan kapasitas daya listrik Perusahaan terutama berfokus pada operasional untuk meningkatkan efisiensi dan marjin laba.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The Company has a policy for all customers who wish to conduct a credit transaction to go through the procedures of money payment as customers deposit. Customer deposit is paid at the beginning of the credit agreement is signed over until the end period of the agreement. The customer deposit will be fully refunded if a customer intends to stop doing business transactions with the Company. The maximum exposure is represented by the carrying amount as disclosed in Note 5.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a concentrated credit risk from BNI Syariah of 60.12% on cash and cash equivalents at December 31, 2020. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

d. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity needs have historically arisen from the need to fund operations and capital expenditures associated with the addition of electric power capacity of the Company primarily focused on improving operational efficiency and profit margin.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liability contractual undiscounted payments.

	2020						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar 2020/ Fair value 2020	
Utang usaha	4,158,883	-	-	-	4,158,883	4,158,883	Trade payables
Utang lain-lain	18,573	-	-	-	18,573	18,573	Other payables
Beban akrual	1,595,051	-	-	-	1,595,051	1,595,051	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
Pokok pinjaman	9,897,196	-	-	-	9,897,196	9,897,196	Principal
Beban bunga masa depan	124,840	-	-	-	124,840	124,840	Future imputed interest charge
Uang jaminan pelanggan	-	-	-	1,177,731	1,177,731	1,177,731	Customers deposits
Jumlah	15,794,543	-	-	1,177,731	16,972,274	16,972,274	Total

	2019						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar 2020/ Fair value 2020	
Utang usaha	7,244,694	-	-	-	7,244,694	7,244,694	Trade payables
Utang lain-lain	1,822,542	-	-	-	1,822,542	1,822,542	Other payables
Beban akrual	1,184,200	-	-	-	1,184,200	1,184,200	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
Pokok pinjaman	19,349,599	-	-	-	19,349,599	19,349,599	Principal
Beban bunga masa depan	1,976,795	-	-	-	1,976,795	1,976,795	Future imputed interest charge
Uang jaminan pelanggan	-	-	-	2,281,253	2,281,253	2,281,253	Customers deposits
Jumlah	31,577,830	-	-	2,281,253	33,859,083	33,859,083	Total

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow were as follows:

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan biaya pendanaan/ Changes in financing cost	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	16,887,508	(6,814,080)	(176,232)	-	9,897,196	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2,462,091	(2,061,559)	(400,532)	-	-	Long-term bank loans
Jumlah	19,349,599	(8,875,639)	(576,764)	-	9,897,196	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Total liabilitas jangka pendek	17,999,867
Total liabilitas jangka panjang	<u>8,452,431</u>
Total liabilitas	<u>26,452,298</u>
Total ekuitas	<u>210,319,164</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0,13</u>

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at December 31, 2020.

As at December 31, 2020, the Company's debt-to-equity ratio accounts were as follows:

Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total equity
Debt-to-equity ratio

27. TRANSAKSI NONKAS

27. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pelunasan dividen dengan mengkompensasikan piutang usaha	12,005,126	1,775,596	<i>Dividend payment by compensating trade receivables</i>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	1,451,878	-	<i>Reclassification of inventories to fixed assets</i>
Penambahan penyertaan saham KM dengan mengkompensasikan piutang usaha			<i>Addition of investment in shares of KM by compensating trade receivables</i>
KE	158,015	-	KE
KHI	118,511	-	KHI
KWT	<u>296,280</u>	<u>-</u>	KWT
Jumlah	<u>14,029,810</u>	<u>1,775,596</u>	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI LAINNYA

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk di prediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Amandemen Fasilitas Pembiayaan dengan BNIS

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kredit dengan BNIS, dimana jangka waktu berakhirnya fasilitas kredit diperpanjang hingga 31 Desember 2021 dan mengubah pembatasan rasio lancar menjadi minimum 1 kali (tidak termasuk bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan aset derivatif).

2. Perubahan Susunan Dewan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik No. 03/PS-KDL/Kpts/2021 tanggal 1 Mei 2021, tentang perubahan anggota Dewan Direksi, susunan Dewan Direksi, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Agus Nizar Vidiensyah	:	President Director
Direktur Keuangan dan SDM	:	Nandang Hariana	:	Director of Finance and HC
Direktur Operasi	:	Hendri	:	Director of Operations

28. OTHER INFORMATION

As at the date of these financial statements, there has been economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others, global demand for products and services and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of event and believes there will be no significant adverse impact to the Company's operation. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary action to address related risk and uncertainties going forward.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Amendmend of Loan Facility Agreement with BNIS

On January 25, 2021, the Company signed the amendment of Credit Facility Agreement with BNIS, wherein the expiry date of the credit facility is extended up to December 31, 2021 and amended the current ratio covenant to a minimum of 1 time (excluding the current portion of long-term debt and derivative asset).

2. Changes in the Composition of the Company's Board of Directors

Based on Shareholders' Resolution of PT Krakatau Daya Listrik No. 03/PS-KDL/Kpts/2021 dated May 1, 2021 concerning changes in the Board of Directors, the composition of the Company's Board of Directors, as at the issuance of these financial statements, were as follows:



Sustaining Business Advancement
Expanding Movement

2020
ANNUAL REPORT



Jakarta Office

Gedung Krakatau Steel Lt 7
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 54, Jakarta - Indonesia
P: +62 (21) 37291962 / +62 (21) 5235553
E: marketing@kd.co.id

Main Office

Jl. Amerika I, Kawasan Industri Krakatau
Cilegon 42443 - Banten - Indonesia
P: +62 (254) 315001 / +62 (254) 371330
E: info@kd.co.id

